

## BAB III

### KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN

#### 3.1. Evaluasi Kinerja

Penyusunan Rencana Strategi jangka menengah (RENSTRA) 2015-2019 merupakan penguatan terhadap dokumen induk perencanaan UNSRAT sebelumnya yaitu RENSTRA 2009-2013. Penguatan yang dimaksudkan yaitu penjabaran visi, misi, strategi pengembangan, program strategis dan program kerja yang dilengkapi dengan sasaran indikator *output* yang pada akhirnya memberikan *outcome* yang diharapkan yaitu sesuai Visi UNSRAT yang berlaku. Untuk mengevaluasi kinerja maka rujukan program yang digunakan adalah program-program yang tertera pada RENSTRA 2009-2013 dimana cara evaluasinya disampaikan secara naratif dengan mengutip beberapa capaian program dengan dukungan ukuran kuantitatif maupun kualitatif. Data yang digunakan mengacu pada UNSRAT Dalam Angka 2014 dan data olahan Tim Penyusun.

Indikator utama dalam mengevaluasi kinerja suatu lembaga pendidikan tinggi terkait *input*, *process*, *output* dan *outcome*. Dimulai dari indikator *input* yang meliputi seleksi mahasiswa baru, rekrutmen dosen; sementara untuk proses ditunjukkan oleh mekanisme pembiayaan dan kebijakan manajemen, penyelenggaraan proses belajar mengajar dan ketersediaan sarana belajar. Indikator *output* dan *outcome* dapat diindikasikan melalui tingkat produktivitas kemampuan berbahasa Inggris, indeks prestasi lulusan, lama studi, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, kinerja penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta akreditasi program studi.

#### 3.1.1 Evaluasi Input

##### 1. Mahasiswa

Saat ini UNSRAT menawarkan pilihan jenjang pendidikan pendidikan yang relatif luas. Mulai dari jalur akademik (S1, S2, dan S3) dan jalur profesi (profesi, dan SP-1). Terdapat 11 (sebelas) fakultas untuk program S1 dan Pascasarjana untuk program S2/S3. Untuk calon mahasiswa dapat memilih berbagai alternatif seleksi maupun rekrutment yang ditawarkan, baik secara nasional SNMPTN, SBMPTN; maupun secara mandiri melalui Program Tumou Tou, Program Sumikolah dan Program Khusus. Selanjutnya, bagi mahasiswa yang memiliki

potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi disediakan program Mapalus yang membebaskan mahasiswa dari seluruh biaya pendidikan dan program Bidik Misi dari DIKTI.

Keberagaman pilihan jenjang pendidikan menjadikan UNSRAT sebagai universitas tujuan bagi calon mahasiswa dari kawasan Indonesia Timur. Pada penerimaan mahasiswa tahun 2015, mahasiswa S1 yang terdaftar berasal dari 33 provinsi, dengan persentase terbesar berasal dari Sulawesi Utara (80%), disusul oleh Maluku (4,52%), Papua (4,1%), dan lainnya (11,38%). Secara signifikan jumlah penerimaan mahasiswa baru telah meningkat dari rata-rata 4.092 orang (RENSTRA 2009-2013) menjadi 4.781 orang. Dalam periode lima tahun terjadi peningkatan jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi terutama pada fakultas/program studi Kedokteran, Ekonomi, Hukum, Kesehatan Masyarakat serta jurusan Farmasi.

Secara keseluruhan jumlah calon mahasiswa yang mengikuti seleksi terus meningkat dilihat dari animo calon mahasiswa, kecuali untuk tahun ajaran 2014/2015. Untuk keketatan seleksi tahun ajaran 2015/2016 sebesar 1:6,55 merupakan rasio tertinggi dari keketatan seleksi di UNSRAT sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Rasio Keketatan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program S1 untuk 5 Tahun

Tahun	Daya Tampung	Animo	Diterima	Ratio Keketatan	Teregistrasi (%)
2011/2012	3.510	8.567	5.920	1 : 1,44	4.447 (75,12%)
2012/2013	3.860	8.924	6.169	1 : 1,44	4.978 (80,69%)
2013/2014	4.105	15.174	7.924	1 : 1,91	5.673 (71,59%)
2014/2015	4.159	10.273	6.993	1 : 1,47	5.229 (74,77%)
2015/2016	<b>5.085</b>	<b>34.041</b>	<b>5.195</b>	<b>1 : 6,55</b>	5.193 (99,96%)

Sumber: UNSRAT dalam Angka 2015

Pilihan jenjang pendidikan di UNSRAT relatif lebar. mulai dari jalur akademik (S1, S2, S3); dan jalur profesi (profesi, spesialis 1 dan 2). Untuk Program Sarjana, seleksi mahasiswa untuk program Sarjana dilakukan melalui 2 Jalur Utama, yakni JALUR NASIONAL

(SNMPTN dan SBMPTN) dan JALUR MANDIRI. Jalur Nasional dilaksanakan melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang terdiri dari 2 (dua) subjalur, yakni Subjalur Undangan (SNMPTN) dan Subjalur Test Tulis (SBMPTN). Pendaftaran untuk jalur nasional dilakukan secara online. Jalur Mandiri merupakan sistem seleksi masuk yang dilaksanakan secara mandiri oleh UNSRAT. terdiri dari 3 Subjalur yaitu : Tumou Tou (T2), Sumikolah dan Khusus. Subjalur Tumou Tou (T2) merupakan seleksi masuk mandiri melalui ujian tulis yang dilaksanakan oleh UNSRAT. Sejak 2 (dua) tahun terakhir ini, pendaftaran untuk subjalur T2 dilakukan secara online. Apabila setelah dilaksanakan seleksi Jalur Nasional dan Subjalur T2, ternyata masih ada prodi yang peminatnya belum memenuhi kuota, maka prodi tersebut dapat ikut dalam seleksi masuk mandiri tahap 2 yang dinamakan sub-jalur Sumikolah.

Sampai tahun 2015 UNSRAT membuka sub-jalur Khusus yang ditujukan kepada calon mahasiswa dari keluarga yang mampu secara ekonomi dan memiliki kemampuan akademik yang cukup bagus namun belum berhasil lulus dalam seleksi masuk. Calon mahasiswa yang diterima melalui jalur khusus ini diwajibkan membayar Sumbangan Pengembangan Universitas yang lebih besar dibanding dengan jalur-jalur yang lain. Selain itu, Jalur Khusus ini ditujukan juga untuk menerima calon-calon mahasiswa dari daerah yang masih relatif terkebelakang melalui suatu program kerjasama. Sejak tahun 2013, UNSRAT telah memberlakukan kebijakan nasional pemunggutan Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Jalur-jalur penerimaan mahasiswa baru ini diatur dalam dokumen tertulis berupa Peraturan Akademik UNSRAT dan biaya untuk masing-masing jalur diatur dalam sebuah Keputusan Rektor. Untuk Program Pascasarjana (Magister dan Doktor), penerimaan mahasiswa baru untuk Program Pascasarjana dilaksanakan secara langsung oleh Program Pascasarjana. Seleksi calon mahasiswa Pascasarjana mencakup test potensi akademik (TPA) dan test kemampuan berbahasa Inggris dengan nilai TOEFL minimal 450. Selanjutnya untuk Program Pendidikan Dokter Spesialis, penerimaan mahasiswa baru untuk Program/Pendidikan dokter spesialis dilaksanakan oleh setiap program studi dan di fasilitasi ditingkat universitas.

Sejak tahun 2011, UNSRAT sudah memulai suatu program beasiswa yang dinamakan program MAPALUS. Program ini khusus ditujukan kepada mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi. Mahasiswa yang diterima pada program ini dibebaskan dari seluruh biaya pendidikan. Mereka juga diberikan prioritas untuk mendapatkan beasiswa yang berasal dari berbagai sumber. Pada tahun 2011, setiap fakultas

menyediakan jatah 10 orang untuk ikut dalam program ini. Sejak tahun 2012, UNSRAT terus meningkatkan jumlah mahasiswa baru dalam program MAPALUS. Disamping itu pada tahun 2012, DIKTI juga memulai suatu program yang sejiwa dengan Program MAPALUS yang dinamai Program Bidik Misi. Hingga saat ini peserta Program MAPALUS dan BidikMisi sekitar 19.50% dari jumlah keseluruhan mahasiswa program S1 (23.215). Untuk mahasiswa yang membayar UKT kelompok I dan II masing-masing tahun 2014 sebanyak 274 mahasiswa untuk kelompok I dan 7 mahasiswa untuk kelompok II. Sedangkan untuk tahun 2015 sebanyak 9 mahasiswa untuk kelompok I dan 1197 mahasiswa untuk kelompok II. Sehingga total mahasiswa kurang mampu yang mendapatkan Bidik Misi, Mapalus, Afirmasi, dan UKT kelompok I dan II untuk 4 (empat) tahun terakhir telah mencapai 30.5%.

Secara detail penerima beasiswa Bidik Misi, MAPALUS dan Program Afirmasi ditunjukkan melalui Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Penerima Bidik Misi. Mapalus. dan Afirmasi

N O	FAKULTAS	JENIS BEASISWA												JUMLAH
		BIDIK MISI				MAPALUS				AFIRMASI				
		2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	2012	2013	2014	2015	
1	KEDOKTERAN	27	20	25	21	4	3	13	15	4	2	6	2	142
2	TEKNIK	61	71	77	66	6	16	53	47	6	6	9	3	421
3	PERTANIAN	102	129	83	101	45	94	24	37	23	2	10	0	650
4	PETERNAKAN	40	66	40	69	17	39	10	15	0	0	6	2	304
5	PIK	28	56	24	25	2	18	5	7	0	0	3	1	169
6	EKONOMI DAN BISNIS	141	207	199	110	47	101	121	78	8	5	9	0	1.026
7	HUKUM	76	87	70	62	2	27	22	32	0	1	0	0	379
8	ISIP	90	121	144	181	10	67	51	78	0	1	0	0	743
9	ILMU BUDAYA	49	40	35	40	3	0	12	20	0	2	0	0	201
10	MIPA	19	18	26	48	10	10	8	42	0	2	2	7	192
11	KESEHATAN MASYARAKAT	67	85	77	77	13	39	31	34	0	7	9	0	439
JUMLAH		700	900	800	800	159	414	350	405	41	28	54	15	4.666
		3.200 (13.80%)				1.328 (5.70%)				138 (0.59%)				

Dengan adanya Program Bidik Misi yang terbuka untuk seluruh calon mahasiswa baru dari seluruh wilayah Republik Indonesia, maka Program Mapalus diprioritaskan untuk menjangkau calon mahasiswa baru di wilayah Provinsi Sulawesi Utara. Pada penerimaan mahasiswa tahun 2015, mahasiswa S1 yang terdaftar berasal dari 33 provinsi dengan persentase terbesar berasal dari Sulawesi Utara (83.03%), disusul oleh Maluku Utara (2.52%), Papua (2.09%) dan Papua Barat (2.09%). Khusus untuk Program Pendidikan Dokter Spesialis, pesertanya berasal dari 6 provinsi dimana proporsi antara peserta dari Provinsi Sulawesi Utara dan provinsi lainnya hampir seimbang, yakni 53.54% berbanding 46.46%.

Perkembangan jumlah mahasiswa baru dan total mahasiswa UNSRAT untuk seluruh jenjang pendidikan dalam waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Perkembangan Jumlah Mahasiswa Dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiswa		Total Mahasiswa termasuk Pascasarjana
	Baru	Total Mahasiswa S1	
2010/2011	3.040	17.224	18.438
2011/2012	4.447	18.429	19.686
2012/2013	4.978	20.935	23.402
2013/2014	5.673	21.406	24.563
2014/2015	5.229	22.361	25.259
2015/2016	5.193	23.215	26.580

Sumber: UNSRAT dalam angka 2015

Rasio pendaftar dan yang diterima rata-rata 1:2.42 (Tabel 3.1) pada saat ini dipandang masih kurang baik untuk memberikan jaminan kualitas mahasiswa baru artinya tingkat keketatan seleksi masih rendah. Sehingga dengan kecenderungan yang ada langkah antisipasi dalam peningkatan keketatan seleksi mahasiswa baru perlu dilakukan. Perluasan informasi dan menjaga daya tampung pada jumlah yang tidak terlalu besar merupakan contoh upaya yang dapat dilakukan. Dengan memperhatikan luas kapasitas sarana dan prasarana yang ada dengan demikian upaya menjaga kualitas dapat difokuskan pada peningkatan keketatan seleksi masuk mahasiswa baru.

Perluasan cakupan penerimaan mahasiswa baru dari berbagai wilayah juga diperlukan karena di samping memberikan aspek perluasan akses diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa baru karena akan lebih meningkatkan jumlah pendaftar. Pada sisi lain upaya sistematis yakni melakukan sosialisasi dan peran universitas berikut berbagai disiplin ilmu yang ditawarkan kepada masyarakat perlu semakin digalakkan, kunjungan atau undangan Sekolah Menengah Atas untuk datang ke UNSRAT perlu di tingkatkan. Berbagai variasi pola rekrutmen perlu terus dilakukan untuk menjaring calon-calon mahasiswa yang potensial dari sisi akademik, termasuk pula dengan memberdayakan peran alumni yang ada.

## **2. Tenaga Pendidik (Dosen)**

UNSRAT melakukan proses rekrutmen tenaga pendidik secara transparan serta dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana ketentuan pemerintah. Tahap-tahap dimaksud meliputi: (a) pelatihan pra-jabatan; (b) pelatihan Pekerti dan AA (yang dapat dilakukan pula setelah menyelesaikan S3); (c) asistensi dosen selama 2 tahun; (d) studi lanjut S3 (yang dibiayai melalui berbagai bentuk beasiswa kerjasama UNSRAT serta skema Dikti); dan (e) siap mengajar penuh. Bagi dosen yang baru menyelesaikan studi lanjut, tersedia dana penelitian dan pengabdian masyarakat melalui dana PNPB yakni untuk memicu budaya penelitian dan pengabdian dosen muda. Beberapa program seperti proyek I-MHERE dan *The Support to the Development of Higher Education-IDB-7in1* telah dan akan membuka kesempatan bagi tenaga pendidik serta tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme melalui program *degree* dan *non-degree training*.

Guna menambah kompetensi dan kualifikasi, maka rektor mendorong para tenaga pendidik untuk melanjutkan studi baik ke jenjang S2 maupun S3 di luar UNSRAT dan bahkan ke luar negeri. Untuk memfasilitasi dan membuka peluang studi ke luar negeri, UNSRAT melakukan banyak kerjasama dengan institusi-institusi pendidikan di luar negeri. Beasiswa yang ditawarkan Dikti untuk studi Doktor di luar negeri juga menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh dosen. UNSRAT juga mengupayakan bantuan studi dari pemerintah daerah melalui alokasi anggaran pemerintah provinsi dan pemerintah kota/kabupaten. Selain itu UNSRAT melakukan berbagai kerjasama internasional yang bertujuan untuk mendapatkan fasilitas beasiswa dari luar negeri. Menurut UNSRAT dalam Angka tahun 2015 tercatat 74 tenaga edukatif sedang studi S2/Sp1 dan 212 tenaga edukatif sedang studi S3/Sp2, dimana 40 diantaranya melanjutkan ke luar negeri. Dalam periode lima tahun, jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S1 semakin mengecil sementara jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S3

semakin bertambah (Tabel 3.4). Jumlah tenaga pendidik berkualifikasi S2/Sp1 menempati posisi tertinggi sebesar 65%; diikuti dengan kualifikasi S3/Sp2 sebesar 28%; dan S1 sebesar 7%. Terjadi peningkatan significant prosentase tenaga pendidik kualifikasi S3/Sp2 pada tiga tahun terakhir dimana pada 2012 sebesar 18%, 2013 sebesar 20% dan 2014 sebesar 25%.

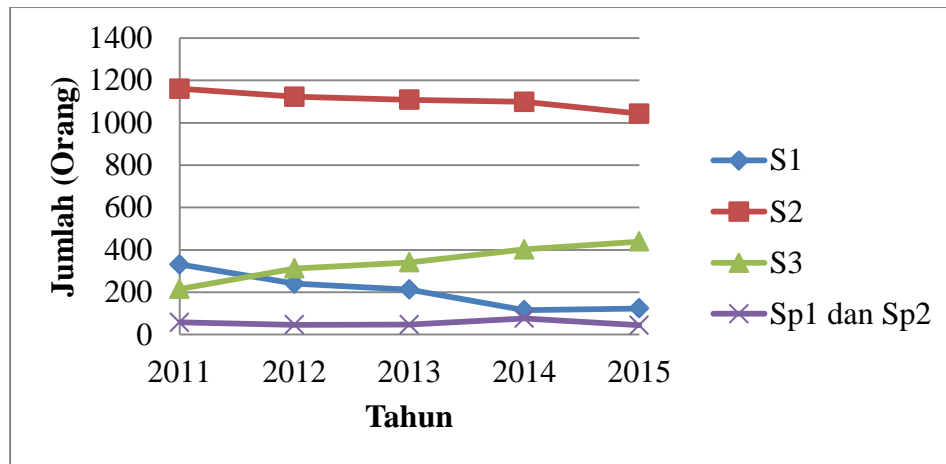
Jumlah tertinggi tenaga pendidik berkualifikasi S3 terdapat di Fakultas Perikanan, Fakultas Pertanian dan Fakultas Ekonomi. Sementara jumlah tertinggi tenaga pendidik berkualifikasi S1 terdapat di Fakultas Kedokteran disusul Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Fakultas Teknik. Hal yang sama pada seluruh fakultas adalah tingginya jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi S2.

Jika dibandingkan dengan capaian dua Renstra sebelumnya capaian persentasi Magister dan Doktor untuk Renstra 2004 sebesar 52%. Renstra 2009 sebesar 70% dan pada awal Renstra 2015 sudah sebesar 93%. Dengan melihat jumlah tenaga pendidik yang sementara mengambil program S2 dan S3, maka pada tahun 2019 kelompok ini akan mencapai 100%.

Tabel 3.4. Jumlah Tenaga Pendidik Menurut Pendidikan 5 Tahun Terakhir

Pendidikan	2011		2012		2013		2014		2015	
	<b>S1</b>	331	19%	240	14%	212	13%	125	7%	123
<b>S2</b>	1.161	69%	1.123	67%	1.109	67%	1.089	68%	1043	65%
<b>SP1</b>	49		36		37		55		44	
<b>S3</b>	215	12%	312	19%	341	20%	402	25%	439	28%
<b>SP2</b>	8		10		10		21		9	
<b>Total</b>	1.764		1.721		1.709		1.692		1.658	

Sumber: Data Olahan UNSRAT dalam Angka 2015



Gambar 3.1 Perkembangan Latar Belakang Tingkat Pendidikan Tenaga Pendidik

Tabel 3.5 Rasio Tenaga Pendidik dan Mahasiswa

Tahun	Tenaga Pendidik	Jumlah Mahasiswa S1	Rasio	Total Mahasiswa + Pascasarjana	Rasio
2011	1.764	18.429	1:10,75	19.686	1:11,48
2012	1.721	20.935	1:12,16	23.402	1:13,60
2013	1.709	21.406	1:12,53	24.563	1:14,37
2014	1.692	22.361	1:13,22	25.259	1:14,93
2015	1.658	23.215	<b>1:14,00</b>	26.580	<b>1:16,00</b>

Sumber: Data Olahan UNSRAT dalam Angka 2015

Jika rasio tenaga pendidik dan mahasiswa 1:10 digunakan sebagai pijakan, maka dapat dikatakan bahwa jumlah tenaga pendidik pada tingkat universitas sudah sangat memadai. Tapi jika dilihat pada tingkat fakultas maka masih sangat dibutuhkan penambahan tenaga pengajar di beberapa fakultas seperti Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena rasio pada fakultas tersebut sudah diatas 1:30. Sementara itu jumlah dosen di Fakultas Peternakan dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan tergolong sangat tinggi terhadap jumlah mahasiswa (Tabel 3.6).



Tabel 3.6 Rasio Tenaga Pendidik dengan Mahasiswa S1 Tingkat Fakultas Tahun 2015

Fakultas	Dosen	Mahasiswa	Rasio
<b>Kedokteran</b>	197	1.771	1 : 8,90
<b>Teknik</b>	207	3.255	1 : 15,20
<b>Pertanian</b>	193	1.614	1 : 8,36
<b>Perikanan IK</b>	182	694	1 : 3,81
<b>Peternakan</b>	146	571	1 : 3,91
<b>Ekonomi dan Bisnis</b>	160	5.278	1 : 32,98
<b>Hukum</b>	198	3.078	1 : 15,54
<b>ISIP</b>	167	3.406	1 : 20,00
<b>Ilmu Budaya</b>	82	758	1 : 9,24
<b>MIPA</b>	86	900	1 : 10,46
<b>FKM</b>	40	1.890	1 : 47,25
<b>UNSRAT</b>	1.658	23.215	1 : 14,00

Sumber : Olahan dari UNSRAT dalam Angka 2015

Sementara itu penyebaran tenaga pendidik menurut kelompok usia (Tabel.3.7) menunjukkan bahwa 56% tenaga edukatif di UNSRAT berusia dibawah 50 tahun (UNSRAT dalam Angka 2015). Kelompok usia 51-55 tahun menempati posisi teratas diikuti oleh kelompok usia 46-50 tahun, sementara itu kelompok usia ekstrim (<25 tahun dan >65 tahun) berada pada posisi terbawah. Sebaran di atas menandakan relatif rendahnya pasokan kelas umur yang akan menggantikan kelompok usia yang lebih tua.

Tabel 3.7 Tenaga Pendidik Berdasarkan Umur Tahun 2015

Rentang Umur	< 25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	61-65	66-70	Total
<b>Jumlah Tenaga Pendidik</b>	1	45	144	205	240	300	363	243	110	7	1.658

Sumber : UNSRAT dalam Angka 2015

Selama periode empat tahun, jumlah tenaga edukatif penerima sertifikasi dosen terus bertambah, dimana pada tahun 2015 sebanyak 72% tenaga pendidik di UNSRAT telah bersertifikasi dosen (Tabel 3.8). Menurut data tahun 2015, jumlah tenaga pendidik yang bersertifikat profesional paling banyak terdapat di Fakultas ISIP diikuti oleh Fakultas Peternakan dan Fakultas PIK. Pada kasus Fakultas Kesehatan Masyarakat, terdapat 16.2%

dari jumlah total tenaga pendidik se-fakultas yang bersertifikat dan pada Fakultas Pertanian persentasi tenaga pendidik bersertifikat sebesar 66% dari jumlah tenaga pendidik se-fakultas. Sementara persentasi guru besar per fakultas terdapat tertinggi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (21%) dan diikuti oleh Fakultas Kedokteran (16%) dan Fakultas Pertanian (14%).

Tabel 3.8 Tenaga pendidik bersertifikat dan guru besar

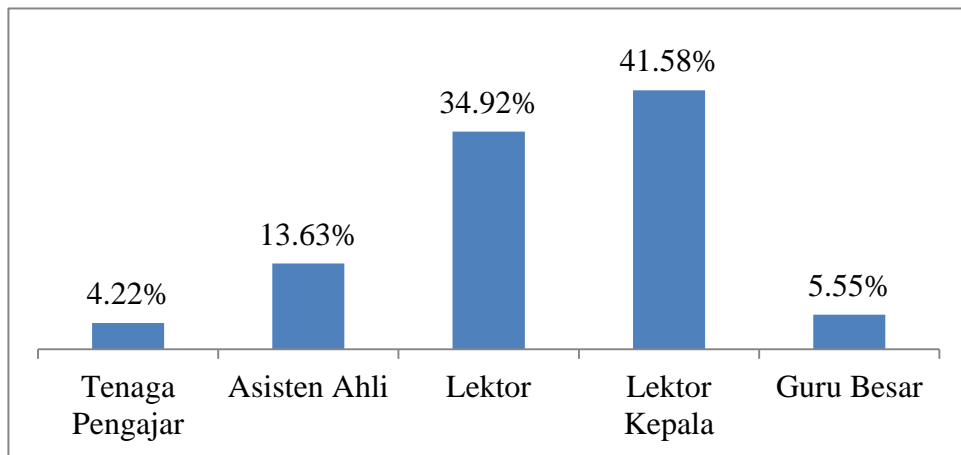
Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Penerima sertifikasi dosen</b>	728	953	1008	1076	1192
<b>Guru besar</b>	79	82	77	81	92

Sumber : UNSRAT dalam Angka 2015

Dari 1658 orang tenaga pendidik UNSRAT pada tahun 2015, jumlah terbanyak memiliki jabatan akademik Lektor Kepala (691 orang) diikuti oleh Lektor (579 orang), Asisten Ahli (226 orang), Guru Besar sebanyak 92 orang serta Tenaga Pengajar (70 orang). Informasi selengkapnya ditunjukkan pada Tabel 3.9 dan Gambar 3.2.

Tabel 3.9 Perbandingan Jumlah Tenaga Pendidik Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2015

Jabatan Fungsional	Jumlah	%
<b>Guru Besar</b>	92	5,55
<b>Lektor Kepala</b>	691	41,8
<b>Lektor</b>	579	34,92
<b>Asisten Ahli</b>	226	13,63
<b>Tenaga Pengajar</b>	70	4,22
<b>Total</b>	1.658	100,00



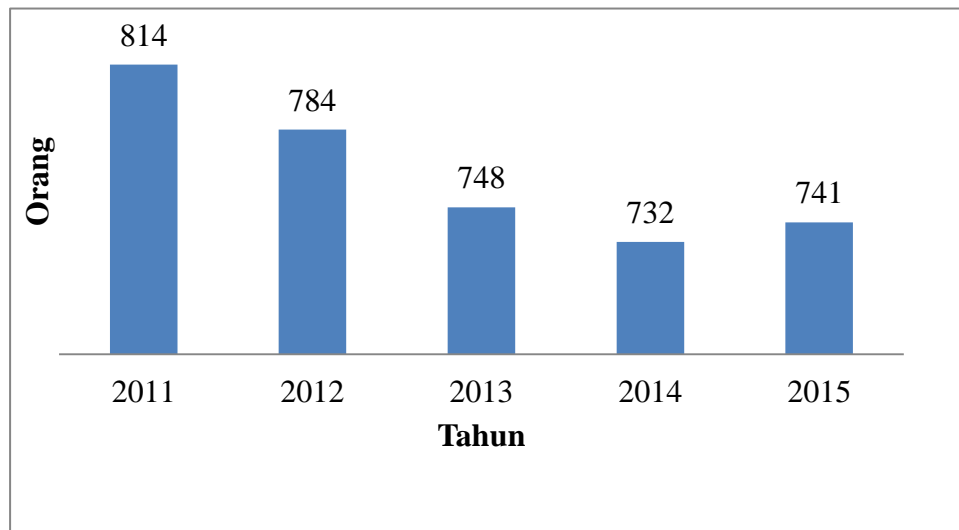
Gambar 3.2 Jumlah Tenaga Pendidik (Orang) Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2015

### 3. Tenaga Kependidikan

UNSRAT juga didukung oleh Tenaga Kependidikan di mana pada tahun 2015, jumlah tenaga kependidikan tersebut mencapai 741 orang. Berbeda dengan tenaga pendidik, maka jumlah tenaga kependidikan pada tahun 2015 berkurang dibanding tahun 2011 yaitu dari sejumlah 814 orang (Tabel 3.10 dan Gambar 3.3). Dari keadaan ini rasio jumlah tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa Universitas Sam Ratulangi adalah sekitar 1 tenaga kependidikan untuk melayani sejumlah 35 orang mahasiswa.

Tabel 3.10 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Jumlah Tenaga Kependidikan</b>	814	784	748	732	741

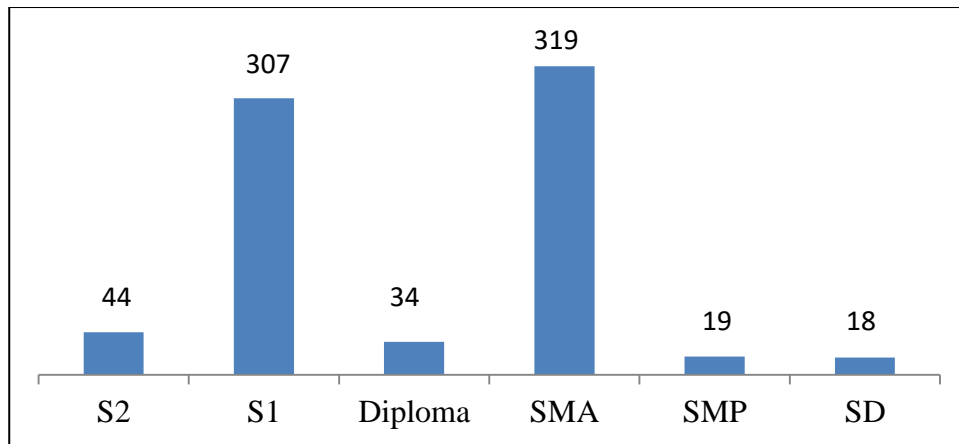


Gambar 3.3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kependidikan (Orang) Dari Tahun 2011 Hingga Tahun 2015

Tabel 3.11 – Tabel 3.13 menunjukkan perbandingan Tenaga Kependidikan dari latar belakang pendidikan golongan serta fungsinya untuk kondisi tahun 2015.

Tabel 3.11 Tenaga Kependidikan Berdasarkan Latar Belakang Tingkat Pendidikan

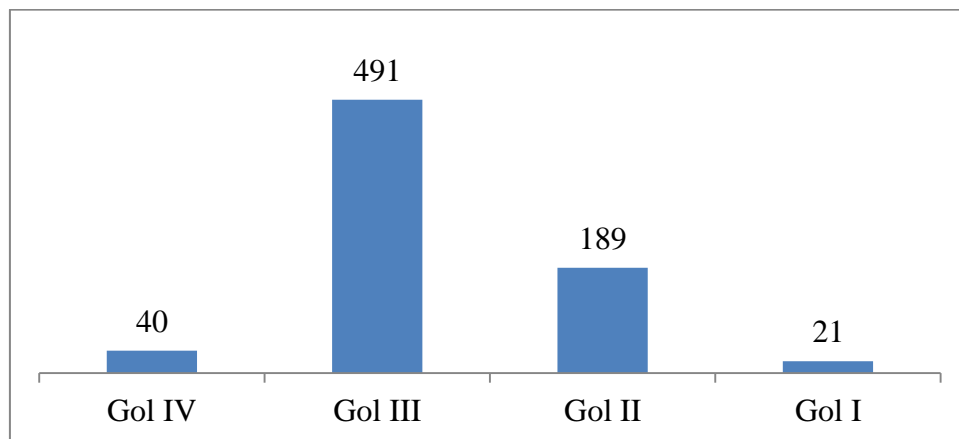
Tingkat Pendidikan	Jumlah
S2	44
S1	307
Diploma	34
SMA	319
SMP	19
SD	18



Gambar 3.4 Perbandingan Tenaga Kependidikan (Orang) Berdasarkan Latar Belakang Tingkat Pendidikan Tahun 2015

Tabel 3.12 Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Golongan Tahun 2015

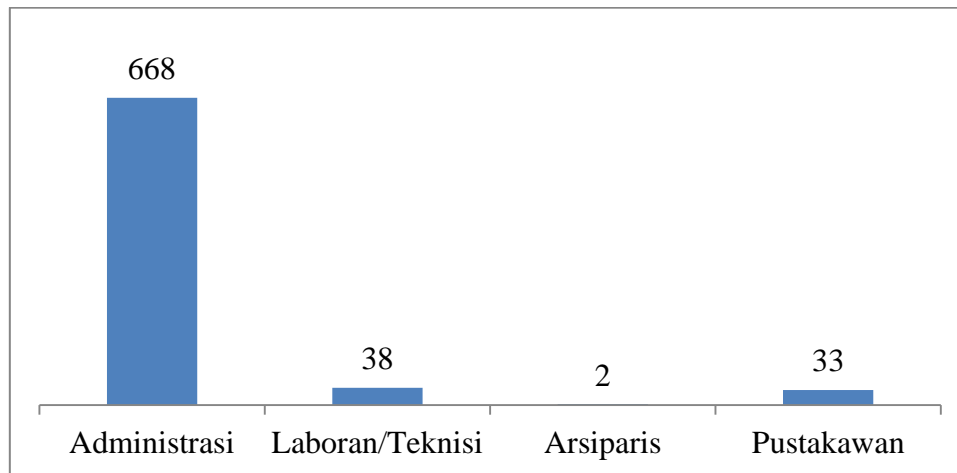
Golongan	Jumlah
Golongan IV	40
Golongan III	491
Golongan II	189
Golongan I	21



Gambar 3.5 Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Golongan Tahun 2015

Tabel 3.13 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Fungsi Tahun 2015

Fungsi Tenaga Kependidikan	Jumlah
Administrasi	668
Laboran/Teknisi	38
Arsiparis	2
Pustakawan	33



Gambar 3.6 Tenaga Kependidikan Berdasarkan Fungsi Tahun 2015

### 3.1.2 Evaluasi Proses

#### 1. Manajemen Sumber Daya

##### a) Mahasiswa

Upaya institusi dalam meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik diantaranya tersedianya pembimbingan kegiatan kemahasiswaan yang diatur dalam Peraturan Rektor UNSRAT Nomor: 01/UN12/PP/2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Akademik di UNSRAT. Pembimbing kegiatan kemahasiswaan (PKK) dalam hal ini wajib membimbing kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler kemahasiswaan dalam rangka pengembangan bakat, minat dan kemampuan diri mahasiswa.

Kebijakan UNSRAT mewajibkan dosen yang melaksanakan penelitian untuk melibatkan mahasiswa dalam penelitian tersebut dan membimbing kelompok mahasiswa dalam kegiatan

PKM. Kebijakan ini mendorong dicanangkan sebagai upaya meningkatkan prestasi mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian.

Pengembangan kemahasiswaan UNSRAT berorientasi kepada mahasiswa sebagai pusat pengembangan melalui kegiatan akademik dan non akademik. Upaya pengembangan oleh Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan alumni dengan melibatkan mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba di tingkat UNSRAT, provinsi, nasional bahkan internasional. Untuk hal ini, UNSRAT mengalokasikan dana untuk pengembangan kemahasiswaan.

Dalam rangka peningkatan prestasi mahasiswa tersebut. Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan alumni membuat program yang dituangkan dalam ToR kemudian diajukan kepada UNSRAT. Selanjutnya UNSRAT dalam hal ini merencanakan kegiatan bidang kemahasiswaan yang ditunjang dengan dana yang dialokasikan oleh institusi untuk kegiatan tersebut.

Prestasi mahasiswa terus dipacu dalam bidang akademik dan non-akademik lewat berbagai upaya perbaikan sarana dan prasarana dalam rangka melakukan kegiatan pembinaan sesuai dengan bidang minat dan bakat. Sebagai contoh, UNSRAT menyediakan gedung untuk digunakan sebagai pusat kegiatan mahasiswa. Di samping itu, berbagai kegiatan seminar, diskusi dan pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba ilmiah.

UNSRAT juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan (berbagai Himpunan Mahasiswa). Mahasiswa dalam hal ini memperoleh kesempatan memperluas pengalamannya melalui program-program yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan sosial dan kepemimpinan. Pembinaan olah raga dan seni lewat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), kegiatan PKM lewat pembinaan di tiap fakultas sesuai dengan disiplin ilmu serta pembinaan di UKM penalaran tingkat Universitas. Berbagai program kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa juga dilakukan sehingga mahasiswa memiliki kemampuan mengembangkan potensi dirinya dalam rangka pengembangan wawasan kemandirian.

UNSRAT menyelenggarakan program pemilihan mahasiswa berprestasi dan terbuka bagi seluruh mahasiswa UNSRAT untuk berpartisipasi dalam program tersebut. Kegiatan ini dilakukan setiap tahun dan bagi mahasiswa yang berprestasi diberikan penghargaan dalam

bentuk sertifikat dan tabungan. Penghargaan dalam bentuk tabungan disediakan untuk masing-masing peringkat dan diatur dalam keputusan Rektor.

Pencapaian prestasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik antara lain prestasi dalam penelitian dan lomba karya ilmiah PkM, Olahraga, dan seni dalam Tabel 3.14 berikut ini.

Tabel 3.14 Prestasi Mahasiswa Bidang Akademik dan Non-Akademik  
Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Nama Kegiatan	Tahun	Tingkat			Prestasi yang Dicapai
			Propinsi/ Wilayah	Nasio nal	Internasi onal	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Kejuaraan Daerah Federasi Panjat Tebing Indonesia Sulawesi Utara Lead Beregu Putera	2014	√			<b>Juara 1</b>
2	Kejuaraan Daerah Federasi Panjat Tebing Indonesia Sulawesi Utara Speed Beregu Putera	2014	√			<b>Juara 1</b>
3	Hibah Bina Desa a.n Emeritus Kowarin			√		<b>Dikti</b>
4	Pengabdian Hibah Bina Desa 2014	2014		√		
5	Program Kreativitas Mahasiswa Dikti a.n Octavino Osak Judul: Pemberdayaan Ibu-ibu Tani Tanaman Hias Melalui Produksi Media Tanam Berbasis Kotoran Ternak dan Sampah Rumah tangga KOTER SARU	2016		√		<b>Penerima Hibah Skema PKMM</b>
6	Program Kreativitas Mahasiswa Dikti a.n Windi Astuti. Judul: Evaluasi Keamanan Ikan Bakar di Kota Manado Berdasarkan Penetapan Kandungan	2016		√		<b>Hibah Skema PKMPE</b>



	Benzo(a)piren Sebagai Penyebab Penyakit Kanker					
7	Program Kreativitas Mahasiswa Dikti a.n Mailani Basna. Judul: Keanekaragaman Arthropoda Tanah Pasca Kebakaran Di Kawasan Taman Hutan Raya Gunung Tumpa Sulawesi Utara Sebagai Data Dasar Biodiversitas Akibat Perubahan Iklim	2016		√		<b>Penerima Hibah Skema PKMPE</b>
8	PKM Dikti a.n Tri Astiti Mokodompit dan Katika Eka Wardani. Judul Uji Ekstrak Tithonia deversifolia terhadap aktivitas makan dan tingkat kematian wereng batang coklat pada tanaman padi	2013		√		<b>Hibah Skema PKMP</b>
9	PKM Dikti a.n Lisa Ruga. Judul Zooplankton sebagai indikator kesuburan perairan di pantai kepulauan Bunaken. Manado	2014		√		<b>Hibah Skema PKMP</b>
10	PKM Dikti a.n Megawati Saroinsong. Judul Uji kandungan metabolit sekunder porifera sebagai senyawa antibakteri	2014		√		<b>Hibah Skema PKMP</b>
11	PKM Dikti a.n Michelle Holderman. dkk. Judul Cakalang presto: kreasi baru makanan khas dari minahasa sebagai peluang usaha baru	2015		√		<b>Hibah Skema PKMK</b>
12	Hibah Desa a.n. Ruben Oratmangun (FPIK)	2015		√		<b>Hibah Skema PKMK</b>

13	Kontes Robot Indonesia Regional 2 Kategori KRSTI (Robot Seni dan Tari) Penyelenggara Kemenristek Dikti	2016		√		<b>Juara 1</b>
14	The 3rd IGN-TRRC (Indonesian German Network) International Student Conference (Adam Akroman)	2014			√	<b>Juara 1 Presenter Terbaik</b>
15	Program Kreativitas Mahasiswa a.n Eunice Kundiman	2014		√		<b>Juara 1</b>
16	Lomba MTQ mahasiswa a.n Olan Lilhag	2016	√			<b>Juara 1</b>
17	Lomba MTQ mahasiswa a.n Olan Lilhag	2015		√		<b>Juara 1</b>
18	Lomba MTQ mahasiswa a.n Olan Lilhag	2015	√			<b>Juara 1</b>
19	Lomba Karya Tulis Ilmiah Penyelenggara IAIN	2015	√			<b>Juara 1</b>
20	Pemilihan Putri Intelegensia Minahasa Tenggara a.n Priscilia Lilipory	2014	√			<b>Juara 1</b>
21	Pemilihan Putra Persahabatan BATIK Minahasa a.n Eagle Ngantung	2015	√			<b>Juara 1</b>
22	Harvard National- Model United Nation di Boston. Amerika Serikat a.n Amanda Lestari	2014			√	<b>The best performer</b>
23	Festival dan Lomba Pembuatan Film Dokumenter oleh Kemendikbud-BPNB Manado. a.n Amanda Lestari	2014	√			<b>Juara 1</b>
24	OSN Pertamina Matematika a.n Calvin Muchtar	2014	√			<b>Juara 1</b>

25	Pekan Olahraga Mahasiswa Lomba Catur a.n M. Irfan	2015	√			<b>Juara 1</b>
26	Djarum Debate Competition a.n Khesya A. Makhas	2013		√		<b>Juara 1</b>

***b) Tenaga Pendidik (Dosen)***

Sebagai ujung tombak perguruan tinggi dosen sangat menentukan mutu pendidikan dan lulusan yang dilahirkan perguruan tinggi tersebut. Jika para dosennya bermutu tinggi, maka kualitas perguruan tinggi tersebut juga akan tinggi demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu untuk menjalankan program pendidikan yang baik diperlukan para dosen yang juga bermutu baik. Dengan memiliki dosen-dosen yang baik dan bermutu tinggi, perguruan tinggi dapat merumuskan program serta kurikulum untuk menjamin lahirnya lulusan-lulusan yang berprestasi dan berkualitas istimewa. Atas dasar itulah maka pengembangan profesionalisme dosen menjadi upaya yang penting dalam rangka peningkatan kualitas perguruan tinggi. Sekalipun telah dilakukan proses rekrutmen yang berdasarkan pada kompetensi pelamar pada disiplin ilmu tertentu akan tetapi dosen-dosen yang diterima masih harus meningkatkan kualitasnya.

Bagi dosen yang baru diangkat atau yang baru menyelesaikan studi, untuk pengembangan dan peningkatan mutu dosen. UNSRAT menyediakan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui dana PNBPN untuk penelitian dan pengabdian dosen muda. Untuk menambah kompetensi dan kualifikasi maka rektor senantiasa mendorong agar para dosen melanjutkan studi di luar UNSRAT dan akan lebih baik lagi dengan melanjutkan studi ke luar negeri. Untuk memfasilitasi dan membuka peluang studi ke luar negeri. UNSRAT melakukan banyak kerjasama dengan institusi-institusi pendidikan di luar negeri. Beasiswa yang ditawarkan Dikti untuk studi Doktor di luar negeri juga menjadi peluang yang dimanfaatkan oleh dosen. Universitas juga mengupayakan bantuan studi dari pemerintah daerah melalui alokasi anggaran pemerintah provinsi dan pemerintah kota/kabupaten. UNSRAT melakukan berbagai kerjasama internasional yang bertujuan untuk mendapatkan fasilitas beasiswa dari luar negeri.

Upaya-upaya peningkatan kualitas penelitian dosen juga terus dilakukan melalui kerjasama penelitian dengan institusi luar negeri maupun kerjasama dalam melaksanakan

seminar/symposium/workshop yang akan membuka wawasan penelitian dan pengembangan ilmu di UNSRAT. Demikian juga dengan usaha-usaha untuk mendapatkan kerjasama atau hibah penelitian dan pengembangan keilmuan dari dalam negeri. Dalam 4 tahun terakhir ini dengan adanya proyek *The Support to the Development of Higher Education* (didanai oleh IDB) dosen diberi kesempatan untuk meningkatkan profesionalismenya dalam bidang penelitian dan penulisan jurnal melalui program *non degree training* dalam negeri.

Bagi dosen senior, selain dana hibah Dikti, UNSRAT juga menyediakan dana penelitian dan pengabdian yang kompetitif dengan standar biaya penelitian yang lebih besar. Demikian juga dana penelitian khusus yang disediakan untuk pengembangan keilmuan Guru Besar. Melalui kerjasama dengan institusi didalam dan luar negeri dalam upaya untuk meningkatkan wawasan keilmuan, dosen diberi kesempatan untuk menghadiri seminar/symposium atau workshop nasional maupun internasional baik melalui bantuan Dikti ataupun melalui dana PNBPN yang tertata pada DIPA UNSRAT.

Khusus kerjasama internasional UNSRAT mensyaratkan setiap penelitian yang dilakukan bersama yang pada akhirnya akan dipublikasikan maka peneliti UNSRAT yang terlibat harus dimasukkan sebagai salah satu penulis dalam jurnal yang dipublikasikan. Hal ini adalah upaya untuk memberi peluang dosen mengikuti aktivitas akademik internasional. Keberhasilan masing-masing dosen dalam mengembangkan keilmuannya akan berdampak pada peningkatan kualitas lulusan yang pada akhirnya memberi nilai pada keunggulan universitas.

Keberhasilan dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi tersebut diapresiasi oleh UNSRAT dengan pemberian penghargaan yang diatur dalam peraturan rektor dan senat akademik. Dosen yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal internasional diberi insentif sebagai penghargaan UNSRAT. Insentif yang lebih besar diberikan jika dosen atau kelompok dosen berhasil mendapatkan sertifikat HKI ataupun PATENT dari hasil penelitiannya. Selain insentif berupa uang pengembangan keilmuan, juga diberikan dalam bentuk dana hibah penelitian atau pengabdian untuk meningkatkan kapasitas keilmuan yang bersangkutan. Namun HKI dan Patent tidak bias dijual dan tidak bias langganan secara kontinu ketika UNSRAT berstatus satker konvensional namun diharapkan dengan PK-BLU hal tersebut tidak akan menjadi hambatan lagi.

Universitas juga menerapkan mekanisme disinsentif bagi dosen-dosen yang tidak menjalankan kewajibannya khususnya dalam hal pengajaran. Mekanisme kontrol melalui absensi mengajar dan buku kontrol kelas diterapkan untuk mengevaluasi kewajiban mengajar dosen. Bagi dosen senior yang tidak menjalankan proses belajar dan mengajar maka tidak akan diberi kesempatan mengajar pada mata kuliah tersebut tahun ajaran berikutnya. SK Mengajar yang bersangkutan juga tidak boleh dipakai sebagai salah satu nilai kredit pada LKD semester tersebut. Hak untuk memberhentikan dosen sebagai Pegawai Negeri Sipil berada ditangan pemerintah, sehingga UNSRAT hanya bisa menerapkan sanksi berdasarkan peraturan pemerintah dan keputusan Rektor serta senat akademik. Sekalipun demikian, Universitas mengajukan usul pemberhentian bagi dosen yang telah melanggar ketentuan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

Sanksi pemberhentian gaji bisa diterapkan bagi dosen yang tidak menjalankan kewajibannya. demikian juga sanksi pemberhentian tunjangan profesi dan kehormatan dapat dihentikan bagi dosen yang tidak mencapai angka kredit dalam LKD 12-16 SKS demikian juga bagi guru besar yang tidak memenuhi persyaratan tugas khusus guru besar. Gambaran keadaan jumlah tenaga/ pendidik di UNSRAT menurut tingkat jabatan fungsionalnya dapat dilihat pada Tabel 3.15 dibawah ini.

Tabel 3.15 Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Tahun 2015

Fakultas	Jabatan Fungsional					Total
	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Belum memiliki jabatan akademik	
<b>Kedokteran</b>	16	44	49	49	39	197
<b>Teknik</b>	8	63	90	41	5	207
<b>Pertanian</b>	13	81	73	26	-	193
<b>Peternakan</b>	9	72	55	10	-	146
<b>FPIK</b>	19	91	59	12	1	182
<b>Ekonomi &amp; Bisnis</b>	7	48	67	22	16	160
<b>Hukum</b>	5	121	55	16	1	198
<b>ISIP</b>	2	111	43	11	-	167
<b>Ilmu Budaya</b>	2	31	39	9	1	82
<b>MIPA</b>	8	26	34	17	1	86

<b>Kes. Masyarakat</b>	3	3	15	13	6	40
<b>Jumlah</b>	92	691	579	226	70	1.658

Sumber: UNSRAT dalam Angka 2015

Dengan demikian secara umum lebih dari 96% tenaga pendidik yang ada berkualifikasi S2 dan S3 dan rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa adalah sekitar 1:14 yang menunjukkan kondisi yang cukup baik. Namun jika diteliti menurut fakultas maka akan ditemukan rasio yang sangat berbeda apakah jauh lebih besar ataupun jauh lebih kecil dari rasio tersebut yang menunjukkan tidak meratanya sebaran jumlah tenaga pendidik di UNSRAT.

Tabel 3.16 Jumlah Dosen yang Menjalankan Tugas Belajar (2015)

<b>Kualifikasi Pendidikan</b>	<b>S-2</b>	<b>Sp-1</b>	<b>S-3</b>	<b>Sp-2</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Dosen Tgas Belajar</b>	57	20	209	3	289

Sumber: UNSRAT dalam Angka. 2015

Upaya UNSRAT untuk meningkatkan kualifikasi dosen senantiasa terus dilakukan dengan hasil sebagaimana data pada Tabel 3.16. Namun demikian UNSRAT secara umum belum memiliki perencanaan yang matang terkait dengan skenario rekrutmen dan upaya peningkatan kualifikasi tenaga pendidik. Sehingga kebanyakan tenaga pendidik yang melanjutkan studi menentukan bidang studi yang akan ditekuninya berdasarkan pendapat dan pemikirannya sendiri tanpa didukung oleh perencanaan dari institusi. Kondisi ini juga yang menyebabkan tidak tersebar meratanya bidang keahlian yang ada sesuai dengan kebutuhan.

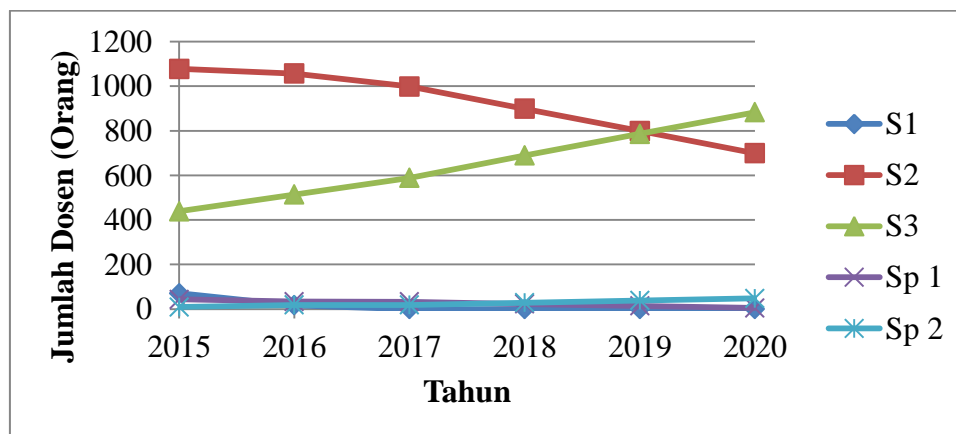
Pengembangan sumber daya manusia (SDM) di UNSRAT dilakukan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Pengembangan dari segi kuantitas dilakukan dengan merekrut tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang baru, sedangkan pengembangan kualitas dilakukan baik melalui pendidikan formal maupun non formal serta pengembangan melalui jenjang kepangkatan/jabatan.

Tabel 3.17 dan Gambar 7 menunjukkan rencana pengembangan tenaga pendidik lewat jalur pendidikan formal hingga tahun 2020 (2016-2020) dengan target peningkatan jumlah tenaga pendidik yang memiliki tingkat pendidikan S2 mencapai 40 persen dan tingkat pendidikan S3

mencapai 57 persen. Pada proyeksi ini kelompok tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan Spesialis 1 (Sp1) dipisahkan dari tenaga pendidik dari kelompok S2 demikian pula tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan Spesialis 2 (Sp2) dipisahkan dari kelompok tenaga pendidik berlatar belakang pendidikan S3.

Tabel 3.17 Rencana Pengembangan Tenaga Pendidik

Tingkat Pendidikan	Jumlah SDM menurut Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<b>S1</b>	123	17	0	0	0	0
<b>S2</b>	1.043	1.057	999	899	799	699
<b>S3</b>	439	514	589	689	786	883
<b>Sp 1</b>	44	34	33	23	14	5
<b>Sp 2</b>	9	19	19	29	39	48
<b>Total</b>	1.658	1.641	1.640	1.640	1.638	1.635



Gambar 3.7 Rencana Pengembangan Tenaga Pendidik

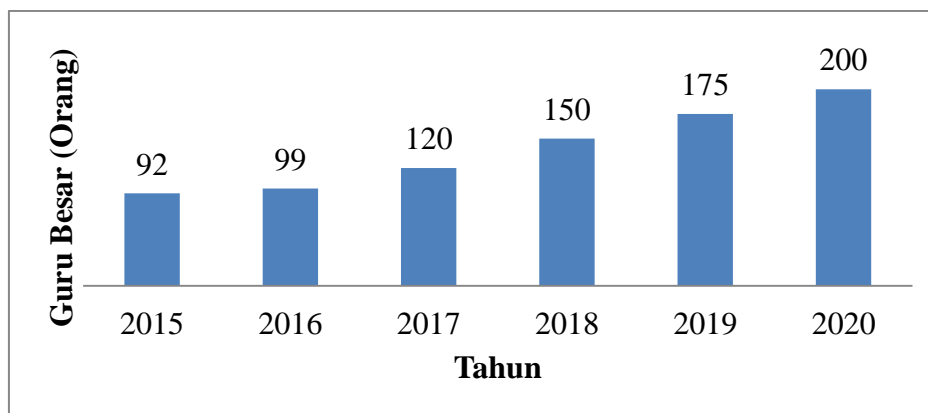
Dengan peningkatan jumlah tenaga pendidik yang memiliki pendidikan S3 maka diharapkan juga terjadi peningkatan jumlah tenaga pendidik dengan jabatan akademik Guru Besar (Profesor), sehingga jumlah guru besar UNSRAT diproyeksikan akan terus meningkat dalam 5 tahun ke depan seperti pada Tabel 3.18 dan Gambar 3.8. Sehingga pada tahun 2020 akan

terdapat sejumlah 200 tenaga pendidik berkualifikasi Guru besar atau sekitar 12 persen dari total tenaga pendidik yang ada di Universitas Sam Ratulangi.

Kualifikasi serta jumlah tenaga pendidik juga terus dikembangkan di mana rencana pengembangan dalam 5 tahun ke depan adalah seperti pada Tabel 3.17 dan Gambar 3.7. Sedangkan proyeksi jumlah Guru Besar untuk lima tahun kedepan ditunjukkan melalui Tabel 3.18 dan Gambar 3.8.

Tabel 3.18 Proyeksi Jumlah Guru Besar Dalam Lima Tahun

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<b>Jumlah Guru Besar (Profesor)</b>	92	99	120	150	175	200
<b>% terhadap total tenaga pendidik</b>	5.55%	6.03%	7.32%	9.15%	10.68%	12.23%



Gambar 3.8 Proyeksi Jumlah Guru Besar

### c) Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah unsur pendukung proses belajar mengajar dengan menjalankan administrasi kependidikan yang profesional untuk mencapai tujuan sebagaimana Tupoksi perguruan tinggi. Sebagai ujung tombak proses administrasi di perguruan tinggi, tenaga kependidikan berpengaruh dalam menentukan mutu proses pembelajaran. Profesionalisme dan disiplin tenaga kependidikan sangat dibutuhkan untuk melayani kebutuhan administrasi



institusi. Tenaga kependidikan yang telah lolos dalam sistem rekrutmen CPNS diberi pembinaan khusus untuk memahami sistem administrasi di UNSRAT sekalipun yang bersangkutan telah menyelesaikan kewajiban pelatihan prajabatan yang merupakan ketentuan nasional.

Pengetahuan akan rencana strategis yang didalamnya terdapat visi, misi dan program, rencana operasional dan sistem administrasi terpadu menjadi materi utama yang harus dipahami oleh tenaga kependidikan agar mereka mempunyai pemahaman yang sama. Keadaan jumlah tenaga kependidikan di UNSRAT menurut jenis dan jenjang pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 3.19, sedangkan rencana pengembangan tenaga kependidikan UNSRAT dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.19 Jumlah Tenaga Kependidikan Menurut Jenis dan Jenjang Pendidikan

Jenis Tenaga Kependidikan	Pendidikan Terakhir Tenaga Kependidikan								SD/SMP	Jumlah
	S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK		
Pustakawan	0	0	19	0	3	10	0	-	-	32
Laboran/ Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer	0	4	79	0	2	0	0	11	-	96(*)
Administrasi	0	40	209	0	17	2	0	308	37	613
Total		44	307	0	22	12	0	319	37	741
Jumlah laboran/teknisi/analisis/operator/programer yang memiliki sertifikat: 21 orang*)										

Sumber: UNSRAT dalam Angka 2015

UNSRAT menerapkan sistem rotasi penugasan bagi tenaga kependidikan yang baru diangkat. Dalam waktu-waktu tertentu, UNSRAT memindahkan tenaga kependidikan dari satu fakultas ke fakultas lainnya atau dari satu biro ke biro lainnya. Hal ini dilakukan agar mereka bisa terlibat langsung dan memahami pekerjaan secara keseluruhan. UNSRAT terus mendorong tenaga kependidikan untuk memberi perhatian bagi peningkatan pangkat dan golongan kepangkatan. Pimpinan mengeluarkan surat teguran bagi tenaga kependidikan yang belum menyelesaikan administrasi kenaikan pangkatnya jika yang bersangkutan sudah layak untuk kenaikan pangkat.

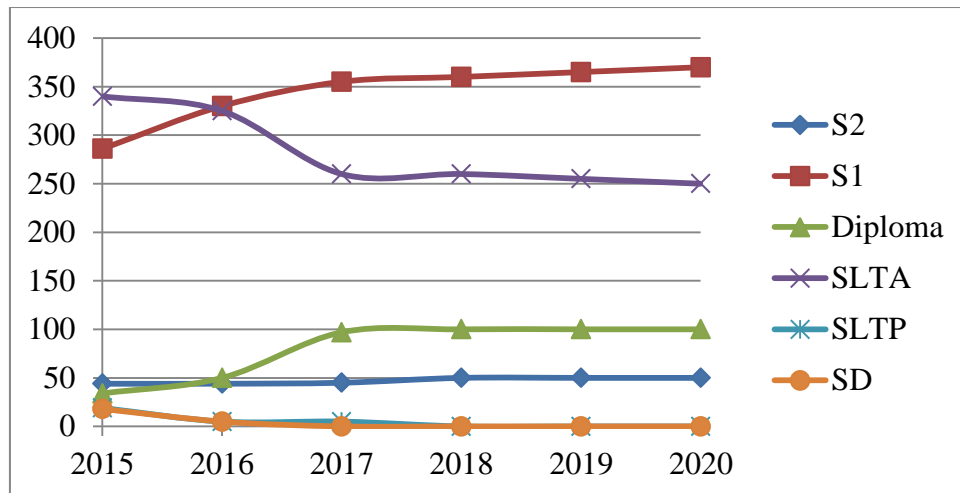
Pelatihan-pelatihan administrasi terus dilakukan khususnya terhadap peraturan-peraturan peundang-undangan yang baru yang harus diaplikasikan. Sejalan dengan program UNSRAT untuk mewujudkan administrasi *online* pada setiap unit kerja dan dalam rangka alih status ke PK BLU, maka pelatihan-pelatihan dan workshop untuk penguasaan teknologi informasi terus dilakukan sejalan dengan perkembangan sistem terbaru. UNSRAT juga mengirimkan tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan yang diadakan secara nasional ataupun regional dalam mensinkronisasi sistem perguruan tinggi ataupun dalam menjabarkan peraturan-peraturan yang baru ditetapkan.

Terkait dengan peningkatan kualifikasi pendidikan untuk semua strata, UNSRAT tidak secara khusus membuat program dan memberikan beasiswa kepada tenaga kependidikan yang ingin meningkatkan kualifikasi pendidikannya. UNSRAT memberikan kesempatan peningkatan kualifikasi pada prodi dilingkungan UNSRAT sendiri, dan dilakukan atas inisiatif tenaga kependidikan dengan bantuan motivasi dan pembebasan uang kuliah jika memenuhi persyaratan untuk itu.

Rencana pengembangan tenaga kependidikan UNSRAT dapat dilihat pada Tabel 3.20 berikut dan Gambar 3.9 dibawah ini.

Tabel 3.20 Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan

Tingkat Pendidikan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<b>S2</b>	44	44	45	50	50	50
<b>S1</b>	286	330	355	360	365	370
<b>Diploma</b>	34	50	97	100	100	100
<b>SLTA</b>	340	325	260	260	255	250
<b>SLTP</b>	19	5	5	0	0	0
<b>SD</b>	18	5	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	741	759	762	770	770	770



Gambar 3.9 Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan

Promosi jabatan dilakukan sesuai dengan struktur OTK UNSRAT dan ditetapkan oleh Rektor melalui rekomendasi Baperjakat. Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap tenaga kependidikan yang pangkat dan golongannya telah memenuhi syarat untuk menduduki jabatan tertentu. Selain itu, promosi jabatan juga merupakan penghargaan bagi tenaga kependidikan yang menjalankan tupoksinya secara profesional dan berhasil mencapai tujuan beban kerja.

Tenaga kependidikan yang tidak menjalankan Tupoksi secara profesional dan bertanggung-jawab diberi sanksi sesuai dengan ketentuan dalam perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan internal UNSRAT.

Tenaga kependidikan sebagai unsur pelaksana administrasi dan pendukung Tridharma juga diberi peluang untuk pengembangan karir melalui pelatihan-pelatihan administrasi. Tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk mengikuti PIM sebagai syarat untuk memperoleh promosi jabatan struktural. Demikian juga pelatihan-pelatihan lainnya khususnya untuk memperoleh sertifikasi misalnya sertifikasi panitia tender.

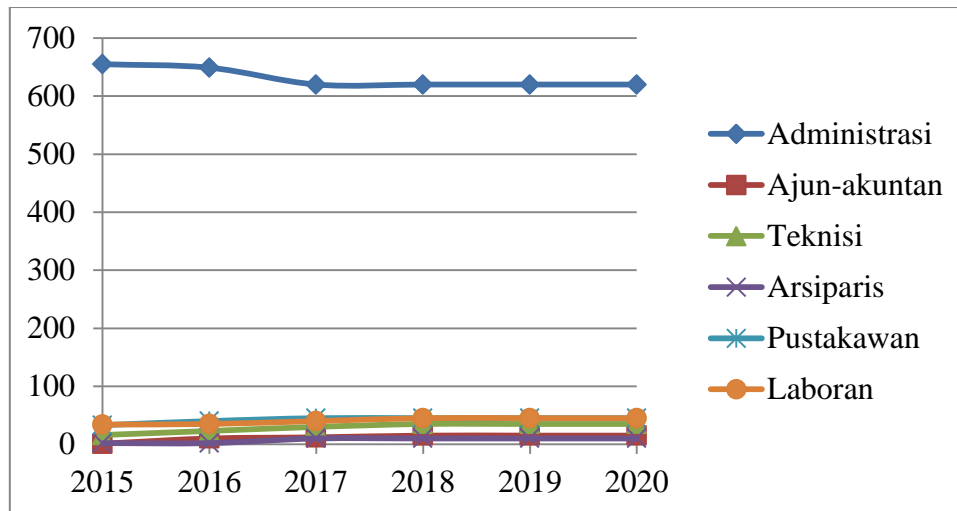
Mutasi tenaga kependidikan dari satu unit kerja ke unit kerja lainnya dilakukan untuk menambah pengalaman dan wawasan dan untuk lebih mengenal UNSRAT secara keseluruhan. Dengan sistem administrasi dan SOP yang ada mutasi tenaga kependidikan tidak akan mengurangi kinerja masing-masing di tempat yang baru ditempati. Untuk mencapai pengelolaan tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang baik, maka UNSRAT juga

melakukan *bench-marking* di perguruan tinggi lainnya di samping itu juga melakukan pelatihan dan *workshop* internal UNSRAT.

Keseluruhan prosedur insentif dan disinsentif diatur dalam dokumen Monitoring dan Evaluasi yang dikeluarkan oleh UNSRAT. Untuk mendukung komitmen UNSRAT dalam mengembangkan institusi maka pola penyebaran tenaga kependidikan juga perlu mempunyai pola yang benar dan tidak hanya menyebar pada tenaga administratif sedangkan tenaga teknisi dan pustakawan kurang memadai. Sudah sepantasnya UNSRAT menambah tenaga pustakawan, teknisi dan laboran walaupun pada kenyataannya penerimaan tenaga baru justru pada tenaga administratif. Sebagian besar tenaga administratif merupakan lulusan SMA/SMK dibandingkan dengan yang lulusan S1. Sebagian besar mereka dapat dikatakan bekerja di bawah standar kerja pegawai negeri apalagi dibandingkan dengan tuntutan standar profesionalisme, sehingga banyak pekerjaan di mulai dari tingkat jurusan, dekanat maupun rektorat yang seharusnya dikerjakan tenaga kependidikan terpaksa harus dikerjakan tenaga akademik. Proyeksi tenaga kependidikan berdasarkan fungsi ditunjukkan melalui Tabel 3.21 dan Gambar 3.10 berikut ini.

Tabel 3.21 Proyeksi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Fungsi

Fungsi Tenaga Kependidikan	Tahun					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Administrasi	655	649	620	620	620	620
Ajun-akuntan	1	10	12	15	15	15
Teknisi	16	23	35	35	35	35
Arsiparis	2	2	10	10	10	10
Pustakawan	33	40	45	45	45	45
Laboran	34	35	40	45	45	45
<b>Jumlah</b>	<b>741</b>	<b>759</b>	<b>762</b>	<b>770</b>	<b>770</b>	<b>770</b>



Gambar 3.10 Proyeksi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Fungsi

Untuk pola rekrutmen sumberdaya manusia, sebagaimana ditetapkan dalam pasal 33 PP No. 23 Tahun 2005 sumberdaya manusia Universitas Sam Ratulangi PK BLU dapat terdiri dari pegawai negeri sipil dan/atau tenaga profesional non-pegawai negeri sipil sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu dalam pengembangan sumberdaya manusia pengangkatan dan pemberhentian pejabat pengelola dan pegawai UNSRAT BLU yang berasal dari pegawai negeri sipil akan disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian. Sementara Pejabat pengelola UNSRAT BLU dan pegawai UNSRAT BLU dari tenaga profesional non-pegawai negeri sipil dapat dipekerjakan secara tetap atau berdasarkan kontrak.

Terkait dengan pola rekrutmen dan kebijakan rekrutment pegawai, status PNS dan Non PNS dijelaskan lebih rinci pada dokumen Pola Tata Kelola (PTK) yang merupakan satu kesatuan dengan dokumen RENSTRA Bisnis ini.

## 2. Pendidikan.

Kebijakan pembelajaran di UNSRAT merupakan implementasi kurikulum inti yang ada di setiap fakultas ditambah dengan muatan lokal dan topik pilihan yang relevan menurut kelompok keilmuan di setiap program studi. Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) telah menjadi program institusional namun penerapan serta pengembangannya pada skala fakultas dan program studi, masih dapat dikatakan lambat karena sangat ditentukan oleh

kepemimpinan yang ada di unit kerja. Sesuai dengan filosofi dan makna KBK, desain pembelajaran lebih ditekankan kepada “*active learning*” yang berpusat kepada “mahasiswa”. Upaya yang perlu dilakukan secara sistemik antara lain dengan pelatihan untuk melakukan re-orientasi desain pembelajaran ke arah “*student-centered learning (SCL)*”. Perubahan ke arah SCL masih memerlukan waktu yang perlu secara terencana dievaluasi seberapa banyak mata kuliah dibelajarkan dengan metode SCL serta dampak pelaksanaannya terhadap kompetensi mahasiswa peserta didik. Dari analisis kurikulum dan pembelajaran tiap-tiap mata kuliah saat ini masih belum dapat dilakukan evaluasinya terhadap relevansi kebutuhan stakeholders. Sebagian besar isi mata kuliah masih lebih banyak berorientasi pada pengembangan ilmu yang belum tentu relevan dengan “*market signal*”. Upaya penggalian umpan balik yang lebih luas dan efektif perlu ditingkatkan.

Mengimbangi pengembangan kurikulum yang dinamis berbasis kompetensi dengan pendekatan pembelajaran SCL, maka diperlukan SDM, infrastruktur dan sistem yang mendukung. Peningkatan kemampuan staf akademik dalam penguasaan metode pembelajaran perlu terus ditingkatkan. Hal ini membutuhkan pemberdayaan yang lebih signifikan dari lembaga yang berwenang yakni Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Pendidikan (LP3). Pemberdayaan LP3 perlu dilakukan terkait upaya pengkajian dan pengembangan sistem pembelajaran dan kurikulum. Hasil pengkajian dan pengembangan tersebut kemudian perlu disampaikan dalam berbagai bentuk pelatihan yang relevan kepada program studi terkait dengan pengembangan kurikulum dan tenaga pendidik terkait dengan perbaikan proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi (IT) untuk pembelajaran memberikan peluang yang lebih baik yang memungkinkan mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi dengan lebih dinamis dan kreatif. Pembelajaran melalui e-Learning sebagai contoh dapat tumbuh dan menjadi salah satu kekuatan universitas. Upaya-upaya ini perlu terus dilakukan meskipun terdapat beberapa kendala, terutama pada sebagian staf dosen yang kurang akrab dengan teknologi informasi. Diperlukan adanya kebijakan tertulis dari pimpinan universitas untuk mewajibkan dosen mengikuti pelatihan metode pembelajaran berbasis multimedia yang dapat diselenggarakan oleh LP3. Salah satu output dari pelatihan tersebut adalah tersedianya materi ajar dosen dalam bentuk multimedia yang siap untuk digunakan melalui model pembelajaran elektronik (*e-Learning*). Ketersediaan infrastruktur untuk mendukung pelaksanaan *E\_Learning* telah ada yaitu melalui server pembelajaran UNSRAT ([www.UNSRAT.ac.id](http://www.UNSRAT.ac.id)).

Dengan bergesernya penekanan fokus pembelajaran yakni mahasiswa menuju individu yang berkompentensi dan berkarakter. maka UNSRAT membuka kesempatan dan peluang sebesar-besarnya bagi mahasiswa dan staf pendidik untuk mengaktualisasikan minat serta keahlian masing-masing melalui pengembangan yang terus-menerus terhadap fasilitas dan prasarana kampus. Upaya yang terencana mengenai kebersihan, keasrian, serta kelancaran aktivitas kampus pada gilirannya akan memungkinkan terciptanya suasana akademik yang kondusif. Pusat-pusat kegiatan mahasiswa yang tersebar di setiap fakultas di samping tingkat universitas, semakin dibenahi untuk memperlancar proses pembelajaran serta pengembangan diri. Kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler dengan bimbingan tenaga pendidik atau kependidikan dikembangkan untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan bakat dan minat mahasiswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan akademik atmosfer yang lebih baik.

Peningkatan kualitas pembelajaran disertai dengan peningkatan *soft skill* dapat memperbaiki lama waktu tunggu atau bahkan dapat memperpendek waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan. Dengan pengembangan dan strategi peningkatan kualitas yang ada diharapkan daya kompetisi lulusan makin meningkat sehingga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dan sekaligus peningkatan *soft skill* dan pemahaman kewirausahaan diharapkan juga dapat mendorong lulusan untuk aktif dan kreatif membuka lapangan kerja secara mandiri. Fungsi inkubator bisnis dipandang perlu dikembangkan karena akan dapat memberikan kontribusi positif pada aspek ini. Sampai saat ini fokus penyelenggaraan pendidikan adalah pada program pendidikan S1 dan secara bertahap ditingkatkan kapasitas penyelenggaraan program pascasarjana sedangkan kegiatan pendidikan program diploma semakin dikurangi bahkan sebagian besar di antaranya sudah dihapus dan sedang dalam proses *phasing out*.

Komitmen UNSRAT untuk berorientasi internasional mengantar pada dibukanya kelas internasional sejak tahun 2010.

### **3. Penelitian.**

Dalam rangka mengantisipasi dan menyasrakan program penelitian maka penyusunan dan pelaksanaan program kegiatan penelitian di UNSRAT senantiasa mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 UU tersebut

dengan tegas menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan. Sampai dengan tahun 2009 terjadi penguatan regulasi/kerangka kebijakan pembangunan Iptek yang patut diapresiasi. Setelah amandemen ke - 4 UUD 1945, dimana di dalam salah satu pasalnya tercantum Visi Pembangunan Iptek Nasional pada tahun 2002 diundangkan UU No.18/tahun 2002 tentang Sistem Nasional Iptek yang menjadi landasan konsepsional pembangunan Iptek. Kemudian dari tahun 2005 – 2009 dihasilkan 4 PP turunan dari UU. No.18 tahun 2002 sebagai berikut:

- a) PP Nomor 20 Tahun 2005 tentang Alih Teknologi Kekayaan Intelektual serta Penelitian dan Pengembangan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan yang mengamanatkan agar hasil – hasil penelitian yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian dan Pengembangan dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat serta dapat menghasilkan nilai tambah ekonomi dan perbaikan kualitas kehidupan bangsa dan negara;
- b) PP 41/2006 tentang perijinan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan bagi perguruan tinggi asing lembaga penelitian dan pengembangan asing badan usaha asing. dan orang asing yang mengatur tentang perijinan bagi individual maupun lembaga asing yang akan melaksanakan penelitian pengembangan di Indonesia;
- c) PP 35/2007 tentang pengalokasian sebagian pendapatan badan usaha untuk peningkatan kemampuan perekayasaan, inovasi dan difusi teknologi yang dirancang untuk memajukan pelaksanaan pengembangan di lingkungan badan usaha nasional. Sebagai sebuah sistem insentif yang mendorong badan usaha dalam meningkatkan kapasitas kemampuan Ipteknya, maka PP ini dapat menjadi jalan yang cepat bagi penguatan inovasi teknologi di level industri;
- d) PP No. 48/2009 tentang perizinan pelaksanaan kegiatan penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang beresiko tinggi dan berbahaya yang dirancang untuk menjaga agar pelaksanaan kegiatan litbang dan penerapan Iptek tidak menimbulkan resiko dan bahaya bagi masyarakat dan lingkungan hidup. Semua ini memperlihatkan mantapnya struktur kebijakan pembangunan Iptek nasional.

Di era persaingan bebas upaya mewujudkan menuju universitas yang unggul dan berbudaya-memerlukan komitmen kerja keras dan kerjasama seluruh komunitas UNSRAT. Ukuran



obyektif pencapaian Visi UNSRAT adalah pengakuan pemangku kepentingan terhadap kualitas keahlian, lulusan, penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat. Karena kelima hal tersebut merupakan *core activities* dari perguruan tinggi maka semua langkah dan upaya harus diarahkan ke sana. Sebagai Perguruan Tinggi, UNSRAT ditantang oleh peluang-peluang baru menyangkut teknologi tepat guna yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, dikelola, disebarluaskan, diakses untuk kepentingan masyarakat banyak. Kompetisi antar perguruan tinggi akan semakin ketat untuk menjadi pusat unggulan.

Guna menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut, perguruan tinggi dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten dibidangnya serta mampu menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian dan mendesiminasikan hasil penelitian yang pada akhirnya menghasilkan berbagai produk antara lain menghasilkan temuan baru yang dapat diajukan HKI-nya (paten, hak cipta, dsb). Mempublikasikan hasil penelitian berupa monograf artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal. Terjalannya hubungan kerja sama dengan sesama perguruan tinggi dengan balai-balai penelitian dan pengembangan yang bernaung di bawah departemen teknis pemerintah daerah dan berbagai institusi baik di dalam dan di luar negeri.

UNSRAT secara sistematis dan terstruktur mengembangkan pelaksanaan kegiatan penelitian dengan memberikan dorongan kepada setiap civitas akademika yang ada untuk melakukan penelitian. Dana, sarana serta prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian juga senantiasa ditingkatkan. Dari tahun ke tahun UNSRAT mengalokasikan dana penelitian yang semakin besar yang dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika melalui kebijakan kompetitif yang dengan demikian akan meningkatkan kemampuan civitas akademika dalam bersaing di bidang penelitian.

Pihak manajemen UNSRAT juga terus mengupayakan dan mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap civitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif serta terus mendorong, memberdayakan dan memfasilitasi civitas akademika yang ada untuk mempublikasikan hasil penelitian baik dalam jurnal internasional maupun jurnal nasional terakreditasi. Untuk mendukung hal tersebut UNSRAT senantiasa mengembangkan fasilitas teknologi informasi yang sangat dibutuhkan oleh civitas akademika dalam mengembangkan kemampuannya baik terkait dengan pelaksanaan penelitian maupun dengan publikasi hasil-hasil penelitiannya. UNSRAT juga memfasilitasi civitas akademika dengan program-program yang diperlukan untuk

meningkatkan kemampuan dalam menulis artikel ilmiah untuk publikasi nasional maupun internasional.

UNSRAT mengembangkan kegiatan penelitian melalui kerjasama dengan pihak industri yang dapat menghasilkan solusi nyata dari permasalahan yang ada terkait dengan pengembangan industri maupun pembangunan. UNSRAT juga terus menerus melakukan berbagai kerjasama pengembangan penelitian baik nasional maupun internasional dalam upaya meningkatkan kemampuan pendanaan, kapasitas, kualitas dan kuantitas pelaksanaan penelitian. Melalui berbagai kerjasama yang ada maka civitas akademika memperoleh kesempatan untuk berkolaborasi dengan peneliti dari berbagai institusi baik nasional maupun internasional sehingga mutu dan jumlah penelitian akan dapat terus ditingkatkan dan dapat dimanfaatkan baik oleh industry maupun oleh masyarakat.

Kerjasama yang terjalin juga berguna bagi civitas akademika untuk meningkatkan kemampuan mempublikasikan hasil penelitian secara nasional maupun internasional. Dengan bantuan nara sumber dari peneliti asing beberapa waktu yang lalu UNSRAT telah melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk publikasi internasional. Terkait dengan kebijakan pemerintah melalui *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) UNSRAT dalam hal ini juga mendorong dan memfasilitasi civitas akademika yang ada untuk mengambil peran sebagai motor penggerak lewat kegiatan-kegiatan penelitian yang relevan. Selanjutnya berbagai hasil penelitian yang sudah dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat sebagaimana ditunjukkan pada Table 3.22.

Tabel 3.22 Penelitian dan Pengabdian yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat pada 5 (lima) Tahun Terakhir

Tahun	Penelitian (Jumlah Judul)		Pengabdian (IbW, IbM, dll.) (Jumlah Judul)
	MP3EI, Rapid, dll.	Iptek dan Seni	
2011	6	384	162
2012	8	335	245
2013	16	109	253
2014	19	91	280
2015	18	212	257
<b>Jumlah</b>	67	1.131	1.384

Secara umum dapat dikatakan bahwa saat ini perolehan karya ber-HKI di UNSRAT masih relatif kecil dibandingkan jumlah dosen dimana 50 dari 1.658 memiliki Paten dan HKI tergambar pada Tabel 3.23 merupakan satu kelemahan yang telah disadari. Salah satu solusi dari permasalahan ini adalah pengembangan fasilitas yang semakin memudahkan staf dalam mengajukan perolehan HKI. Penghargaan dan insentif lain untuk lebih mendorong perolehan HKI telah dan perlu terus dilakukan. Pada sisi lain, peningkatan jumlah Guru Besar dan tenaga akademik berkualifikasi S3 diharapkan juga akan mampu memberikan dorongan lebih besar pada jumlah dan kualitas penelitian maupun produktivitas ilmiah dosen, sehingga diharapkan ke depan menjadi salah satu pilar kekuatan UNSRAT. Diatas semuanya itu UNSRAT perlu menetapkan secara institusional peta jalan (*roadmap*) penelitiannya sesuai dengan pola ilmiah pokok UNSRAT yakni studi kepasifikan. Hal ini perlu dikaji secara komprehensif agar dapat dihasilkan suatu acuan yang jelas bagi pengembangan bidang penelitian yang dapat mendukung terbentuknya keunggulan atau kepakaran UNSRAT. Tabel 3.23 menunjukkan jumlah paten dan HKI di UNSRAT untuk 3 (tiga) tahun terakhir

Tabel 3.23 Jumlah Paten dan HKI untuk Tiga 3 (Tahun) Terakhir (2013-2015)

No.	Nama Karya dan Nama Dosen	Paten	HKI
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bibit Padi Unggul (Prof. Dr. Ir. Syeni Polii – Mandang. MS.)	✓	
2.	Matahari (Prof. Dr. Ir. Sangkertadi)		✓
3.	Dimeric Sterols (Prof. Dr. Ir. Remmy Mangindaan. MSc)	✓	
4.	New Mdm2 antagonists isolated from a compound tunicate and method for manufacturing the same (Prof. Dr. Ir. Remmy Mangindaan. MSc)	✓	
5.	SOD Gen of Streptococcus iniae (Dr. Reiny A. Tumbol)	✓	
6.	Metode Detoksifikasi Sianida Dengan Oksigen Singlet (Prof. Dr. Eddy Suryanto. MSi.)	✓	
7.	Metode Produksi Anti Fotooksidatif fenolik dari daun kunyit (Prof. Dr. Eddy Suryanto. MSi.)	✓	
8.	Formasi Mutiara Kerang Air Tawar Anodonta woodiana yang menerima Material Iritan (Dr. Ir. Cyska Lumenta. DEA)	✓	



9.	Metode Penggunaan Kolostrum Kuda Lokal Yang Kaya Imonoglobulin-G Untuk Transfer Pasif (Dr. Ir. Laurentius J. M. Rumokoy. M.Sc..DESS)	✓	
10.	Komposisi Emulsi Salad dressing yang mengandung Antioksidan Trolox (Dr. Fetty Fatimah. MSi.)	✓	
11.	Proses Pembuatan Katarantin Dari Sel Tapak Dara Dalam Bioreaktor (Dra. Dingse Pandiangan. MSi.)	✓	
12.	Komposisi Ekstrak Buah Pinang Yaki (Areca vestiaria) Sebagai Antifertilitas (Prof. Dr. Ir. Herni E. I. Simbala. M.Si)	✓	
13.	Reaktor Gasifikasi Downdraft Berbahan Baku Sabut Kelapa (Dedie Tooy. Ph.D)	✓	
14.	Edible Film Myofibril Protein Tanpa Asap Cair (Dr. Ir. Feny Mentang. M.Sc)	✓	
15.	Penyedap Rasa Alami Kaya Iodium Dengan Cita Rasa Ikan Cakalang Asap (Dr. Ir. Feny Mentang. M.Sc)	✓	
16.	Edible Sachet Film Karagenan Tanpa Asap Cair (Dr. Roike I. Montolalu)	✓	
17.	Penyedap Rasa Alami Kaya Iodium Dengan Cita Rasa Seafood Asap (Dr. Roike I. Montolalu)	✓	
18.	Edible Film Myofibril Protein Dengan Asap Cair (Dr. Ir. Henny A. Dien. M.Si)	✓	
19.	Penyedap Rasa Alami Kaya Iodium Dengan Cita Rasa Kepiting Asap (Dr. Ir. Henny A. Dien. M.Si)	✓	
20.	Isolasi Guaiacin dari Biji Pala ( <i>Myristica fragrans</i> Houtt) dan Potensi Antioksidannya (Dr. Ir. Jan R. Assa)	✓	
21.	Alat Pembuat Asap Cair Dengan Sistem Kondensasi (Prof. Dr. S. Berhimpon)	✓	
22.	Edible Sachet Film Karagenan Dengan Asap Cair (Prof. Dr. S. Berhimpon)	✓	
23.	Penyedap Rasa Alami Kaya Iodium Dengan Cita Rasa Ikan Roa Asap (Prof. Dr. S. Berhimpon)	✓	
24.	Spiritual Health Assessment (ISHA) (Dr. dr. Taufiq F. Pasiak)	✓	



25.	Metode Injeksi Ekstrak Kasar Antigen-% Stomoxyn Calcitrans Untuk Meningkatkan Imunitas Kuda (Dr. Ir. Laurentius J. M. Rumokoy)	✓	
26.	Metode Pembuatan Pakan Komplit Ternak Ruminansia Berbasis Rumput Benggala Teramoniasi dan ampas Sagu Terfermentasi (Ir. Ronny A. V. Tuturoong)	✓	
27.	Metode Ekstraksi Daun Gedi (Abelmoschus manihot L. Medik) Sebagai Antioksidan (Mercy I. R. Taroreh)	✓	
28.	Metode Pembuatan Swediaan Antikanker Dari Ekstrak Buah Pinang Yaki (Areca vestaria) (Prof. Dr. Ir. Herni E. I. Simbala. M.Si)	✓	
29	Program Komputer "Ventila-1.0" (Prof. Dr. Ir. Sangkertadi).		✓
30	Verifikasi Nilai Budaya Bahari Seke-Maneke. Tradisi Bahari di AmbangKepunahan(Alex J. Ulaen)		✓
31	Biodiversitas Tumbuhan Obat di Maluku Utara (Edwin De Quelioe)		✓
32	Biologi Konservasi (Hernie E. Simbala)		✓
33	Potensi Pinang Yaki Anti Kanker (Hernie E. Simbala)		✓
34	Ekologi dan Manajemen Danau Tondano (Julius Sampekalo)		✓
35	Ilmu Penyakit Dalam (Linda W. A. Rotty)		✓
36	Kenyamanan Termis di Ruang Luar Beriklim Tropis Lembab (Prof. Sangkertadi)		✓
37	Neuroanatomi Klinik Medulla Spinalis (Taufiq F. Pasiak)		✓
38	Tuhan dalam Otak Manusia. Kesehatan Spiritual Dalam Perspektif Neurosains (Taufik F. Pasiak)		✓
39	Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif Pada Anak (Theresia M. D. Kaunang)		✓
40	Kajian Pengembangan Agribisnis Peternakan Dalam Rangka Otonomi Daerah dan Perdagangan (Vicky V.J. Panelewen)		✓
41	Aspek Hukum Otoritas Jasa Keuangan (Abdurrahman Konoras)		✓

42	Indonesia Menyongsong Bonus Demografi (Abdurrahman Konoras)		✓
43	Pastura Dalam Sistem Agroforestri Kelapa (David A. Kaligis)		✓
44	Mekanika Bantuan (Hendra Riogilang)		✓
45	Indeks Mutu Kesegaran Ikan (I Ketut Suwetja)		✓
46	Bulan Sabit di Nusa Utara Perjumpaan Islam dan Agama Suku di Kepulauan Sangihe dan Talaud (Ivan R. B. Kaunang)		✓
47	Ketahanan Budaya dan Keindonesiaan (Maria Heny Pratiknjo)		✓
48	Bahan Bakar Nabati (Rizald Max Rompas)		✓
49	Hubungan Helicobacter Pylori dengan Fraksi Ejeksi Ventrikel Kiri Pada Pasien Infark Miokard Akut (Starry H. Rampengan)		✓
50	Gangguan Autisme Diagnosis dan Penatalaksanaan (Therisia M. Kaunang)		✓
	<b>TOTAL</b>	27	23

Sampai saat ini publikasi terindeks scopus yang dimiliki oleh UNSRAT menempati posisi 28 dari total 50 PTN/PTS di Indonesia dan menurut polling [www.webometrics.info](http://www.webometrics.info) UNSRAT menduduki peringkat 56 ditahun 2014 kemudian membaik diposisi 53 tahun 2015 dan terakhir menguat di posisi 46 tahun 2016.

#### 4. Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sebagai salah satu unsur Tri darma Perguruan Tinggi pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan kegiatan yang diwajibkan bagi civitas akademika dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (ipteks) untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kebijakan umum yang selanjutnya dijabarkan dalam mengimplementasikan Visi dan Misi UNSRAT diprogramkan pelaksanaannya setiap tahun dalam pengelolaan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM). Secara operasional, kegiatan PkM dilaksanakan dalam bentuk Kuliah Kerja Terpadu (KKT) dan Penerapan

IPTEKS bagi masyarakat yang dilakukan kelompok dosen mono dan/atau multi disiplin. Kegiatan PkM dalam bentuk KKT direncanakan mahasiswa pada program studinya sebagai kegiatan berbeban studi 4 SKS dan dikelola pelaksanaannya secara terpadu di tingkat universitas oleh Pusat Pengelolaan KTT pada LPM. Sementara kegiatan PkM dalam bentuk penerapan IPTEKS disiapkan rencananya oleh kelompok dosen di tingkat fakultas atau Pusat Layanan kemudian diajukan proposalnya ke LPM dengan diketahui pimpinan Fakultas atau Pusat Layanan. Selanjutnya di tingkat LPM proposal tersebut diseleksi untuk diajukan pembiayaannya baik bersumber pada PNBPN maupun APBN (Rupiah Murni).

Tabel 3.24 Perkembangan Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk 5 (lima) Tahun Terakhir

No	Sumber pembiayaan	Jumlah Kegiatan PkM					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen	43	32	234	235	263	807
2	PT/Yayasan yang bersangkutan	161	165	241	248	230	1.045
3	Kemendikbud/Kementrian lain terkait	2	10	12	32	27	83
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdikbud/ Kementerian lain terkait	-	-	8	8	27	43
5	Institusi Luar Negeri	-	-	4	3	4	11
	Total	206	207	499	526	551	1.989

Sumber: Olahan dari Berbagai Sumber. 2015

Pelatihan metodologi PkM dan penyusunan proposal PkM dilaksanakan setiap dua tahun bagi dosen UNSRAT disertai seminar hasil kegiatan. Fasilitas jurnal PkM juga tersedia untuk publikasi hasil PkM dosen sehingga bobot kinerja PkM dosen meningkat. Didorong pula agar jejaring bagi dosen pelaksana kegiatan PkM dapat terbentuk baik secara informal maupun formal di wilayah/propinsi. Dalam hal ini, meskipun masih terbatas, sejumlah instansi pemerintah dan dunia industri berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PkM. Tabel 3.24 menunjukkan perkembangan kegiatan penelitian di UNSRAT untuk 5 (lima) Tahun Terakhir.

Keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM dijamin melalui berbagai upaya yang secara akademik dan administratif telah dan sementara dilakukan serta akan terus dikembangkan. Berikut ini dikemukakan kebijakan dan upaya dimaksud. Pertama, secara nasional di tingkat Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi melalui DP2M, pelaksanaan PkM difasilitasi pendanaannya setiap tahun untuk dikompetisikan perolehannya sesuai kelayakan proposal yang diajukan setiap kelompok dosen. Kedua, di tingkat UNSRAT. Rektor menetapkan kebijakan untuk setiap fakultas mengalokasikan dana PkM tiap tahun bersumber dari PNPB. Ketiga, selama ini agenda (pemasukan proposal) PkM setiap tahun diinformasikan memadai kepada setiap dosen di tingkat fakultas se-UNSRAT. Keempat, pelatihan metodologi PkM dan penyusunan proposal PkM diprogramkan pelaksanaannya setiap dua tahun sekali disertai dengan seminar hasil kegiatan PkM. Kelima, fasilitas jurnal PkM tersedia untuk publikasi hasil PkM dosen sehingga bobot kinerja PkM dosen meningkat. Keenam, jejaring bagi dosen untuk pelaksanaan kegiatan PkM terbentuk baik secara informal maupun formal lewat organisasi pelaksanaan PkM yang aktual terbentuk di wilayah/propinsi. Ketujuh, meskipun masih terbatas namun berpeluang meluas. sejumlah insitusi pemerintah dan dunia industri berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan PkM.

### 3.1.3 Evaluasi *Output* dan *Outcome*

Secara umum, kisaran rata-rata waktu mahasiswa menyelesaikan studi S1 adalah 5,2 hingga 6,12 tahun; menempatkan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Budaya dan Fakultas Hukum pada posisi teratas dalam hal proses pelulusan; dan Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, serta Fakultas Pertanian pada posisi terbawah. Sementara angka kelulusan sarjana strata 1 di semua fakultas adalah di atas 4 tahun.

Tabel 3.25 menunjukkan lama studi pada interval 3,0-4,9 tahun sebesar 60,62%, untuk interval 5,0-6,9 tahun sebesar 26,79%. Hal ini terkait dengan perbaikan sistem secara bertahap yaitu dengan adanya upaya peningkatan akreditasi program studi, sehingga terdapat perkembangan dalam kinerja maupun penjaminan mutu akademik. Hal lain yang memperkuat perkembangan ini adalah adanya peningkatan IPK lulusan.

Berdasarkan data tahun 2015, kisaran IPK lulusan S1 UNSRAT adalah 2,76 – 3,5 memiliki prosentase tertinggi (68,53%) dan terpusat pada angka 3,24 sedangkan IPK 3,51-4,0 sebesar 29,83%. Perolehan IPK tertinggi terlihat pada lulusan Fakultas Kedokteran, sedangkan terendah Fakultas Peternakan.



Tabel 3.25 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Lama Studi Rata-rata

Fakultas	Total	IPK			Lama Studi			Rata-rata
	Lulusan	2,0-2,75	2,76-3,5	3,51-4,0	3,0-4,9	5,0-6,9	>7,0	
<b>Kedokteran</b>	495	2	412	81	385	52	58	5,49
<b>Pertanian</b>	186	7	96	83	105	49	32	5,69
<b>Peternakan</b>	39	-	17	22	17	19	3	5,38
<b>Hukum</b>	437	1	266	170	268	124	45	5,28
<b>Ekonomi</b>	600	-	321	279	428	123	49	5,22
<b>FISIP</b>	522	5	340	177	311	156	55	5,63
<b>Teknik</b>	378	31	312	35	103	156	119	5,72
<b>IB</b>	96	2	62	32	61	23	12	5,27
<b>PIK</b>	136	3	94	39	37	80	19	6,12
<b>MIPA</b>	124	2	100	22	51	60	13	5,28
<b>KM</b>	283	1	239	43	232	41	10	5,25
<b>Jumlah</b>	3296	54	2,259	983	1,998	883	415	
<b>Persentasi IPK (%)</b>		1,64	68,53	29,83				
<b>Persentasi Lama Studi (%)</b>					60,62	26,79	12,59	
					Rata-rata UNSRAT			5,48

Sumber: UNSRAT dalam Angka 2015

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, penerimaan UNSRAT meningkat pesat dalam empat tahun terakhir. Hal ini berdampak pada pembangunan sarana prasarana dan ikut meningkatkan kemampuan kinerja pada operasionalisasi Sistem Informasi. Pengaruh peningkatan kemampuan pembiayaan berdampak juga pada komponen lain seperti: penelitian, pengabdian dan kerjasama. Kegiatan penelitian dengan sumber pembiayaan mandiri terus meningkat pada tiga tahun terakhir. Ratio dosen meneliti di beberapa fakultas, misalnya di fakultas teknik dan ekonomi semakin membaik. Setiap tahun UNSRAT mengalokasikan dana penelitian yang semakin besar untuk dimanfaatkan oleh tenaga pendidik melalui kebijakan kompetisi proposal penelitian mengikuti skema SIMLITABNAS.

Selain membenahi laboratorium yang ada di masing-masing fakultas, UNSRAT saat ini juga sedang mempersiapkan laboratorium terpadu dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk mendukung pengembangan kegiatan penelitian. Kinerja penelitian yang diukur melalui jumlah judul dan kategori penelitian menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir terdapat 4666 judul (Tabel 3.26) atau rata-rata 933 judul per-tahun. Dampak dari kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat dan kerjasama pada pencitraan PT yang unggul sangat kuat. Saat ini sangat kurang jumlah publikasi ilmiah yang dilahirkan dari kegiatan penelitian maupun pengabdian pada masyarakat dari tenaga pendidik UNSRAT yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi. Beberapa perbaikan perlu dilakukan pada tahap perencanaan, khususnya mengenai penelitian, pengabdian pada masyarakat, promosi/sosialisasi dan publikasi. Disamping itu, perencanaan tentang pembuatan database penelitian dan pengabdian pada masyarakat juga perlu segera dimulai, agar kegiatan seperti membuat payung penelitian yang mengangkat keunggulan komparatif UNSRAT dalam penelitian dapat segera direncanakan secara lebih proporsional dan terjangkau. Saat ini konsep mengenai “Wawasan Pasifik” yang dipegang sebagai payung penelitian unggulan UNSRAT belum terformatkan dalam program penelitian yang komprehensif detail dan belum mampu dijabarkan pada semua fakultas di UNSRAT.

Tabel 3.26 Perkembangan Jumlah Penelitian

Sumber Pembiayaan		Judul penelitian					Total
		2011	2012	2013	2014	2015	
1	Penelitian oleh peneliti sendiri	214	302	623	717	805	2.661
2	PT/Yayasan yang bersangkutan	390	421	203	91	213	1.318
3	Kemendiknas/Kementrian lain terkait	46	27	54	82	85	294
4	Institusi dalam negeri terkait diluar Kemdiknas	101	96	19	18	37	271
5	Institusi Luar Negeri	44	52	9	8	9	122
Total		795	898	908	916	1.149	4.666
		Rata-rata per tahun					933

Sumber: Olahan dari Berbagai Sumber. 2015

Untuk publikasi internasional terindeks Scopus, terdapat 268 judul yang melibatkan lebih dari 250 staf dosen dari UNSRAT terdokumentasi pada data base Scopus (Juni 2016). Melalui peningkatan jumlah judul penelitian diharapkan dosen UNSRAT yang mempublikasikan

tulisannya pada jurnal internasional terindeks Scopus akan terus meningkat di waktu yang akan datang.

Untuk akreditasi bila diukur pada tingkat program studi, untuk keseluruhan 76 prodi menunjukkan hasil sebagai berikut: 6 prodi akreditasi A, 52 prodi terakreditasi B, 11 prodi terakreditasi C, dan 7 prodi belum terakreditasi/dalam proses/ijin operasional. Terdapat 27 prodi S2, Profesi dan Spesialisasi dimana 15 prodi terakreditasi B dan 6 prodi terakreditasi C, serta 5 prodi dalam proses akreditasi. Pada prodi S3 terdapat 5 prodi dimana 3 prodi akreditasi B, 1 prodi dalam proses akreditasi dan 1 prodi belum terakreditasi atau status ijin operasional (Tabel 3.27).

Tabel 3.27 Jumlah Program Studi dan Status Akreditasi

Status Akreditasi	Jumlah Program Studi						Total
	Akademik				Vokasi		
	S-3	S-2	S-1	Sp-1	Profesi	D-3	
Terakreditasi A	-	1	5	-	-	-	6
Terakreditasi B	3	10	34	5	-	-	52
Terakreditasi C	-	3	4	2	1	1	11
Ijin Operasional	2	-	-	2	3		7
Jumlah	5	14	43	9	4	1	76

Sumber data: Bidang Akademik (Desember, 2015)

## 3.2 Kinerja Keuangan

Pada bagian ini akan disajikan tentang kinerja keuangan UNSRAT pada kurun waktu 2011-2015. Kinerja keuangan merepresentasikan kinerja pada aspek pendapatan (Rupiah Murni, PNBPN dan Bantuan Luar Negeri) serta aspek belanja. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan sistem pengelolaan dan prospek keuangan yang baik pula.

### 3.2.1 Perkembangan Anggaran: Realisasi Penerimaan dan Belanja (PNBP dan Rupiah Murni-RM)

PNBP (Pendapatan Negara Bukan Pajak) pada dasarnya merupakan pendapatan asli (sumber pendapatan internal) atau pendapatan yang diperoleh karena aktivitas UNSRAT sebagai lembaga pemberi jasa pendidikan. Sedangkan Rupiah murni bersifat pendapatan dari transfer pemerintah pusat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) karena UNSRAT merupakan satuan kerja (satker) di daerah.

### 1. *Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)*

Kinerja PNBP merepresentasikan kemampuan sendiri dari UNSRAT dalam menghasilkan pendapatan (bukan pajak) sebagai konsekuensi dari aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian). Semakin besar Realisasi PNBP maka semakin baik karena semakin tinggi kemampuan UNSRAT dalam mengoptimalkan sumber sumber pendapatan non pajak dari aktivitas Tridharma Perguruan Tingginya.

Kinerja PNBP dapat dilihat dari dua sisi yaitu komposisi antara target dan realisasi PNBP (kemampuan menciptakan PNBP) dan optimalisasi penggunaan dari realisasi PNBP. Semakin besar realisasi dibandingkan dengan target PNBP maka semakin baik kinerja PNBP. Juga semakin mendekati jumlah penggunaan terhadap realisasi PNBP maka kinerja PNBP semakin baik. Tidak tercapainya realisasi sesuai target PNBP ditahun 2014 dan 2015 disebabkan karena adanya tunggakan mahasiswa dalam membayar SPP. Sedangkan khusus untuk tahun 2013, UNSRAT mulai menerapkan konsep UKT yang mempengaruhi jumlah penerimaan PNBP (lebih besar secara rata rata dibandingkan dengan sistem penetapan SPP sebelumnya).

Tabel 3.28 Target, Realisasi, Penggunaan dan Sisa/Luncuran PNBP 2011 s/d 2015

<b>Tahun Anggaran</b>	<b>Target PNBP (RP)</b>	<b>Realisasi target PNBP (RP)</b>	<b>Penggunaan PNBP (RP)</b>	<b>Sisa (RP)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>(5)= (3-4)</b>
<b>2011</b>	142,988,447,000	142,988,447,000	129,368,644,369	13,619,802,631
<b>2012</b>	113,898,147,000	158,429,166,000	102,299,204,817	56,129,961,183
<b>2013</b>	118,532,742,580	142,381,669,000	125,280,458,566	17,101,210,434
<b>2014</b>	105,465,645,000	104,424,732,000	86,308,710,137	18,116,021,863
<b>2015</b>	132,648,185,791	131,526,647,000	103,651,320,105	27,875,326,895

Sumber: UNSRAT dalam Angka 2015 dan Bagian Keuangan UNSRAT

Untuk realisasi PNBP tahun 2012 dibandingkan dengan 2011 meningkat karena dipengaruhi oleh pemberlakuan Sumbangan pengembangan fakultas dan universitas yang lebih tinggi. Tahun 2013 menurun karena mulai diberlakukan UKT yang menyebabkan sumbangan pengembangan Universitas ditiadakan (sumbangan pengembangan fakultas dan sumbangan pengembangan universitas) dan jumlahnya sangat sangat signifikan sekitar 25-30 milyar.

Untuk tahun 2014 dan 2015, jumlah mahasiswa yang masuk pada kelompok UKT meningkat dari tahun sebelumnya, hal ini menyebabkan peningkatan PNBP dikedua tahun tersebut.

Tabel 3.29 Indikator Kinerja PNBP Tahun 2011 s/d 2015

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Rasio Realisasi thd Target PNBP (%)	100.00	139.10	120.12	99.01	99.15
Rasio Penggunaan thd Realisasi PNBP (%)	90.47	64.57	87.99	82.65	78.81
Pertumbuhan realisasi PNBP (%)	1.64	10.80	-10.13	-26.66	25.95
Pertumbuhan penggunaan PNBP (%)	52.87	-20.92	22.46	-31.11	20.09
Pertumbuhan Silpa/Luncuran (%)	-75.70	312.12	-69.53	5.93	53.87
Rasio silpa/luncuran thd realisasi PNBP (%)	9.53	35.43	12.01	17.35	21.19

*Sumber: Data olahan*

Dari data diatas menunjukkan bahwa UNSRAT sangat baik dalam meningkatkan realisasi PNBP. Namun perlu mengoptimalkan penggunaan PNBP sehingga silpa/luncuran menjadi lebih kecil, jika ini terjadi maka daya serap anggaran akan semakin tinggi.

## 2. *Rupiah Murni (RM)*

Rupiah murni merupakan pendapatan eksternal UNSRAT yaitu pendapatan sebagai konsekuensi dari UNSRAT sebagai Satuan kerja di daerah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan khususnya Dirjen Dikti. Komposisi dari rupiah murni biasanya digunakan untuk belanja pegawai, barang, modal dan sosial. Rupiah murni peruntukannya jelas atau tertata dalam DIPA UNSRAT atau Dikti. Kinerja RM dapat dianalisis dari besaran atau pertumbuhannya dan rasio antara realisasi dengan anggaran.

Tabel 3.30 Anggaran dan Realisasi Rupiah Murni  
Tahun 2011 s/d 2015

Tahun	Anggaran	Realisasi	penggunaan
2011	264,914,413,000	264,914,413,000	264,097,779,120
2012	402,790,330,000	402,790,330,000	374,220,796,379
2013	322,520,036,000	322,520,036,000	300,156,833,878
2014	294,442,899,000	294,442,899,000	266,903,706,699
2015	358,218,968,000	358,218,968,000	332,792,988,027

Sumber: Biro keuangan

Untuk anggaran dan realisasi RM mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sampai 2015, pada tahun 2012 terjadi peningkatan anggaran yang signifikan besarnya namun menurun di tahun 2013 dan 2014 kemudian meningkat di tahun 2015. Pada tahun 2013 dan 2014 anggaran RM mengalami penurunan. Sedangkan realisasi RM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan namun pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan dan meningkat di tahun 2015. Naiknya pagu dan realisasi ditahun 2012 disebabkan karena naiknya komponen biaya belanja modal dan barang yang signifikan. Pada tahun tersebut banyak pembangunan fisik yang ada di lingkungan Unsrat. Kemudian belanja modal menurun cukup drastis di tahun-tahun setelahnya (2013 dan 2014). Namun tahun 2015 meningkat cukup tajam dibanding tahun 2014 terhadap belanja modal dan barang. Di tahun 2015 juga banyak pembangunan fisik yang dilakukan di lingkungan unsrat dan berlanjut sampai tahun 2016.

Tabel 3.31 Beberapa Indikator Kinerja Rupiah Murni (RM) Tahun 2010 s/d 2015

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
<b>Rasio penggunaan terhadap realisasi (%)</b>	99.69	92.91	93.07	90.65	92.90
<b>Pertumbuhan Realisasi RM (%)</b>	-	52.05	-19.93	-8.71	21.66
<b>Pertumbuhan silpa RM (%)</b>	-	3398.45	-21.72	23.15	-7.67

Sumber: Data olahan

Pertumbuhan realisasi RM tahun 2012 yang cukup tinggi disebabkan karena peningkatan yang signifikan pada penerimaan belanja sebesar Rp. 211,458,216,000 dibanding Rp. 160,183,578,000 tahun 2011 dan pada penerimaan belanja modal yang mencapai Rp. 131,586,778,000 dibanding Rp. 51,600,340,000 tahun sebelumnya dan pada penerimaan belanja sosial sebesar Rp. 18,462,000,000. Penurunan pertumbuhan realisasi RM tahun 2013

juga disumbang oleh penerimaan belanja sosial yang Rp. 0 rupiah dan penurunan penerimaan belanja modal yang cukup signifikan (menjadi Rp.77,458,626,000)

### 3. PHLN (*Pembiayaan Hutang Luar Negeri*)

Total pagu DIPA UNSRAT terdiri dari beberapa sumber yaitu total pagu PNBPN, RM, PHLN dan lain-lain. Total pagu Unsrat untuk lima tahun terakhir disajikan pada Tabel 3.32.

PHLN merupakan salah satu bentuk pendapatan/pembiayaan yang disebabkan karena kerjasama Tridharma perguruan tinggi antara UNSRAT dengan pihak luar negeri atau bantuan/hibah luar negeri pada UNSRAT. PHLN walaupun kecil namun menunjukkan peranan dan image UNSRAT yang baik di mata pihak luar negeri.

Tabel 3.32 Alokasi Pembiayaan Hutang Luar Negeri (PHLN) Tahun 2011 s/d 2015

Tahun	PHLN (Anggaran / Realisasi)	Total Realisasi Anggaran	Total DIPA / Target / Anggaran
2011	11.378.205.000	419,281,065,000	419,281,065,000
2012	8.204.466.000	569,423,962,000	524,892,943,000
2013	0	464,901,705,000	441,052,778,580
2014	0	398,867,631,000	399,908,544,000
<b>2015</b>	0	489,745,615,000	490,867,153,791

*Sumber: Bagian Keuangan UNSRAT*

PHLN hanya ada pada tahun 2011-2012, sedangkan pada tahun 2013-2015, nihil. Walaupun kecil namun sangat bermanfaat bagi perkembangan pembiayaan di UNSRAT. Juga merepresentasikan image yang baik dimata pihak donatur luar negeri. Untuk tahun 2011, total DIPA sama dengan total realisasi anggaran, untuk tahun 2012 sampai 2015 tidak sama. Tahun 2012 dan 2013 terjadi realisasi lebih tinggi dari DIPA/ target hal ini disebabkan adanya kegiatan yang ditambahkan di tahun berjalan karena adanya kelebihan PNBPN/RM yang diterima dibanding dari target sebelumnya, yang dilakukan lewat revisi DIPA (APBN-P).

Tabel 3.33 Beberapa Indikator Kinerja Pembiayaan Hutang Luar Negeri (PHLN) Tahun Anggaran 2011 s/d 2015

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015	Rataan
<b>Rasio Realisasi PHLN Terhadap Total Realisasi Anggaran</b>	2.71	1.44	0.00	0.00	0.00	0.83
<b>Pertumbuhan PHLN (%)</b>	-	-27.89	0.00	0.00	0.00	-6.97

Sumber: Data olahan

Rasio PHLN terhadap total pembiayaan masih kecil rata rata sekitar 0.83 % dari total pembiayaan. Dan mengalami pertumbuhan yang menurun dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan masa waktu bantuan/hibah mendekati batas waktu berakhirnya suatu proyek. Negatifnya pertumbuhan PHLN di tahun 2012 disebabkan karena penurunan dari Rp. 11.378.205.000 ditahun 2011 menjadi Rp. 8.204.466.000 di tahun 2012.

### 3.2.2 Realisasi/Penerimaan, Penggunaan dan Sisa Belanja

Belanja merupakan pengeluaran untuk pembiayaan operasional UNSRAT. Secara umum belanja dapat dikategorikan (memiliki jenis) sebagai belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan belanja sosial. Sedangkan sumber dana berasal dari DIPA UNSRAT (RM, PHLN, PNPB UNSRAT), DIPA Dikti, Kemendikbud dan Kerjasama.

Tabel 3.34 Realisasi/Penerimaan Belanja DIPA UNSRAT

Jenis Belanja	2011	2012	2013	2014	2015
Belanja Pegawai	160,183,578,000	211,458,216,000	213,165,463,000	225,651,681,000	225,932,500,000
Belanja Barang	113,322,854,000	116,641,122,000	92,800,137,000	100,648,961,000	125,718,391,783
Belanja Modal	132,747,174,000	221,992,624,000	157,608,105,000	68,366,989,000	138,094,723,217
Belanja Sosial	13,027,459,000	19,332,000,000	1,328,000,000	4,200,000,000	0
<b>Total</b>	<b>419,281,065,000</b>	<b>569,423,962,000</b>	<b>464,901,705,000</b>	<b>398,867,631,000</b>	<b>489,745,615,000</b>

Sumber: Bagian Keuangan UNSRAT

Realisasi / penerimaan DIPA UNSRAT mengalami peningkatan pada tahun 2012 dibanding 2011, baik pada jenis belanja pegawai, barang, modal maupun sosial yang kemudian menurun di tahun 2013 dan 2014. Penurunan realisasi/penerimaan belanja DIPA 2014 disebabkan karena pada tahun 2011-2013 UNSRAT mendapatkan loan melalui proyek



IMHERE, sedangkan tahun 2014 loan IMHERE sudah selesai. Selanjutnya mulai tahun 2015 terjadi peningkatan DIPA karena UNSRAT kembali memperoleh dana bantuan pengembangan lewat IDB yang akan berlangsung sampai dengan 2018.

Tabel 3.35 Indikator Kinerja Realisasi/Penerimaan Belanja Tahun Anggaran 2011 s/d 2014

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Rasio belanja pegawai thd total belanja (%)	38.20	37.14	45.85	56.57	46.13
Rasio belanja barang thd total belanja (%)	27.03	20.48	19.96	25.23	25.67
Rasio belanja Modal thd total belanja (%)	31.66	38.99	33.90	17.14	28.20
Rasio belanja Sosial thd total belanja (%)	3.11	3.40	0.29	1.05	0.00

Sumber: Data olahan

Dari proporsi jenis belanja, belanja pegawai masih cukup dominan dari total Anggaran/Realisasi/Penerimaan belanja DIPA UNSRAT. Ditahun 2015 terjadi peningkatan signifikan untuk belanja modal. Belanja modal ini khususnya pada pembangunan gedung dan infrastruktur penunjang proses belajar mengajar.

Tabel 3.36 Penggunaan Belanja DIPA UNSRAT

Jenis Belanja	2011	2012	2013	2014	2015
Belanja Pegawai	163,722,923,980	187,284,083,204	198,284,295,163	210,211,404,417	224,839,078,184
Belanja Barang	100,815,007,034	104,693,688,392	76,876,465,435	83,435,606,146	100,556,815,113
Belanja Modal	119,748,922,210	170,594,903,020	149,076,931,850	55,365,406,273	111,048,414,835
Belanja Sosial	12,251,558,965	18,850,000,000	1,199,599,996	4,200,000,000	0
Total	396,538,412,189	481,422,674,616	425,437,292,444	353,212,416,836	436,444,308,132

Sumber: Bagian Keuangan UNSRAT

Sama dengan kondisi Realisasi / penerimaan DIPA UNSRAT, penggunaan belanja juga mengalami peningkatan pada tahun 2012 dibanding 2011, baik pada jenis belanja pegawai, barang, modal maupun sosial yang kemudian menurun di tahun 2013 dan 2014. Penurunan realisasi/penerimaan belanja DIPA 2014 disebabkan karena pada tahun 2011-2013 UNSRAT mendapatkan loan melalui proyek IMHERE, sedangkan tahun 2014 loan IMHERE sudah

selesai. Selanjutnya mulai tahun 2015 terjadi peningkatan DIPA karena UNSRAT kembali memperoleh dana bantuan pengembangan lewat IDB yang akan berlangsung sampai dengan 2018.

Tabel 3.37 Sisa Belanja DIPA UNSRAT

Jenis Belanja	2011	2012	2013	2014	2015
Belanja Pegawai	-3,539,345,980	24,174,132,796	14,881,167,837	15,440,276,583	1,093,421,816
Belanja Barang	12,507,846,966	11,947,433,608	15,923,671,565	17,213,354,854	25,161,576,670
Belanja Modal	12,998,251,790	51,397,720,980	8,531,173,150	13,001,582,727	27,046,308,382
Belanja Sosial	775,900,035	482,000,000	128,400,004	-	-
Total	22,742,652,811	88,001,287,384	39,464,412,556	45,655,214,164	53,301,306,868

Sumber: Bagian Keuangan UNSRAT

Dilihat dari total sisa belanja masih besar, tahun 2012 terjadi sisa belanja modal yang besar (penerimaan belanja modal Rp. 221,992,624,000 namun penggunaan hanya Rp. 170,594,903,020), banyak rencana pembangunan sarana prasarana yang tidak digunakan pada tahun 2012.

### 3.2.3 Analisis Kemandirian

Analisis kemandirian keuangan bertujuan untuk melihat kemampuan menghasilkan pendapatan sendiri dibanding dengan pendapatan transfer (sumber eksternal). Pendapatan sendiri dapat diproyeksi dengan PNBPN sedangkan pendapatan dari luar berupa RM yang merupakan dana atau pendapatan transfer dari pemerintah pusat.

Tabel 3.38 Analisis Kemandirian Keuangan

No	Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015	Rata-rata
1	Rasio PNBPN terhadap total penerimaan (%)	34.10	27.82	30.63	26.18	26.86	29.12
2	Rasio RM terhadap total penerimaan (%)	63.18	70.74	69.37	73.82	73.14	70.05
3	Rasio PNBPN terhadap total belanja (%)	34.10	27.82	30.63	26.18	26.86	29.12
4	Rasio RM terhadap total belanja (%)	63.18	70.74	69.37	73.82	73.14	70.05

Sumber: Data olahan

PNBP UNSRAT masih relatif kecil (rata rata 29.12%) kontribusinya terhadap total penerimaan dan bahkan pada tahun 2014 dan 2015 menurun menjadi sekitar 26-27 %. Sedangkan sumber pendapatan terbesar masih dari RM yang relatif meningkat signifikan dari tahun ke tahun (rata ratanya adalah 70.05%). Untuk kontribusi dari PNBP terhadap total belanja rata ratanya sekitar 29.12 %.

Kemandirian keuangan UNSRAT akan meningkat tajam ketika badah hukum berubah dari Satker ke BLU. Mudah-mudahan pada tahun 2017, UNSRAT berubah status badan hukumnya dari Satker ke BLU. Dengan berubahnya status badan hukum ke BLU maka UNSRAT akan lebih mudah mengembangkan “*generating project*” (Pembangkit Pendapatan) yang dapat menambah PNBP. Dengan demikian dimasa depan, tingkat kemandirian keuangan akan semakin tinggi.

### **3.2.4 Kendala Bidang Keuangan**

Ada dua dimensi kendala dalam bidang keuangan yaitu sisi pendapatan dan sisi realisasi belanja. Sisi pendapatan disebabkan belum punya dasar hukum yang kuat (BLU atau BH) untuk merealisasikan pendapatan tambahan dari kegiatan yang memiliki kemampuan untuk itu. Untuk kondisi saat ini (masih Satker) maka UNSRAT belum memiliki keleluasaan dalam mengeksplorasi dan merealisasikan kegiatan yang menciptakan pemasukan untuk menambah pendapatan sendiri.

Dari sisi belanja, belum optimalnya serapan belanja (belum 100%) yang ditandai dengan adanya silpa (selisih lebih penggunaan anggaran) lebih disebabkan karena antara lain oleh adanya perbedaan tahun anggaran dengan tahun ajaran/akademik di samping keterlambatan proses penarikan dana dari kegiatan pada DIPA revisi akibat menumpuknya proses penarikan dana saat menjelang tahun anggaran berakhir.

### **3.2.5 Pengawasan Anggaran, Akuntansi Dan Keuangan**

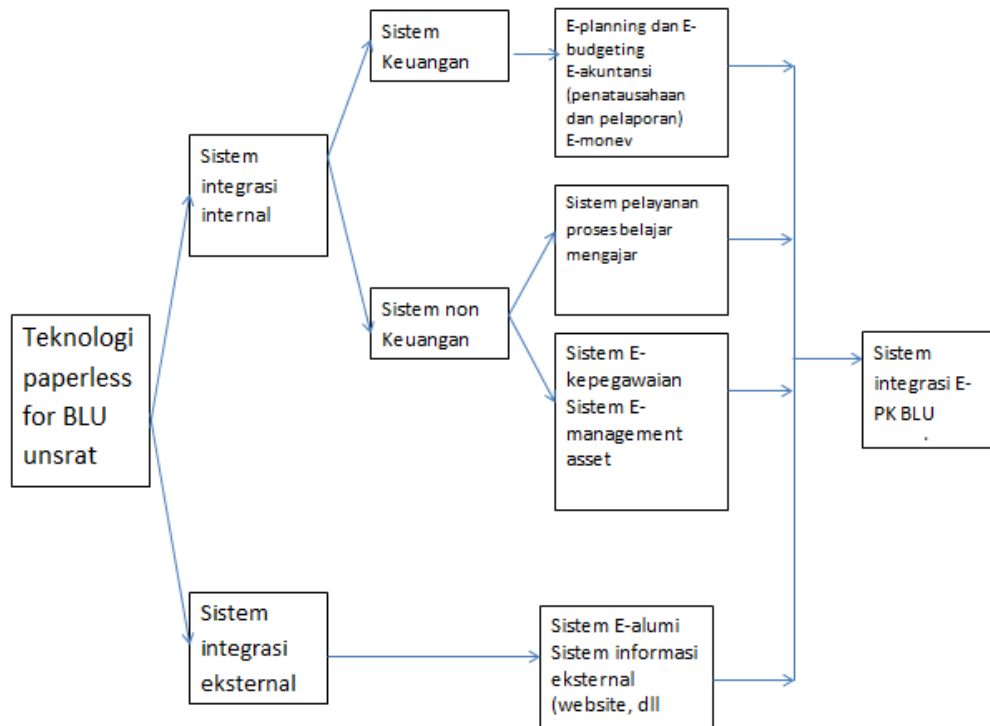
Pengawasan anggaran dan program dilakukan dengan membandingkan antara target pencapaian yang telah ditetapkan dalam DIPA dan RKA dengan realisasinya. Sehingga dapat dilihat efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran/program. Melalui pengukuran dapat dievaluasi kemajuan sekaligus kendala yang menghambat implementasi program/anggaran, untuk kemudian ditindaklanjuti.

Pelaksanaan program dipantau secara berkala oleh penanggung jawab program serta pihak manajemen universitas yang melibatkan pihak-pihak terkait seperti unit pengawasan internal. Hasil pemantauan pelaksanaan program merupakan bahan evaluasi dan sebagai pengukuran kinerja bagi Rektor, dan sebelum disampaikan kepada Rektor, hasil pemantauan ditinjau oleh SPI. Hasil tinjauan tersebut berupa rekomendasi perbaikan terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki dan ditindaklanjuti oleh Rektor UNSRAT untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis universitas.

Pada tingkat universitas, telah dibentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang salah satu fungsinya adalah melakukan pengawasan terhadap sistem akuntansi dan keuangan di UNSRAT. Salah satu sisi fungsi pengawasan dari SPI adalah melakukan Audit Internal. Audit Internal dilakukan satu kali dalam satu Tahun Ajaran dengan melibatkan Manajer Program Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dan Auditor. Auditor UNSRAT sampai tahun 2012 sudah berjumlah 174 orang yang merupakan output dari Pelatihan SPMPT-AMAI yang dilakukan sebanyak 4 (empat) kali sejak tahun 2009. Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Sastra yang merupakan tiga fakultas model Implementasi SPMI telah melaksanakan Audit Internal base line pada tahun 2011 dan pada tahun 2012 telah menyelesaikan audit siklus I. Sementara sejumlah 8 (delapan) Fakultas lainnya pada tahun 2012 melaksanakan audit internal base line dan akan melaksanakan audit siklus I pada akhir tahun ajaran 2012/2013.

Sejak tahun 2002 UNSRAT telah membentuk satuan kerja Pusat Teknologi Informasi atau PTI-UNSRAT yang berfungsi mengelola dan mengembangkan sistem informasi lingkup kampus dalam bidang akademik, ketenagaan, keuangan, infrastruktur dan fasilitas pendidikan. Satuan kerja ini bertanggung jawab terhadap kebutuhan: (a) sistem dan jaringan; (b) sistem informasi manajemen, pengaturan akses internet dan pelatihan-pelatihan teknologi informasi. Sistem informasi yang berkaitan dengan keuangan seperti SAI. Sistem Akuntansi Institusi, EMSA telah diterapkan tetapi belum terintegrasi dengan SIM UNSRAT.

Untuk memudahkan sistem perencanaan dan pengawasan dalam rangka PK BLU UNSRAT Maka akan dibuat sistem *paperless technology* yang mencakup baik aspek keuangan maupun non keuangan dalam satu sistem E-PK BLU UNSRAT yang terintegrasi. Diharapkan sistem ini akan membuat kualitas pelayanan stakeholder dan efisiensi dalam keuangan akan lebih baik dimasa depan. Untuk gambaran umum dapat dilihat pada Gambar 3.13



Gambar 3.11 Teknologi/ System *Paperless* Untuk PK BLU UNSRAT Yang Terintegrasi

### 3.3 Kinerja Tahun Terakhir

#### 3.3.1 Deskripsi dan alasan penetapan indikator kinerja

Penetapan akuntabilitas kinerja UNSRAT dalam upaya mewujudkan sasaran strategis, mengacu pada indikator kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja UNSRAT tahun anggaran 2015. Pelaksanaan program dan kegiatan-kegiatan yang direncanakan harus menjamin pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pencapaian indikator kinerja ini dilihat melalui sasaran setiap kegiatan yang diukur melalui indikator-indikator kuantitatif yang menggambarkan adanya perubahan. Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis tersebut diperlukan tindakan nyata untuk merealisasikannya yaitu dengan cara menjabarkan program-program yang telah ditetapkan ke dalam berbagai bentuk kegiatan yang didukung dengan indikator kinerja.

Pencapaian tujuan dan keadaan yang diinginkan akan dianalisis capaiannya untuk mengetahui akuntabilitas dari masing-masing kegiatan. Untuk itu perlu adanya pengendalian yaitu melakukan monitoring dan evaluasi kinerja terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran/evaluasi kinerja dilakukan dengan memperhatikan beberapa unsur indikator masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*) serta manfaat (*outcomes/benefits*). Evaluasi pencapaian

kinerja terhadap keberhasilan sangatlah ditentukan unsur-unsur indikator tersebut di atas sehingga gambaran kinerja dapat diukur antara lain memenuhi mutu produktivitas dan efisiensi.

Indikator kinerja ditetapkan terkait dengan yang tertuang dalam perencanaan anggaran dan kegiatan tahun 2015 (RKA-KL), yang pada dasarnya terkait pula dengan Rencana Strategis. Adapun penjelasan dan alasan mengenai penetapan indikator kinerja, dapat dilihat melalui matriks pada Tabel 3.39 (Dokumen LAKIP UNSRAT 2015):

Tabel 3.39 Deskripsi Indikator Kinerja

Indikator Kinerja	Deskripsi/Alasan
Mahasiswa penerima beasiswa swadana	Memperluas bantuan bagi mahasiswa berprestasi dari golongan ekonomi lemah
Layanan Pendidikan	Peningkatan kualitas layanan pendidikan dan akses
Layanan Administrasi Pendidikan	Peningkatan kualitas layanan administrasi bagi mahasiswa
Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Peningkatan kualitas dan kebersinambungan proses pembelajaran
Mahasiswa baru	Peningkatan akses studi bagi masyarakat
Layanan Pemberdayaan mahasiswa	Peningkatan soft skill secara berkesinambungan
Pendidik dan tenaga kependidikan peserta pengembangan SDM	Peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
Layanan Perkantoran	Kesinambungan layanan terkait kegiatan perkantoran
Kendaraan Bermotor	Efektifitas layanan
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Peningkatan akurasi data dan informasi beserta pengolahannya
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Menuju pada kecukupan dan kesesuaian Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
Gedung/Bangunan	Menuju pada kecukupan dan kesesuaian sarana gedung untuk menunjang kelancaran kegiatan pendidikan dan perkantoran
Dokumen Pengembangan Relevansi dan Efisiensi Pendidikan Tinggi (7 in 1)	Menuju pada penguatan kurikulum
Tenaga pendidik dan kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (7 in 1)	Peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan
Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	Kesinambungan layanan terkait kegiatan perkantoran
Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Kesinambungan layanan terkait kegiatan pembelajaran
Buku Pustaka (BOPTN)	Peningkatan layanan kegiatan akademik
Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)	Peningkatan layanan untuk pengembangan minat dan bakat
Dokumen pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	Peningkatan kualitas tata kelola dan manajemen
Alat pendidikan pendukung pembelajaran (BOPTN)	Menuju pada kecukupan, kesesuaian dan peningkatan kualitas proses pembelajaran
Gedung/Bangunan (BOPTN)	Menuju pada kualitas ruang-ruang pendidikan dan penunjang
Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	Menuju pada kecukupan dan kesesuaian sarana perabot untuk kegiatan pendidikan
Mahasiswa Penerima beasiswa / Bantuan Biaya Pendidikan	Memperluas bantuan bagi mahasiswa berprestasi dari golongan ekonomi lemah
Tanah/Bangunan Pendukung Pembelajaran	Menuju pada kecukupan dan kesesuaian sarana gedung untuk menunjang kelancaran kegiatan pendidikan dan perkantoran
Hasil Penelitian	Meningkatkan jumlah judul penelitian
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Meningkatkan jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik	Meningkatkan peluang dan kesempatan mahasiswa mengembangkan minat dan bakat melalui iven nasional dan lokal
Organisasi kemahasiswaan penerima bantuan pembelajaran	Mengembangkan peluang mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui kegiatan berorganisasi
Pendidik dan tenaga kependidikan penerima beasiswa	Meningkatkan kompetensi dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan

Sumber: LAKIP UNSRAT 2015

### 3.3.2 Perbandingan Target dan Realisasi 2015

Kinerja institusi pendidikan tinggi dapat diukur melalui beberapa indikator utama menyangkut input, proses pembelajaran, output, dan outcomes. Indikator input diukur melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru dan rekrutmen tenaga dosen, sedangkan kualitas proses pembelajaran sangat tergantung pada kualitas unsur-unsur utama yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu mahasiswa, tenaga akademik, dan sarana prasarana belajar. Untuk menjamin pencapaian sasaran program yang telah ditetapkan, maka indikator-indikator kinerja harus menjamin penjabaran program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sasaran program tahun anggaran 2015 merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Universitas Sam Ratulangi tahun 2015-2019, yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam satu tahun. Gambaran dan hasil yang diharapkan pada kurun waktu tersebut, kemudian dijabarkan lagi melalui serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun anggaran 2015. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, bahwa akuntabilitas kinerja Universitas Sam Ratulangi Tahun Anggaran 2015 harus terukur dan memenuhi standar mutu, produktivitas, dan efisiensi. Tabel 3.40 berikut ini memberikan gambaran perbandingan antara realisasi dengan rencana tingkat capaian (target) dari masing-masing indikator kegiatan yang dicapai:

Tabel 3.40 Target dan Realisasi Kinerja 2015

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk layanan pada bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian dengan standar pelaksanaan terukur	Mahasiswa penerima beasiswa swadana	Mhs	100	100
		Layanan Pendidikan	Mhs	29171	29171
		Layanan Administrasi Pendidikan	Mhs	25271	25271
		Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	Unit	8	8
		Mahasiswa baru	Mhs	5763	5763
		Layanan Pemberdayaan mahasiswa	Bln	12	12



1		Pendidik dan tenaga kependidikan peserta pengembangan SDM	Pegawai	2469	2345
		Layanan Perkantoran	Bln	12	12
		Kendaraan Bermotor	Unit	3	3
		Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Unit	379	379
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Unit	2073	2073
		Gedung/Bangunan	M2	11002	11002
		Dokumen Pengembangan Relevansi dan Efisiensi Pendidikan Tinggi (7 in 1)	Dok	2	2
		Tenaga pendidik dan kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (7 in 1)	Org	50	50
		Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	Bln	12	12
		Layanan Pembelajaran (BOPTN)	Bln	12	12
		Buku Pustaka (BOPTN)	Buku	2413	2413
		Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)	Laporan	28	28
		Dokumen pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	Dokumen	133	113
		Alat pendidikan pendukung pembelajaran (BOPTN)	Unit	12	12
		Gedung/Bangunan (BOPTN)	Paket	20	20
			Keg	8	8
		Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	Unit	1245	1245
		Mahasiswa Penerima beasiswa / Bantuan Biaya Pendidikan	Mhs	900	900
		Tanah Bangunan Pendukung Pembelajaran	m2	15120	13005
2	Meningkatnya citra Unsrat sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berwibawa dan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat melalui kemampuan inovasi dan daya saing yang tinggi, dicirikan dengan pengakuan lembaga akreditasi dan pemeringkat institusi	Hasil Penelitian	Judul	157	157
		Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik	Mhs	25271	25271
		Pendidik dan tenaga kependidikan penerima beasiswa	Org	49	49
3	Meningkatnya interaksi	Hasil Pengabdian pada Masyarakat	Lap	230	230





	antara Unsrat dengan pemangku kepentingan melalui kerjasama dan kemitraan untuk peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat yang terlibat didalamnya	Organisasi kemahasiswaan penerima bantuan pemberdayaan.	Organisasi	30	30
4	Terciptanya kemandirian institusi yang otonom dan akuntabel melalui system pengelolaan good university governance dalam setiap pelaksanaan aktivitas rutin fungsi-fungsi institusi	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Dikti (Layanan Perkantoran)	bln	12	12

Sumber: LAKIP UNSRAT 2015



3.3.3 Perbandingan Realisasi Serta Capaian Kinerja Tahun 2014 dan 2015.

Tabel 3.41 Perbandingan Target dan Realisasi 2014 dan 2015

Indikator Kinerja	2014			2015		
	Target	Realisasi Thd Target	Capaian (%) (Fisik)	Target	Realisasi Thd Target	Capaian (%) (Fisik)
Layanan Pendidikan (*)	24980 Mhs	23724	94,98	29171 Mhs	29171	100
Mahasiswa baru	5400 Mhs	5635	104,36	5763 Mhs	5763	100
Layanan Pemberdayaan mahasiswa	12 Bln	12.00	100	12 Bln	12	100
Layanan Administrasi Pendidikan	3900 Mhs	2356	60,41	2527 Mhs	2527	100
Pendidik dan tenaga kependidikan peserta pengembangan SDM	150 Org	150	100	2469 Org	2345	95
Hasil Penelitian	94 Jdl	94	100	157 Judul	157	100
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	241 Jdl	241	100	230 Lap	230	100
Kendaraan Bermotor	4 Unit	4	100	3 Unit	3	100
Alat pendidikan pendukung pembelajaran	292 Unit	122	42	8 Unit	8	100
Layanan Perkantoran	12 bln	12	100	12 Bln	12	100
	4,172,336,833 (Rp/Bln)	3,065,573,310	73.47	1,627,430,333 (Rp/Bln)	1,320,135,109 (Rp/Bln)	81.12
	50,068,042,000 (Rp)	36,786,879,716 (Rp)	73.47	19,529,164,000 (Rp)	15,841,621,313 (Rp)	81.12
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	153 Unit	153 Unit	100	379	379	100
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	4390 Unit	4390	100	2073	2073	100
Gedung/Bangunan	12634 m2	12634 m2	100	11002 m2	11002 m2	100

\*) Jumlah Mahasiswa terbesar (maksimum) pada tahun berjalan

Sumber: LAKIP UNSRAT 2015.

### 3.3.4 Membandingkan Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 terhadap Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Renstra

Renstra UNSRAT dimulai Pada Tahun 2015. Jadi yang dimaksud dengan realisasi s/d 2015, tidak lain adalah sama dengan realisasi pada tahun 2015. Namun pada beberapa butir tertentu lainnya dapat dijelaskan adanya akumulasi kinerja s/d 2015. Terdapat beberapa indikator kinerja tergolong dalam kinerja rutin yang tidak perlu ditargetkan dalam jangka menengah. Yang membandingkan adalah yang dapat terbandingkan dengan kinerja jangka menengah 2019, sesuai yang tercantum dalam Renstra.

Tabel 3.42 Perbandingan Realisasi 2015 terhadap Target Jangka Menengah

Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi s/d 2015	Target Jangka Menengah (2019)
Mahasiswa penerima beasiswa swadana	Mhs	100	200
Layanan Pendidikan	Mhs	29171	27370
Layanan Administrasi Pendidikan	Mhs	25271	27370
Mahasiswa baru	Mhs	5763	6580
Buku Pustaka (BOPTN)	Buku	2413	45000
Mahasiswa Penerima beasiswa / Bantuan Biaya Pendidikan	Mhs	900	4700
Hasil Penelitian	Judul	157	451
Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik	Mhs	25271	2000
Pendidik dan tenaga kependidikan penerima beasiswa	Org	49	573
Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Lap	230	211
Organisasi kemahasiswaan penerima bantuan pemberdayaan.	Organisasi	30	36

Sumber: LAKIP UNSRAT 2015

### 3.3.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan dan Penyebab Peningkatan/Penurunan

Pada Tahun 2015 terdapat 2 (dua) kegiatan terkait indikator kinerja yang tidak mencapai target kinerja 100% dan 1 kegiatan yang melampaui target, sebagaimana pada Tabel 3.43 berikut:

Tabel 3.43 Kegiatan yang tidak Sesuai Target

No	Kegiatan terkait Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Layanan Perkantoran	Rp/Bln	1.627.430.333	1.320.134.109	81.12
2	Pendidikan dan tenaga kependidikan peserta pengembangan SDM	Org	2469	2345	95
3	Penerimaan Mahasiswa Baru	Mhs	5500	5763	104,7

Sumber: LAKIP UNSRAT 2015

Layanan perkantoran mengalami penurunan realisasi 81%, dinyatakan sebagai EFISIENSI, karena pada saat ini kita sudah menerapkan pola-pola hemat seperti PAPERLESS, Lampu hemat energi, Lampu dengan tenaga matahari, dan memanfaatkan Teknologi Informasi dalam pengembangan Layanan Perkantoran. Memanfaatkan sistem surat elektronik, mereduksi double belanja material untuk kegiatan yang sama, dll.

Target tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang mengikuti pengembangan SDM dalam bentuk *non degree training*, kegiatan lokakarya pelatihan, seminar, mengalami penurunan dari target. Harapannya adalah semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan setiap tahun mengalami proses peningkatan pengembangan SDM dalam bentuk-bentuk yang beragam, seperti pelatihan, *non-degree training*, lokakarya, dll. Namun ada diantaranya yang pada saat yang sama sedang dalam tugas belajar. Dimasa mendatang dalam merencanakan program seperti ini perlu mencermati situasi tenaga pendidik atau kependidikan yang dimungkinkan dapat ikut partisipasi dalam kegiatan pengembangan SDM, agar target dapat tercapai sesuai rencana.

Target penerimaan mahasiswa baru melampaui 100%, karena disaat tahun yang sama, ternyata wisudawan melebihi dugaan, sehingga terdapat ruang/peleluang untuk mendapatkan tambahan mahasiswa baru. Kegiatan lain mencapai keberhasilan 100%, berkat tata kelola manajerial sumberdaya yang sudah tersitim dengan baik.

### 3.3.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Jenis sumberdaya yang terkait dengan kinerja meliputi :

- Sumberdaya manusia
- Sumberdaya alam
- Sumberdaya teknologi

Sumberdaya manusia yang ada telah dimanfaatkan secara optimal sehingga banyak yang mencapai 100%. Sumberdaya alam, dalam hal ini matahari telah dimanfaatkan sebagai sumber energi, terdapat sejumlah lampu penerangan ruang luar yang menggunakan tenaga matahari, sehingga dapat menghemat pemakaian listrik, dan meningkatkan layanan kegiatan. Sumberdaya alam berupa air tanah juga dimanfaatkan dengan baik, sehinggah tidak terlalu bergantung pada sumber air dari Sistem Air Kota. Sumberdaya teknologi dalam hal ini Teknologi Informasi dan komunikasi telah dimanfaatkan dengan baik, agar layanan lebih meningkat.

#### a. Realisasi Anggaran

Dalam mencapai kinerja, UNSRAT didukung oleh sumber dana anggaran yang berasal dari DIPA Tahun Anggaran 2015. Sumber dana terdiri dari RM (Rupiah Murni), PNBPN (Penerimaan Bukan Pajak), BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri). Secara keseluruhan pada tahun 2015, penerimaan/realisasi DIPA sebesar Rp. 489,745,615,000. Realisasi Anggaran untuk tahun 2015 adalah sebesar Rp. 436,444,308,132. Jumlah Dana yang dikembalikan dalam realisasi anggaran 2015 adalah sebesar Rp.53.301.306.868.



Tabel 3.44 dibawah ini menunjukkan lebih rinci mengenai target dan realisasi untuk setiap indikator kegiatan.

Tabel 3.44 Target dan Realisasi Anggaran

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target Kinerja		Anggaran (Rp)	Realisasi			
			Jlh	Satuan		Target Kinerja	%	Anggaran (Rp)	%
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk layanan pada bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian dengan standar pelaksanaan terukur	Mahasiswa penerima beasiswa swadana	100	Mhs	420,000,000	100	100	420,000,000	100
		Layanan Pendidikan	29.171	Mhs	29,599,353,000	29171	100	22,305,107,291	75.36
		Layanan Administrasi Pendidikan	252.71	Mhs	2,705,646,000	252710	100	1,522,490,425	56.27
		Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	8	Unit	168,721,000	8	100	168,400,000	99.81
		Mahasiswa baru	5763	Mhs	5,714,689,000	5763	100	3,985,648,900	69.74
		Layanan Pemberdayaan mahasiswa	12	Bln	4,004,839,000	12	100	1,823,708,050	45.54
		Pendidik dan tenaga kependidikan peserta pengembangan SDM	2469	Peg	5,233,249,000	2346	95	3,526,400,442	67.38
		Layanan Perkantoran	12	Bln	19,529,164,000	12	100	15,555,543,613	79.65
		Kendaraan Bermotor	3	Unit	48,450,000	3	100	48,180,000	99.44
		Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	379	Unit	5,142,331,000	379	100	4,778,394,500	92.92
		Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2073	Unit	7,283,172,000	2073	100	5,810,237,810	79.78
		Gedung/Bangunan	11002	M2	37,945,805,000	11002	100	30,350,491,525	79.98
		Dokumen Pengembangan Relevansi dan Efisiensi Pendidikan Tinggi (7 in 1)	2	Dok	5,706,309,000	2	100	5,139,746,629	90.07
		Tenaga pendidik dan kependidikan mengikuti pengembangan kompetensi (7 in 1)	50	Org	841,189,000	50	100	798,120,264	94.88
		Layanan Perkantoran Satker (BOPTN)	12	Bln	3,064,056,000	12	100	2,370,901,521	77.38
		Layanan Pembelajaran (BOPTN)	12	Bln	4,618,988,000	12	100	3,834,625,325	83.02
		Buku Pustaka (BOPTN)	2.413	Buku	750,730,000	2413	100	596,796,000	79.5
		Laporan Kegiatan Kemahasiswaan (BOPTN)	28	Lap	1,026,145,000	28	100	870,151,600	84.8
		Dokumen pengembangan sistem tata kelola, kelembagaan, dan SDM (BOPTN)	133	Dok	2,435,231,000	113	85	1,396,089,125	57.33
		Alat pendidikan pendukung pembelajaran (BOPTN)	12	Unit	927,880,000	12	100	883,355,000	95.2
		Gedung/Bangunan (BOPTN)	1	M2	3,050,912,000	1	100	2,781,610,000	91.17
Meubelair Pendukung Pembelajaran (BOPTN)	1.245	unit	864,694,000	1245	100	727,550,000	84.14		
Mahasiswa Penerima beasiswa / Bantuan Biaya Pendidikan	900	mhs	3,780,000,000	900	100	3,780,000,000	100		
Tanah Bangunan Pendukung Pembelajaran	15.12.00	M2	82,300,000,000	13005	86	64,632,820,560	78.53		



2	Meningkatnya citra Unsrat sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berwibawa dan mendapatkan kepercayaan dan pengakuan masyarakat melalui kemampuan inovasi dan daya saing yang tinggi, dicirikan dengan pengakuan lembaga akreditasi dan pemeringkat institusi	Hasil Penelitian	157	Jdl	8,083,932,000	157	100	7,985,388,000	98.78
		Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	230	Lap	2,473,790,000	230	100	2,371,950,000	95.88
3	Meningkatnya interaksi antara Unsrat dengan pemangku kepentingan melalui kerjasama dan kemitraan untuk peningkatan taraf dan kualitas hidup masyarakat yang terlibat didalamnya.	Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik	25.271	Mhs	852,482,000	25271	100	742,422,400	87.09
		Organisasi kemahasiswaan penerima bantuan pembelajaran	30	Keg	74,600,000	30	100	57,816,500	77.5
4	Terciptanya kemandirian institusi yang otonom dan akuntabel melalui system pengelolaan good university governance dalam setiap pelaksanaan aktivitas rutin fungsi-fungsi institusi	Pendidik dan tenaga kependidikan penerima beasiswa	49	Org	2,989,012,000	49	100	1,823,904,125	61.02
		Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Dikti (Layanan Perkantoran)	12	Bln	167,297,043,000	12	100	164,741,378,862	98.47

Sumber: LAKIP UNSRAT 2015

### b. Analisis Capaian Keuangan

Terdapat satu kegiatan terkait indikator kinerja, yang serapan anggarannya dibawah 50%, yakni Kegiatan Layanan Pemberdayaan Mahasiswa, yang serapannya hanya 45,54%. Hal ini disebabkan karena dua hal utama:

- Jumlah peserta kegiatan tidak sesuai proposal, dikarenakan sosialisasi yang kurang intensif.
- Faktor biaya *at.cost* yang lebih rendah dari proposal awal.

Beberapa kegiatan lain yang serapannya tidak sampai 100% disajikan faktor-faktor penyebabnya melalui Tabel 3.45 dibawah ini :

Tabel 3.45 Analisis Realisasi Anggaran

Indikator Kinerja	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran		Faktor Penyebab Ketercapaian / Ketidak Tercapaian Target Anggaran
		(Rp)	%	
Mahasiswa penerima beasiswa swada	420,000,000	420,000,000	100	Semua dana harus disalurkan langsung kepada mahasiswa tanpa ada potongan
Layanan Pendidikan	29,599,353,000	22,305,107,291	75.36	Efisiensi Anggaran, Faktor <i>at-cost</i> , kebijakan penghematan lain seperti <i>PAPERLESS</i>
Layanan Administrasi Pendidikan	2,705,646,000	1,522,490,425	56.27	Jumlah mahasiswa yang menjadi obyek layanan mengalami pengurangan, efisiensi anggaran, Faktor <i>at-cost</i> , kebijakan penghematan lain seperti <i>PAPERLESS</i>
Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	168,721,000	168,400,000	99.81	Faktor <i>at-cost</i>
Mahasiswa Baru	5,714,689,000	3,985,648,900	69.74	Efisiensi anggaran, Faktor <i>at-cost</i>
Layanan Pemberdayaan	4,004,839,000	1,823,708,050	45.54	Jumlah mahasiswa tidak sesuai



Mahasiswa				dengan proposal awal, Faktor <i>at-cost</i> , kebijakan penghematan ( <i>paperless</i> )
Pendidikan dan tenaga kependidikan peserta pengembangan SDM	5,233,249,000	3,526,400,442	67.38	Jumlah orang tidak sesuai dengan proposal awal, Faktor <i>at-cost</i> , kebijakan penghematan ( <i>paperless</i> )
Layanan Perkantoran	19,529,164,000	15,555,543,613	79.65	Faktor <i>at-cost</i> , kebijakan penghematan ( <i>paperless</i> )
Kendaraan bermotor	48,450,000	48,180,000	99.44	Harga penawaran dari rekanan lebih rendah dari estimasi
Perangkat pengolah data dan komunikasi	5,142,331,000	4,778,394,500	92.92	Harga penawaran dari rekanan lebih rendah dari estimasi
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	7,283,172,000	5,810,237,810	79.78	Harga penawaran dari rekanan lebih rendah dari estimasi
Gedung / Bangunan	37,945,805,000	30,350,491,525	79.78	Harga penawaran dari rekanan lebih rendah dibandingkan terhadap estimasi
Dokumen pengembangan relevansi dan efisiensi pendidikan tinggi (7 in 1)	5,706,309,000	5,139,74,629	90.07	Faktor <i>at-cost</i> , kebijakan penghematan ( <i>paperless</i> )
Hasil penelitian	8,083,932,000	7,985,388,000	98.78	Faktor <i>at-cost</i> (sesuai nota bukti belanja oleh peneliti)
Hasil pengabdian kepada masyarakat	2,473,790,000	2,371,950,000	95.88	Faktor <i>at-cost</i>
Mahasiswa peserta kompetisi minat bakat / akademik	852,4822,000	742,422,400	87.09	Jumlah peserta lebih kecil dibandingkan pada proposal awal, dan Faktor <i>at-cost</i>

Organisasi kemahasiswaan penerima bantuan pembelajaran	74,600,000	57,816,500	77,5	Jumlah peserta lebih kecil dibandingkan pada proposal awal, dan Faktor <i>at-cost</i>
--	------------	------------	------	---

Sumber: LAKIP UNSRAT 2015

Dari uraian diatas telah ditunjukkan rencana Kinerja, Indikator Kinerja sampai pada analisis akuntabilitas kinerja UNSRAT tahun 2015. Secara umum disimpulkan bahwa sebagian besar program kegiatan telah dilaksanakan dengan baik. Namun dari segi penganggaran, serapan tidak mencapai 100%. Hal ini disebabkan karena berbagai hal, antara lain aspek upaya penghematan dan pengaruh faktor *at-cost*, penawaran harga terendah oleh rekanan pengadaan barang dan jasa, dll. Berbagai permasalahan juga muncul pada proses pelaksanaan program kegiatan, mengakibatkan tidak terlaksananya beberapa kegiatan 100%, dikarenakan beberapa unit kerja belum memiliki Rencana Strategis yang seharusnya sudah diperbaharui. Hasil analisis dalam laporan ini menjadi bahan pelajaran berharga, agar di tahun anggaran berikutnya akuntabilitas pengelolaan program dan kegiatan semakin baik.

### 3.4. Kinerja Kerjasama dan Kemitraan

Kebijakan kerjasama terkait pengelolaan serta sistem monitoring dan evaluasi kerjasama ditangani oleh Wakil Rektor Bidang Kerjasama dibantu oleh para Wakil dekan yang ada di setiap fakultas di lingkungan UNSRAT dan Kantor Urusan Internasional (KUI). Upaya-upaya yang dilakukan berkaitan dengan perwujudan visi dan pelaksanaan misi maka pihak UNSRAT dan unit-unit di bawahnya telah dimulai dengan melakukan berbagai kegiatan kerjasama baik dengan instansi/lembaga/universitas dalam negeri maupun instansi/lembaga/universitas luar negeri. Kerjasama yang dimaksud berkaitan dengan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kapasitas SDM serta manajemen institusi (Tabel 3.46).

Tabel 3.46 Beberapa Bentuk Kerjasama UNSRAT dan Pihak-pihak Terkait

### 1. Kerjasama Dalam Negeri

No	Jenis Kerjasama	Nama Lembaga/ Institusi	Nomor SK	Program Kerjasama pada Bidang	Tanggal Penanda-tanganan	Masa Berlaku
1	Nota Kesepahaman	Pemkab. Bolaang Mongondow	100/Setdakab/01/07/2011 1389/H12/KS/2011	Tridharma Perguruan Tinggi	08 Februari 2011	2011 s/d 2016
2	Nota Kesepahaman Bersama	Yayasan Bukit Zaitun Sorong		Prog. Studi Lanjut S2/S3	22 Maret 2011	Program Pelatihan. Pembinaan. Penelitian dan pertukaran informasi
3	Naskah Kesepahaman	Bakrie Center Foundation	005/BCF-chairman/III/2011 3110/H12/LL/2011	Tridharma Perguruan Tinggi pada S2 dan S3	24 Maret 2011	2011 s/d 2016
4	Perjanjian Kerjasama	Bakrie Center Foundation	004/BCF-chairman/III/2041 3111/H12/LL/2011	Pemberian Beasiswa Bakrie Center Scholarship (BGF)	24 Maret 2011	2011 s/d 2016
5	Perjanjian Kerjasama	BTN	03/MND.III/PKS/I II/2011 3272/H12/LL/2011	Sewa Ruangan	31 Maret 2011	2011 s/d 2015
6	Perjanjian Kerjasama	Pusat Standardisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes	HK.06.01/V.3/136 3/2011 3562.H12/KS/2011	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Magister UNSRAT bagi Peserta Tube SDM Kesehatan	11 April 2011	Selama mahasiswa msh kuliah
7	Perjanjian Kerjasama	BRI (Persero) Tbk	4330/UN12/KS/2011 B.282/HBL/05/2011	Pengembangan Sistem dan Layanan Penerimaan Pembayaran	13 Mei 2011	2011 s/d 2012

				Uang Pendaftaran SPMB		
8	Nota Kesepahaman	Pemerintah Kab. Kep. Sangihe	2/MOU/V-2011 4450/UN12/KS/2011	Tridharma Perguruan Tinggi	23 Mei 2011	2011 s/d 2016
9	Perjanjian Kerjasama	Pemda Kab. Asmat	420/308/BUP/V/2011 4525/UN12/KS/2011	Tridharma Perguruan Tinggi	24 Mei 2011	2011 s/d 2016
10	Perjanjian Kerjasama	PT BNI (Persero) Tbk	BSK/10/6399/R 957/UN12/LN/2011	Penerbitan Kartu Kredit BNI Visa UNSRAT Card	24 Mei 2011	2011 s/d 2016
11	Nota Kesepahaman	PT Bank Danamon Indonesia. Tbk		Rekrutmen Calon Pegawai	10 Juni 2011	
12	Perjanjian Kerjasama	Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut	558/UN/KS/2011 PKS/15/VII/2011	Pendidikan dan Peningkatan Kualitas SDM	06 Juli 2011	2011 s/d 2016
13	Nota Kesepahaman Bersama	Kementerian Pemuda dan Olahraga	1520/MENPORA/7/2011 5939/UN12/MoU/KS/2011	Tridharma Perguruan Tinggi	20 Juli 2011	2011 s/d 2016
14	Nota Kesepahaman	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional	046/07/2011 6153/UN12/KS/2011	Penelitian dan Pengembangan di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedirgantaraan Serta Peningkatan Kapasitas SDM	26 Juli 2011	2011 s/d 2016
15	Perjanjian Kerjasama	BRI (Persero) Tbk	090/H08/KS/2011 B.2060 B.2060/KC-XII/HBL/08/2011	Penggunaan Milik Universitas Sam Ratulangi sebagai Kantor Kas BRI	08 Agustus 2011	2011 s/d 2016

16	Nota Kesepahaman Kerjasama	Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk	CBC.FI.Mdo/PKS.002/2011 8593/UN12/HK/2011	Penempatan dana dan Pengembangan bisnis	01 November 2011	2011 s/d 2014
17	Nota Kesepahaman	Mahkamah Konstitusi	58 TAHUN 2012 342/UN12/KS/2012	Penyebarluasan Informasi Tentang Mahkamah Konstitusi dan pengembangan Budaya Sadar Berkonstitusi	17 Januari 2012	2012 s/d 2017
18	Nota Kesepahaman	Pemkab Kepulauan Talaud	24/MOU/2012 2700/UN12/KS/2012	Tridharma Perguruan Tinggi	17 April 2012	2012 s/d 2017
19	Kesepakatan Kerjasama	Universitas Kristen Maranatha	011/SKB/UKM/VI/2012 4425/UN12.IV/DN/2012	Tridharma Perguruan Tinggi	19 Juni 2012	2012 s/d 2017
20	Perjanjian Kerjasama	Yayasan Bakrie Center	055/BCF-Chairman/V/2012 5596/UN12/DN/2012	Pemberian Beasiswa Bagi Mah. S2	26 Juli 2012	Tahunan/Setiap thn diperpanjang
21	Perjanjian Kerjasama	Yayasan Bakrie Center	056/BCF-Chairman/V/2012 5597/UN12/DN/2012	Pengembangan Studi Kebijakan Bagi S3	26 Juli 2012	01 Juli 2012 s/d 30 Juni 2013
22	Perjanjian Kerjasama	Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Komoro		Pengembangan SDM khususnya pembinaan dan pendidikan melalui PT UNSRAT	07 Agustus 2012	2012 s/d 2017
23	Perjanjian Kerjasama	PT BNI (Persero) Tbk		Pemakaian Gedung Kantor	10 September 2012	2012 s/d 2017
24	Perjanjian Kerjasama	Pusat Standardisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan	HK.06.01/V.3/421 0.2/2012 9283/UN12/DN/2012	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Magister UNSRAT bagi Peserta Tube SDM	05 Nov. 2012	Selama mahasiswa msh kuliah

		Kemenkes		Kesehatan		
25	Nota Kesepahaman	Dirjen Kekuatan Pertahanan Kementerian Pertahanan RI	MoU/01/IV/2013 3612/UN12/KS/2013	Tridharma Perguruan Tinggi	25 April 2013	2013 s/d 2018
26	Perjanjian Kerjasama	Yayasan Bakrie Center	079/BCF-Chairman/X/2013 5956/UN12/DN/2013	Pemberian Beasiswa	08 Juli 2013	2013 s/d 2014
27	Nota Kesepahaman	Dirjen Kerjasama ASEAN Kemenlu RI	NK/KA/16/07/2013 3/45 6484/UN12/DN/2013	Tridharma Perguruan Tinggi	29 Juli 2013	2013 s/d 2018
28	Perjanjian Kerjasama	BRI (Persero) Tbk	6434/UN12/DN/2013 B.1225/KC-XII/LYI/07/2013	Pemakaian Gedung	01 Agustus 2013	2013 s/d 2016
29	Nota Kesepahaman Bersama	Komisi Persaingan Usaha (KPPU)	005/MoU/WK/IX/2013 7977/UN12/DN/2013	Pendidikan Advokasi dan Penegakan Hukum Persaingan Usaha	16 Sept. 2013	Apabila dibutuhkan
30	Nota Kesepahaman	Badan Narkotika Nasional	NK/61/XI/2013/BNN 10058/UN12/DN/2013	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba di Lingkungan UNSRAT	25 Nov 2013	2013 s/d 2016
31	Perjanjian Kerjasama	Pusat Standardisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan	HK.06.01/V.3/4860/2013 10426/UN12/DN/2013	Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Magister UNSRAT bagi Peserta Tube SDM	12 Des 2013	Setiap tahun diperpanjang

		Kemenkes		Kesehatan		
32	Nota Kesepahaman	PT BRI (Persero) Tbk	10540/UN12/KS/2013 B.394a/KW-XII/12/2013	Penyediaan dan Penggunaan Jasa Perbankan	16 Des. 2013	2013 s/d 2016
33	Perjanjian Kerjasama	PT BRI (Persero) Tbk	10541/UN12/KS/2013 B.1950a/KC-XII/12	Pengelolaan Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai	16 Des. 2013	2013 s/d 2016
34	Kesepakatan Bersama	Universitas Pertahanan	KB/07/III/2014 6219/UN12/DN/2014	Akademik, Penelitian & Pengab. Masyarakat	20 Maret 2014	Selama msh diperlukan
35	Naskah Kerjasama	Universitas Hasanuddin	542/UN12.1/DT/2014 18777/UN4/LN.05/2014	Kerjasama Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Ners	28 Maret 2014	2014 s/d 2017
36	Nota Kesepahaman	Mahkamah Konstitusi	47/PK/2014 6787/UN12/DN/2014	Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara dan Mutu Pendidikan Tinggi Hukum	22 April 2014	2014 s/d 2019
37	Perjanjian Kerjasama	Yayasan Bakrie Center (BCF)	104/BCF-Chairman/III/2014 10459/UN12/DN/2014	Pemberian Beasiswa Bakrie Graduate Fellowship (BGF)	15 Agustus 2014	2014 s/d 2015
38	Naskah Kesepahaman	Pemkab Nabire	119/1168/SET 10228/UN12/DN/2014	Tridharma Perguruan Tinggi	05 Agustus 2014	2014 s/d 2019
39	Nota Kesepahaman Bersama	Institut Pemerintah Dalam Negeri	420/619/IPDN/2014 10459/UN12/DN/2	Pengembangan Tridharma Perguruan	18 Agustus 2014	2014 s/d 2019

		(IPDN)	014	Tinggi		
40	Perjanjian Kerjasama	Institut Pemerintah Dalam Negeri (IPDN)	420/619/IPDN/2014 10459/UN12/DN/2014	Penugasan Tenaga Pendidik dalam rangka penyelenggaraan pendidikan	18 Agustus 2014	2014 s/d 2019
41	Nota Kesepahaman	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara	420/3100/Sekr-Diknas 10784/UN12/DN/2014	Peningkatan Akses Kerjasama Kelembagaan dan Kemitraan dalam Pengembangan Percepatan Pembangunan di Prov. Sulut	12 Agustus 2014	2014 s/d 2016
42	Nota Kesepahaman	DNPI (Dewan Nasional Perubahan Iklim)		Pengembangan Kapasitas SDM dan Penelitian Perubahan Iklim	08 Oktober 2014	2014 s/d 2019
43	Perjanjian Kerjasama	Pusat Standarisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes	HK.06.01/V.3/498 8/2014 13561/UN12/DN/2014	Penyelenggaraan Pendidikan Prog. Sarjana dan Pascasarjana UNSRAT bagi peserta Prog. Tube Reguler Daya Manusia Kesehatan	16 Oktober 2014	Selama msh studi
44	Nota Kesepakatan Bersama	Universitas Brawijaya	13586/UN12/DN/2014 46 A/UN12/DN/2014	Tridharma Perguruan Tinggi	17 Oktober 2014	2014 s/d 2019
45	Nota Kesepahaman	PT BNI (Persero) Tbk	WMO/5/1605/R 13913/UN.12/DN/2014	Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan	28 Oktober 2014	2014 s/d 2017
46	Perjanjian Kerjasama	BNI (Persero) Tbk	WMO/5/1606/R 13912/UN.12/DN/2014	Layanan Penerimaan Pembayaran Biaya	28 Oktober 2014	2014 s/d 2017



				Pendidikan melalui Fasilitas Perbankan Secara Host to Host		
47	Perjanjian Kerjasama	BNI (Persero) Tbk	WMO/5/1607/R 13914/UN.12/DN/2014	Penerbitan dan Pengelolaan Kartu Tanda Mahasiswa	28 Oktober 2014	2014 s/d 2017
48	Perjanjian Kerjasama	Kepala Pusat Standarisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes	HK.06.01/V.3/555 8/2014	Program Pemberian Bantuan Pendidikan Dokter Spesialis/Dokter Gigi Spesialis Angkatan XIII	14 Nopember 2014	Selama msh studi
49	Kesepakatan Bersama	Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Sulut Direktorat Lalu Lintas	90/MOU/XI/2014/DIT LANTAS	Penggelorakan Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas di Sulut	21 Nopember 2014	
50	Perjanjian Kerjasama	Direktorat Lalulintas Polda Sulut		Menggelorakan Pelopor Keselamatan Berlalulintas Tingkat PT/Univ.	21 Nopember 2014	
51	Nota Kesepahaman	Komando Resor Militer 131/Santiago	14908/UN12/DN/2014 B/966/XI/2014	Tridharma Perguruan Tinggi	25 Nopember 2014	2014 s/d 2019
52	Nota Kesepahaman	Dirjen Hukum dan Perjanjian Internasional Kemenlu RI	NK/RO/II/12/2014 /57 15141/UN12/DN/2014	Kerjasama Kelembagaan	1 Desember 2014	6.RKT

53	Nota Kesepahaman	Pemkab. Halmahera Utara	15268/UN12/DN/2014 420/2993/NU/2014	Tridharma Perguruan Tinggi, serta menyiapkan tenaga profesional untuk menunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kab. Halmahera Utara	4 Desember 2014	2014 s/d 2018
54	Perjanjian Kerjasama	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional	16/01/2015 2453/UN12.IV/DN/2015	Penelitian. Pengembangan dan Pemanfaatan Antariksa dan Atmosfer di Wilayah Sulawesi Utara dan Sekitarnya.	09 Januari 2015	2015 s/d 2017
55	Piagam Kerjasama	Univ. Padjadjaran	1959/UN6.RKT/TU/2015 2762/UN12/DN/2015	Tridharma Perguruan Tinggi	16 Januari 2015	2015 s/d 2018
56	Nota Kesepahaman	Ombudsman	3078/UN12/DN/2015 021/ORI Pwk.mdo-SRT/I/2015	Upaya peningkatan pelayanan publik	29 Januari 2015	2015 s/d 2019
57	Nota Kesepahaman	Politeknik Negeri Nusa Utara	01/p130/mou/2015 3079/UN12/DN/2015	Tridharma Perguruan Tinggi	29 Januari 2015	2015 s/d 2020
58	Nota Kesepahaman	Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan	HK.06.01/001303/2015 3077/UN12/DN/2015	Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan	29 Januari 2015	2015 s/d 2020

59	Nota Kesepahaman	Sekjen Dewan Energi Nasional	3592/UN12/DN/2015 092/04/SJD.U/2015	Keenergian	6 Februari 2015	2015 s/d 2016
60	Nota Kesepahaman	KPU	04/KB/KPU/TAH UN 2015 4465/UN12/DN/2015	Pendidikan dan Pelatihan SDM Komisi Pemilihan Umum	12 Maret 2015	2015 s/d 2016
61	Nota Kesepahaman	Banwaslu	004/MoU/BAWA SLU/02.00/IV/2015 5174/UN12/DN/2015	Pendidikan dan Pelatihan SDM Badan Pengawas Pemilihan Umum	01 April 2015	2015 s/d 2020
62	Nota Kesepahaman	Badan Informasi Geospasial	B-8.2/KA/PK/04/2015 5275/UN12/DN/2015	Pemanfaatan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi Terkait Informasi Geospasial	08 April 2015	2015 s/d 2019
63	Nota Kesepahaman	Esri Indonesia	5302/UN12/DN/2015 006/ESRI-EDU/MoU/2015	Hibah Perangkat Lunak Arcgis Platform Esri Untuk UNSRAT	08 April 2015	2015 s/d 2018
64	Nota Kesepahaman	Pemerintah Daerah Kab. Minahasa	05 Tahun 2015 5388/UN12/DN/2015	Pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia di Kab. Minahasa	14 April 2015	2015 s/d 2018
65	Nota Kesepahaman	Pemerintah Kab. Minahasa Selatan	5389/UN12/DN/2015 84/NK/BMS/IV/2015	Tridharma Perguruan Tinggi	14 April 2015	2015 s/d 2019
66	Nota Kesepahaman	Pemerintah Kab. Minahasa Tenggara	5390/UN12/DN/2015 03/SKB/MT/IV-2015	Tridharma Perguruan Tinggi	14 April 2015	2015 s/d 2019



67	Kesepakatan Bersama	Perwakilan BKKBN Prov. Sulut	44/HK.101/J/2015 5687/UN12/DN/2015	Prog. Pendidikan Kependudukan dan Keluarga Berencana	22 April 2015	2015 s/d 2020
68	Kesepakatan Kerjasama	Universitas Kristen Duta Wacana	026/B.07.b/UKD W.2015 5942/UN12/DN/2015	Tridharma Perguruan Tinggi	04 Mei 2015	2015 s/d 2020
69	Perjanjian Kerjasama	Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional V Sulawesi	469/BBPPKS/DL. 01.01/2015 5932/UN12/DN/2015	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan.	09 Mei 2015	2015 s/d 2020
70	Nota Kesepahaman	Pem Kab. Bolaang Mongondow Utara	21/Hkm/Setda/V/2015 6288/UN12/DN/2015	Tridharma Perguruan Tinggi	23 Mei 2015	2015 s/d 2019
71	Nota Kesepahaman	1. Kementerian Perindustrian RI 2. BNI (Persero) Tbk Kanwil Manado 3. Dinas Perindustrian 4. Perdagangan Prov. Sulawesi Utara	6252/UNR/DN/2015 WMO/5.1/691A/R 530.11/Indag-Sulut/FPIKM/866/V/2015	Pengembangan potensi Industri Unggulan Sulawesi Utara sebagai peluang usaha industri	21 Mei 2015	2015 s/d 2018
72	Perjanjian Kerjasama	Dirjen Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	6793/UN12/DN/2015	Gerakan Penanaman Pohon	16 Juni 2015	2015 s/d 2018
73	Nota Kesepahaman	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe	8267/UN12/DN/2015 22/NK/VIII/2015	Tridharma Perguruan Tinggi	24 Agustus 2015	2015 s/d 2016



74	Perjanjian Kerjasama	Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe	23/PRJ/VIII-2015 8296/UN12/DN/2015	Pemberian Dana Hibah Pendidikan	24 Agustus 2015	2015 s/d 2016
75	Kesepahaman Bersama	Kementerian Desa. Pembangunan Daerah Tertinggal. Dan Transmigrasi	16.3/M-DPDTT/KB/V/2015 8454/UN12/DN/2015	Tridharma Perguruan Tinggi	20 Mei 2015	2015 s/d 2020
76	Nota Kesepahaman	Pemerintah Kab. Minahasa Utara	344/BMU/VIII/2015 8574/UN12/DN/2015	Tridharma Perguruan Tinggi	31 Agustus 2015	2015 s/d 2019
77	Nota Kesepahaman	Yayasan Hein Namotemo Indonesia	021/S.MoU/P-YHNI/VII/2015 8607/UN12/DN/2015	Tridharma Perguruan Tinggi	01 September 2015	2015 s/d 2020
78	Kesepakatan Bersama	Dirjen Perkeretaapian Kementerian Perhubungan 1. Universitas Hasanuddin 2. Universitas Halu Oleo 3. Universitas Tadulako 4. Universitas Sam Ratulangi 5. Universitas Negeri Gorontalo 6. Universitas Sulawesi Barat	HK.201/B.150/DJ KA/9/15 266619/UN4/PM.05/2015 ...../UN29.4/DN/2015 3958/UN28/KL/2015 8256/UN12/DN/2015 42/UN47/KS/2015 585/UN55/DN.02/2015	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Pengembangan Sumber Daya Manusia. Teknologi dan Manajemen di Bidang Perkeretaapian	18 September 2015	2015 s/d 2020
79	Perjanjian Kerjasama	Bank Indonesia	17/62/DKOM/MO 9464/UN12/DN/2015	Program Beasiswa Reguler	29 September 2015	2015 s/d 2016
80	Nota Kesepahaman	Universitas Airlangga	27/UN3/DN/2015 8031/UN12/DN/2015	Tridharma Perguruan Tinggi	05 Oktober 2015	2015 s/d 2020

81	Nota Kesepahaman	Komisi Kejaksaan Republik Indonesia	NK-02/KK/10/2015 10135/UN12/DN/2015	Peningkatan Kualitas SDM Melalui Dharma Pendidikan. Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat	27 Oktober 2015	2015 s/d 2019
82	Perjanjian Kerjasama	Komisi Kejaksaan Republik Indonesia dengan Fak. Hukum	NK-03/KK/10/2015 10136/UN12/DN/2015	Pelaksanaan Pengamatan atas Kinerja dan Perilaku Jaksa Dalam Proses Peradilan	27 Oktober 2015	2015 s/d 2019

## 2. Kerjasama Luar Negeri

No.	Jenis Kerjasama	Nama Institusi/ Lembaga	Negara	Bidang Kerjasama	Tanggal Penanda-Tanganan	Masa Berlaku (Tahun)
1	Agreement For Academic And Educational Cooperation	Tokyo University	Jepang	Akademik & Pendidikan	28 Juli 2004	2004 - 2009
2	Memorandum Attached To The Agreement for program of student exchange	Tokyo University Of Marine Science And Technology. Western Australia through the Division of Engineering. Science & Computing	Jepang	Akademik & Pendidikan	28 Juli 2004	
3	Memorandum Of Understanding	University of Hamburg	Jerman	Kerjasama Akademik	07 Februari 2005	2005 - 2010
4	Memorandum Of Understanding	Curtin University	Australia	Teknik Sain & Komputer	01 Maret 2005	2005 - 2008
5	Statemen For Cooperation	Curtin University	Australia	Teknik Sain & Komputer	01 Maret 2005	2005 - 2008
6	Letter Of Agreement	Universita Politecnica Delle Marche	Roma	Mengembangkan Pendidikan Ilmiah	27 April 2005	2004 - 2006

7	International Memorandum of Understanding	Clemson University	Australia	Penelitian	06 Oktober 2005	2005 - 2006
8	Memorandum of Student Exchange based on Academic Cooperation Agreement	Nagasaki University	Jepang	Pertukaran Pelajar	07 Juni 2006	2006 -2007
9	Letter of Intent	Paul Cezanne University. Marseille Prancis	Perancis	Penelitian Intelijen Koperasi & Kimia	09 Februari 2007	
10	Accorda Culturale Quadro Tra	Universita Degli Studi di Perugia-Italya	Italy	Kebudayaan	13 Agustus 2007	2007 - 2010
11	Memorandum Attached to The Agreement for Program of Research Cooperation	Tohoku Pharma Ceutical University	Jepang	Farmasi	06 Nopember 2008	2008 - 2013
12	Stedent Exchange Agreement	Kumamoto University	Jepang	Teknologi	06 Nopember 2008	2008 - 2013
13	Memorandum of Understanding	Unikassel Versitat	Jerman	Biologi	15 Mei 2009	2009 - 2014
14	Kooperative Agreement	University of Florida		Pengembangan Koperasi	20 Juli 2009	2009 - 2014
15	Memorandum of Understanding Regarding Research Cooperation	National Mesium of Natural History Naturalis	Belanda	Perikanan	04 Nopember 2009	2009 - 2013
16	Agreement For Educational and Scientific Cooperation	University of Washington. USA	Amerika Serikat		15 Mei 2009	2009 - 2013
17	Convenzione	University of Naples "Federico II"	Italy	Biologi Laut	8 Maret 2010	
18	Student Articulation Principal Agreement	Curtin University	Australia	Aqua Culture	14 Maret 2010	2010 - 2015
19	Basic Agreement	Univ. Of Salamanca	Salamanca	Pertanian/P eternakan	14 April 2010	2010 - 2013



20	Academic Cooperation and Research Agreement	Artha Wacana Christian University	Kupang	Penelitian	12 Mei 2010	2010 - 2015
21	Memorandum of Understanding	Kobe College	Jepang		2 Juni 2010	
22	Memorandum of Understanding	Nagasaki University	Jepang	Perikanan	14 Juni 2010	2010 - 2015
23	Memorandum of Understanding	Aquamarine Fukushima	Jepang	Mempromosikan Pendidikan	25 Juli 2010	2010 - 2015
24	Joint Declaration of Cooperation	Tokyo University	Jepang	Kelautan	26 Juli 2010	2010 - 2015
25	Agreement	University of Washington. USA	Amerika Serikat		01 Nopember 2010	2010 - 2015
26	Agreement For Cooperation	University Politecnica delle Marche	Roma	S3	17 Januari 2011	2011 -2016
27	Memorandum of Understanding	MC Gill	Canada	Royal Istitution For The Advancem ent of Learning	20 Februari 2012	2012 - 2017
28	Memorandum of Understanding	Simon Fraser University	Columbia		06 Agustus 2012	2012 - 2017
29	Memorandum of Understanding	University of Canterbury	New Zeland	Pertukaran Mahasiswa	18 Oktober 2012	2012-2015
30	Memorandum of Understanding	Griffith University	Quesland. Australia		10 Juni 2013	2013-2018
31	Memorandum of Understanding	Griffith University	Australia		10 Juni 2013	2013-2018
32	Letter of Agreement	Humber Intitute of Technology & Advanced Learning	Canada	Wirausaha	17 Juni 2013	
33	Memorandum of Understanding	James Cook	Singapura		9 Juli 2013	2013-2018
34	Memorandum of Understanding	Universitatea de Stiinte Agronomice si Medicina Din Bucuresti. Romania	Roma		12 Juni 2013	2013-2018
35	Memorandum of Understanding	Bonn. Germany	Jerman			2013-2017
36	Memorandum Attached To The Agreement	Tohoku Pharmaceutical University	Jepang		05 November 2013	





37	Student Exchange Agreement	Kumamoto University	Jepang	Teknologi	05 November 2013	2013-2017
38	Basic Agreement	The University of Salamanca (SPAIN)	Salamanca	Pertanian/Peternakan	20 Februari 2014	2014-2017
39	Memorandum of Understanding	1. Programe Governing Council 2. University Malaysia Terengganu 3. Kagoshima University. Japan 4. Universiti Malasya. Malaysia 5. University of the Philippines Vasayas. Republik of the Philipipines		Kerjasama S2, S3 bidang Perikanan Tropis mulai tahun 2015	2 Desember 2014	
40	Memorandum of Understanding	University of Debrecen (unideb) Debrecen – Hungary	Hungary		14 Mei 2015	2015- 2020
41	Memorandum of Understanding	CZECH University of LIFE SCIENCES Prague (CULS). Czech Republic	Czech Republic		15 Mei 2015	2015- 2020
42	Memorandum of Understanding	Tokyo University of Marine Science and Tecnology	Jepang	Kerjasama Pendidikan dan Pertukaran Mahasiswa Sarjana & pascasarjana	Juni 2015	2015-2020
49	Memorandum of Understanding	Kagoshima University	Jepang	Penelitian, Pendidikan dan pertukaran mahasiswa dosen dan staf	Juni 2015	2015-2018
50	Memorandum of Understanding	Obihiro University Of Agriculture and Veterinary Medicine	Jepang		23 Oktober 2015	2015 s/d 2018
51	Memorandum of Understanding	The University of Tokyo	Jepang		22 Oktober 2015	2015 s/d 2018
52	Memorandum Attached To The Agreement For Program Of Student Exchange	Tohoku Pharmaceutical University	Jepang		02 November 2015	



53	Agreement For Academic And Educational Cooperation	Tohoku Pharmaceutical University	Jepang		02 November 2015	
54	Extension Of The Memorandum Of Understanding On Student Exchange	Nagasaki University	Jepang		04 November 2015	2015 s/d 2020
55	Extension Of The Agreement On Academic Cooperation	Nagasaki University	Jepang		04 November 2015	
	Academic Cooperation And Research Agreement	1. Artha Wacana Christian University 2. Lady Doak College 3. Madras Christian College 4. Mawlamyine University 5. Siliman University 6. Soegijapranata Catholic University	1. Kupang-East Nusa Tenggara Indonesia 2. Madurai. Tamil Nadu India 3. Chennai. India 4. Myanmar 5. Philippines 6. Semarang		25 April 2016	2016 s/d 2021
57	Agreement	1. Universitas Mahasaraswati Denpasar 2. Universitas Kristen Satya Wacana 3. Universitas Nusa Cendana 4. The Pacific Institute 5. PB CRC LTD			08 April 2016	
58	Cooperation Agreement On Development Of JCM Project	1. Idea Consultants. Inc 2. Sam Ratulangi 3. Minahasa Regency Government	1. Japan 2. Indonesia 3. Indonesia		15 April 2016	

Dari unsur pembiayaan, kemampuan UNSRAT membiayai program kerjanya terus menguat yang dinampakkan dari terus bertumbuhnya penerimaan keuangan institusi secara mandiri, yaitu melalui pos Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dari data positif tersebut menunjukkan telah terciptanya pemahaman fungsi yang kuat di kalangan pemimpin UNSRAT tentang perlunya membenahi komponen Sarana Prasarana, Pembiayaan dan Sistem Informasi dalam mewujudkan Visi dan Misi institusi.

### **3.5. Sarana Prasarana**

Kualitas proses pembelajaran tergantung pada kualitas unsur-unsur yang terlibat dalam proses itu sendiri dan interaksi antar unsur-unsur terkait. Walaupun banyak unsur terlibat tetapi tiga unsur utama dapat dikemukakan yaitu mahasiswa tenaga akademik sarana dan prasarana belajar. Selama tiga tahun terakhir, pengelolaan prasarana tambahan terdiri dari Rehab dan Pemeliharaan gedung. Pembangunan gedung kuliah dan perkantoran meliputi: fakultas kedokteran gigi, fakultas kesehatan masyarakat, fakultas kedokteran, fakultas teknik, gedung rumah sakit pendidikan tinggi, serta renovasi gedung Auditorium (Tabel 3.47). UNSRAT juga sedang melaksanakan pembangunan beberapa gedung pendidikan dan laboratorium yang didanai oleh Islamic Development Bank (IDB). Dalam lima tahun kedepan, UNSRAT masih akan melanjutkan pembangunan rumah sakit pendidikan dan gedung pendidikan dari beberapa fakultas antara lain: FKM, Teknologi Pertanian dan Fakultas Peternakan.

Selanjutnya, alokasi ruang fungsional pada seluruh satuan kerja yang ada di UNSRAT secara akumulatif ruang kuliah menempati urutan teratas (32,24 %) diikuti oleh ruang “lain-lain” (20,78%), laboratorium (11,24%), ruang jurusan (7,21%), dan ruang administrasi (5,33%), Sementara luas ruang yang kurang dari 3% adalah ruang studio, ruang computer, ruang perpustakaan, ruang seminar, dan ruang kegiatan mahasiswa.

Tabel 3.47 Peningkatan Sarana dan Prasarana

No.	Unit Kerja / Fakultas	TAHUN				
		2011	2012	2013	2014	2015
		M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>	M <sup>2</sup>
1	Kedokteran	19,867.90	21,221.20	21,221.20	21,221.20	13,568.36
2	Teknik	11,564.76	14,253.76	14,253.76	14,253.76	3,900.21
3	Pertanian	7,072.00	7,072.00	7,072.00	7,072.00	2,010.65
4	Peternakan	2,996.50	2,996.50	2,996.50	2,996.50	2,915.87
5	Perikanan & Il Kelautan	10,501.35	14,493.50	14,493.50	14,493.50	2,876.72
6	MIPA	10,501.35	14,493.50	14,493.50	14,493.50	17,628.00
7	Ekonomi dan Bisnis	10,152.35	13,152.35	13,152.35	13,152.35	24.331
8	Hukum	7,721.72	10,721.72	10,721.72	10,721.72	3,081.59
9	ISIP	4,407.51	4,407.51	4,407.51	4,407.51	6,635.57
10	Ilmu Budaya	5,113.76	5,113.76	5,113.76	5,113.76	4,272.70
11	Kesehatan Masyarakat	1,023.54	1,023.54	1,848.12	1,848.12	1,859.33
12	Pascasarjana	4,671.68	7,671.68	7,671.68	7,671.68	13,150.91
13	UPT Bahasa	889.48	889.48	889.48	889.48	673.13
14	UPT Perpustakaan	2,153.50	2,153.50	2,680.00	2,680.00	2,689.07
15	LPPM	2519.1	2519.1	2519.1	2519.1	8,101.51
16	LP3	532.7	532.7	532.7	532.7	532.70
17	UPT Teknologi Infokom	1,190.58	1,190.58	1,190.58	1,190.58	1,002.87
18	UPT Laboratorium Terpadu	-	-	-	-	456.00
19	Kantor Pusat	7,051.40	7,051.41	7,051.41	7,051.41	7,051.41
20	Pusat Keg. Mhs	1,000.00	1,000.00	1,000.00	1,000.00	1,000.00
21	Rusunawa	-	-	4,128.31	4,128.31	4,128.31
22	Auditorium	-	-	-	2,340.29	2,340.29
<b>JUMLAH/TOTAL:</b>		<b>110,931.18</b>	<b>131,957.79</b>	<b>137,437.18</b>	<b>139,777.47</b>	<b>99,899.53</b>

Sumber: UNSRAT dalam Angka 2015

### 3.6. Kinerja Organ Pendukung

#### 3.6.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Dewasa ini TIK UNSRAT terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan karena TIK diakui telah memberi pengaruh yang sangat positif terutama dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi dan pengetahuan secara cepat dan akurat.

Keberadaan TIK mampu menghilangkan berbagai hambatan geografis dan waktu sehingga terjadi transformasi pola hidup manusia diberbagai bidang menuju masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledgebasedsociety*). Dalam berbagai aspek kehidupan, segala aktivitas ekonomi, politik, pendidikan, kebudayaan, hiburan, pemasaran, promosi, dan surat menyurat kini berjalan dengan lebih mudah dan cepat. Paradigma sistem pendidikan yang semula berbasis tradisional dengan mengandalkan tatap muka, dengan sentuhan TIK banyak yang telah beralih menjadi sistem pendidikan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. UNSRAT sangat menyadari akan kondisi tersebut sehingga UNSRAT berusaha berbenah dan menata diri menuju Universitas yang unggul dan berbudaya di era teknologi komunikasi dan informasi.

Perkembangan TIK telah mendorong berbagai lembaga termasuk lembaga Kementerian Pendidikan Nasional untuk dapat menerapkan dan memberdayakan TIK guna menunjang tercapainya upaya peningkatan dan pemerataan akses pendidikan, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan serta tata kelola, akuntabilitas dan citra publik terhadap pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010-2014. Dikatakan pula bahwa penerapan TIK untuk pendidikan oleh Kemendiknas dapat memperluas keterjangkauan pendidikan, serta sekaligus penguatan tata kelola. Dewasa ini banyak lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi termasuk di dalamnya Universitas Sam Ratulangi telah memanfaatkan TIK untuk menunjang kegiatan proses belajar-mengajar (e-learning) dan untuk mendukung proses administrasi dan manajemen dengan dikembangkannya Sistem Informasi Terpadu (SIT UNSRAT).

## A. Kondisi Eksisting

### 1) Kelembagaan dan Tatakelola

Sesuai Permendikbud Nomor 49 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi, unit kerja yang menangani TIK di UNSRAT adalah UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK). Pasal 106 Permendikbud tersebut menyebutkan bahwa tugas pokok UPT TIK adalah melaksanakan pengembangan sistem dan pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi serta pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi. Selanjutnya pasal 107 menyebutkan bahwa UPT TIK menyelenggarakan fungsi:

- a) Penyusunan rencana, program dan anggaran UPT;
- b) Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- c) Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- d) Pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengelolaan universitas dan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNSRAT;
- e) Pengelolaan, pemeliharaan, dan perbaikan jaringan; dan
- f) Pelaksanaan urusan tata usaha UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsinya, maka organ struktur UPT TIK sesuai pasal 108 Permendikbud Nomor 49 tahun 2013 terdiri atas:

- a) Kepala;
- b) Sub bagian Tata Usaha; dan
- c) Kelompok Jabatan Fungsional/Tenaga Teknis.

Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bertanggungjawab kepada Rektor dan dikoordinasikan oleh Wakil Rektor bidang umum dan keuangan sebagaimana pasal 105 ayat (2) Permendikbud 49 tahun 2013, sebagaimana nampak dalam struktur organisasi UPT TIK diperlihatkan pada Gambar 3.7.

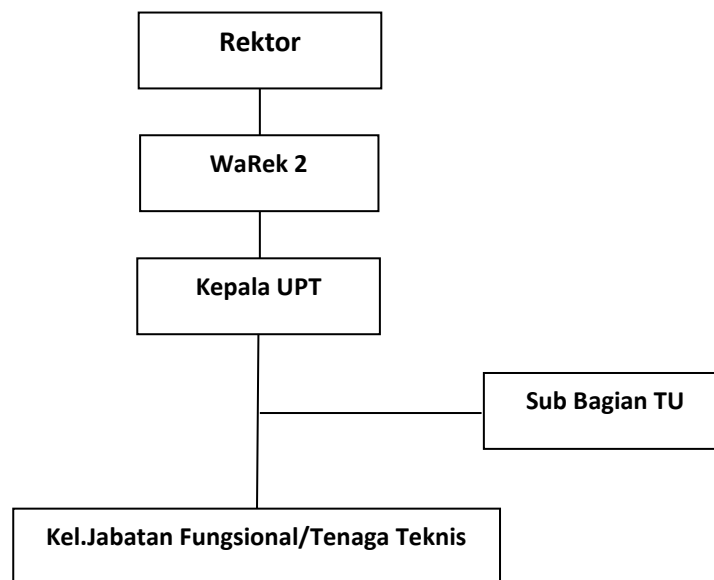
Dengan implementasinya kelompok jabatan fungsional/tenaga teknis dijabarkan dalam 5 Divisi, dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sebagai berikut:

a) Divisi Operasional Sistem

Mengimplementasikan dan mengkoordinasikan operasional sistem informasi terpadu, serta memeliharanya agar dapat berjalan dengan baik dalam rangka memberikan dukungan bagi operasional kegiatan administrasi dan manajemen universitas di berbagai tingkatan.

b) Divisi Pengembangan Sistem

Mengevaluasi sistem eksisting, menganalisis kebutuhan pengguna, merencanakan, mengembangkan, dan mengimplementasikan sistem informasi, guna menjamin kesinambungan dukungan operasional kegiatan administrasi dan manajemen universitas yang lebih efektif dan efisien.



Gambar 3.12 Kelembagaan dan Tatakelola

c) Divisi Pusat Data

Jaringan dan Keamanan Sistem; Memelihara, Mengevaluasi, mengembangkan Pusat Data dan jaringan sesuai perkembangan teknologi agar selalu terjaga performanya dalam menunjang kegiatan operasional serta menjaga dan meningkatkan keamanan data dan sistem secara menyeluruh.

d) Divisi Pendidikan Jarak Jauh

Memberikan dukungan/layanan dalam rangka pelaksanaan pendidikan jarak jauh seperti *School on Internet* (SOI), kuliah daring termasuk kegiatan *video conference* serta implementasi dan pengembangan modul e-learning.

e) Divisi Layanan dan Kerjasama

Memberikan solusi atas kebutuhan serta komplain pengguna dalam rangka meningkatkan dukungan layanan TIK yang prima bagi setiap warga UNSRAT. Membangun dan memelihara kerjasama yang baik dengan institusi lain dalam rangka peningkatan dan pengembangan layanan TIK UNSRAT bagi masyarakat luas.

Untuk dapat menjamin terlaksananya tugas pokok dari masing-masing divisi seperti tersebut di atas, maka direkrutlah SDM-nya dari kalangan dosen program studi informatika yang dinilai mempunyai kapasitas dan kompeten di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Permasalahannya adalah bahwa untuk jabatan fungsional/tenaga teknis belum tercantum dalam SBM sehingga sulit untuk melakukan pembayaran honorarium kendati hal tersebut sudah tertata dalam PO UPT TIK. Oleh karena itu hal ini perlu diusulkan kepada kementerian keuangan agar permasalahan ini dapat teratasi.

## 2) Infrastruktur

Konfigurasi infrastruktur jaringan TIK UNSRAT saat ini adalah seperti Gambar 3.8.





Sejalan dengan kebutuhan akses internet yang terus meningkat dan semakin meningkatnya konten multimedia maka rasio ini masih perlu untuk terus ditingkatkan disamping itu kontinuitas layanan internet perlu dijaga keandalannya. Hal ini penting untuk memberikan jaminan bagi kelancaran operasional kegiatan SIT UNSRAT disamping aktivitas lainnya yang memanfaatkan akses internet yang andal, seperti a.l. e-learning termasuk kuliah daring, video conference dan e-procurement.

Untuk memfasilitasi civitas akademika UNSRAT mengakses jaringan TEIN (Trans-Eurasia Information Network) yang menyediakan jaringan penelitian dalam skala besar dan komunikasi data pendidikan untuk regional Asia-Pasifik, maka direncanakan pada tahun 2015 UPT TIK UNSRAT akan berkoordinasi dengan ITB Network Information Centre dalam memanfaatkan jaringan TEIN4 (Generasi ke-4 dari TEIN) dengan kapasitas bandwidth menjadi 622 Mbps terkoneksi langsung ke Singapura tanpa biaya. Tujuan dari TEIN4 adalah untuk memperluas konektivitas penelitian dan pendidikan, menghubungkan peneliti, pengajar dan pelajar yang berada dalam regional Asia-Pasifik serta civitas pendidikan di seluruh dunia. TEIN4 bekerja sama dengan DANTE, APAN, Trans PAC3, Pacific Wave, dan Internet2.

Permasalahan yang ada adalah sampai saat ini, UNSRAT masih menggunakan 1 (satu) provider. Sehingga apabila akses jaringan internet pada provider dimaksud bermasalah, maka akses internet di UNSRAT akan bermasalah juga. Oleh karena itu ke depan perlu dikaji untuk melibatkan lebih dari satu provider, walaupun dengan konsekuensi pendanaan yang akan meningkat.

Permasalahan lainnya adalah suplai tenaga listrik dari PLN yang belum dapat diandalkan sehingga menyebabkan terganggunya layanan internet jika terjadi listrik padam. Kendati dapat disiasati dengan penggunaan Genset, tetapi mengingat biaya BBM industri yang relatif mahal maka akan menimbulkan biaya tinggi jika listriknya padam dalam waktu yang cukup lama. Untuk mengatasi permasalahan ini maka perlu dikaji kemungkinan sewa colocation data center dengan pihak provider. Dengan sewa colocation data center akan mengatasi masalah listrik, disamping dapat diperoleh keuntungan lain seperti biaya pemeliharaan bahkan pengembangan perangkat keras dapat ditekan.

### 3) Sistem Informasi Terpadu (SIT)

Sistem Informasi Terpadu UNSRAT sudah mulai dikembangkan tahun 2009 dengan dana PNBPN dan dilaksanakan oleh pihak ketiga. Adapun modul-modul yang masuk dalam paket pengembangan SIT tahun 2009 terdiri dari:

- a) Modul Pendaftaran Ujian Masuk Online
  - i. Pendaftaran Online
  - ii. Generator Nomor Ujian dan Pencetakan Kartu Ujian
- b) Modul Registrasi & Heregistrasi Mahasiswa
  - i. Registrasi Mahasiswa Baru
  - ii. Herregistrasi Mahasiswa Lama
- c) Modul Akademik
  - i. Administrasi Akademik
  - ii. Portal Mahasiswa
  - iii. Portal Dosen
- d) Modul Pengelolaan Pustaka
- e) Modul Pengelolaan Penelitian Pengabdian pada Masyarakat
  - i. Administrasi Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
  - ii. Portal Penelitian
  - iii. Portal Pengabdian pada Masyarakat
- f) Modul Pengelolaan Aset
- g) Modul Pengelolaan Keuangan
- h) Modul Perencanaan Anggaran
- i) Modul Pengelolaan Pegawai (SDM)
- j) Modul Pengelolaan Alumni dan Karir
- k) Modul Decision Support System

Dari keseluruhan modul di atas sampai dengan tahun 2014 yang sudah berjalan dengan baik adalah *Modul Pendaftaran Mahasiswa Baru, Modul Registrasi & Heregistrasi*

*Mahasiswa dan Modul Akademik, Modul Pengelolaan Keuangan Anggaran dan Pengelolaan Pegawai* masih dalam tahap data entri. Modul Pengelolaan Pustaka sedang dalam tahap migrasi data, sedangkan modul-modul lainnya akan dimanfaatkan selanjutnya dan diharapkan semua modul sudah berjalan lengkap pada tahun 2016. Penyebab belum dimanfaatkannya modul-modul yang lain adalah selain kurangnya SDM di bidang TIK, juga karena adanya aplikasi-aplikasi lain yang sedang digunakan oleh unit-unit kerja tertentu seperti bagian keuangan (SAI) dan bagian umum (SIMAK-BMN).

Khusus untuk modul akademik, umumnya sudah dimanfaatkan oleh program studi di tingkat strata satu (S1) sedangkan untuk S2 dan S3 belum semua program studi yang memanfaatkannya. Namun demikian dengan adanya tuntutan bagi setiap program studi untuk melengkapi data di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT), mendorong program studi lainnya memanfaatkan modul akademik karena data PDPT UNSRAT diekstrak dari basis data akademik yang ada di SIT.

Dari hasil FGD dengan pimpinan universitas salah satu fitur yang diharapkan dapat meningkatkan disiplin perkuliahan adalah penerapan absensi *online* dengan memanfaatkan kartu mahasiswa berbasis *smartcard* yang sudah digunakan. Selain itu untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemberian beasiswa maka pendaftaran mahasiswa calon penerima beasiswa dapat dilakukan secara online dan menjadi bagian dari Modul Akademik sehingga persyaratan akademik dapat diseleksi langsung oleh sistem.

Sehubungan dengan rencana UNSRAT untuk menjadi Badan Layanan Umum, maka perlu penyesuaian dalam beberapa aplikasi dalam SIT, terutama untuk modul pengelolaan keuangan. Selain itu karena beberapa fakultas sudah mulai menggunakan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), maka perlu ada penambahan fitur tersebut dalam modul akademik.

## B. Rencana Pengembangan

- *Pengembangan Infrastruktur*

Pengembangan infrastruktur TIK UNSRAT mengarah pada integrasi digital kampus dimana aktifitas di beberapa fakultas/unit kerja yang tersebar secara geografis akan menjadi satu kesatuan yang utuh secara digital. Integrasi digital ini dilakukan dengan tetap mengandalkan jaringan tulang-punggung serat optik yang akan dikembangkan untuk mendapatkan suatu konfigurasi jaringan tulang punggung yang dapat diandalkan. Menurut rencana, jaringan tulang-punggung yang sudah ada akan di re-konfigurasi dengan menambah beberapa *feeder* jaringan serat optic untuk mendapatkan suatu topologi jaringan berbentuk cincin. Disamping itu untuk memudahkan perawatannya, maka rute jaringan serat optik yang disalurkan di bawah tanah akan diberi tanda pengaman.

Selain pembenahan jaringan kapasitas *bandwidth* maupun perangkat keras (*hardware*) di pusat data akan terus ditingkatkan dalam rangka menjamin penyediaan akses informasi yang cepat efektif dan efisien.

- *Pengembangan Sumber Daya Manusia*

Pembangunan dan pengembangan TIK perlu didukung oleh penyiapan sumberdaya manusia yang handal dan berkompeten. Pengembangan SD ini merupakan salah satu usaha pengembangan konten perguruan tinggi khususnya UNSRAT sebagai lembaga pendidikan. Selain itu dengan adanya pengembangan konten tersebut diharapkan menjadi alternatif dalam menghadapi perkembangan teknologi konvergensi TIK yang meliputi telekomunikasi, komputer, elektronik, dan teknologi informasi. Kondisi itu perlu didukung oleh sejumlah kebijakan dan komitmen untuk mendorong eksistensi lembaga (fakultas) atau unit akademik (program studi) yang mewadahnya.

Salah satu upaya untuk mempercepat proses pengembangan TIK, maka sumber daya dosen dan mahasiswa potensial pada program studi Teknik Elektro dan Informatika dirasa perlu diberdayakan dalam mendukung operasional maupun pengembangan TIK dibawah koordinasi UPT TIK. Namun demikian, peran serta mahasiswa dalam menyumbangkan ide inovatif dan staf akademik dalam pengembangan konten tentu harus diperhatikan. Disisi yang lain, pemberdayaan sejumlah mahasiswa potensial dalam ikut serta membangun

aplikasi diperlukan dalam rangka membekali mereka dengan skill dan pengalaman sehingga kelak dapat bermanfaat ketika lulus.

Disamping itu, tidak menutup kemungkinan bagi UNSRAT untuk dapat bekerjasama dengan lembaga pendidikan profesional di bidang TIK untuk mengadakan pelatihan maupun pengujian kompetensi baik bagi SDM yang ada di lingkungan UNSRAT maupun masyarakat umum.

- *Pengembangan Software*

Untuk software system. UNSRAT akan terus mengupayakan kerjasama dengan instansi, lembaga atau industri perangkat lunak untuk mendapatkan software system yang legal dalam rangka mendukung pemerintah menekan angka pembajakan software. Selain itu dampak legalisasi tersebut akan mendorong penggunaan *software* berbasis *open-source* yang relative lebih murah sehingga mampu menurunkan biaya belanja pengadaan *software*, sehingga alokasi dana pengadaan *software* bisa dialihkan untuk peningkatan sumber daya manusia atau pendidikan dan pelatihan.

*Software* aplikasi yang ada saat ini di UNSRAT yakni Sistem Informasi Terpadu (SIT) memiliki dengan kurang lebih 11 (sebelas) modul aplikasi akan tetapi dalam kenyataannya belum semua dimanfaatkan. Diharapkan paling lambat tahun 2016 semua modul aplikasi yang ada di SIT UNSRAT sudah dimanfaatkan secara optimal sehingga proses administrasi di UNSRAT secara keseluruhan telah didukung oleh SIT. Jika hal ini terjadi maka optimalisasi TIK dalam sispem pendukung pengambilan keputusan (*Decision Supports System – DSS*) akan dapat dirasakan sehingga diharapkan akan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mendukung pengembangan UNSRAT menjadi Universitas yang Unggul dan berbudaya serta mampu bersaing secara global.

### 3.6.2 Sistem Penjaminan Mutu (SPM)

Perubahan tatanan masyarakat yang disertai dengan perubahan keperluan jenis layanan pendidikan yang sangat intensif serta tuntutan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas, menunjukkan semakin tingginya tingkat kesulitan dalam menyelenggarakan universitas. Semua ini mengharuskan adanya respon perubahan kinerja organisasi sesuai dengan tuntutan saat ini. Perubahan kinerja organisasi akan dapat berjalan dengan baik apabila organisasi tersebut memiliki sistem penjaminan mutu yang jelas dan teruji.

Penjaminan mutu adalah proses perencanaan, penerapan, pengendalian dan pengembangan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga *stakeholders* internal (mahasiswa, dosen dan karyawan) dan eksternal (masyarakat dunia usaha asosiasi profesi pemerintah) dari perguruan tinggi memperoleh kepuasan.

Mutu suatu perguruan tinggi adalah kesesuaian antara penyelenggaraan perguruan tinggi dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) maupun standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri berdasarkan visi dan kebutuhan dari para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Dengan demikian, terdapat standar mutu perguruan tinggi yang: (a) ditetapkan oleh Pemerintah (*government*); (b) disepakati bersama di dalam perguruan tinggi yang dituangkan dalam visi (*vision*); dan (c) dikehendaki oleh pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Suatu perguruan tinggi dinyatakan bermutu atau berkualitas, apabila perguruan tinggi tersebut mampu: (a) menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya; (b) menjabarkan visinya ke dalam sejumlah standar mutu dan standar mutu turunan; dan (c) menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sejumlah standar mutu dalam butir 2 di atas untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.

SPM bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka mewujudkan visi serta memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Perguruan tinggi merencanakan menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan SPMI; Perguruan tinggi melakukan *benchmarking* penjaminan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, baik ke dalam maupun ke luar negeri. Pencapaian tujuan penjaminan mutu melalui SPMI, pada gilirannya akan

diakreditasi melalui sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) oleh BAN-PT dan/atau lembaga mandiri lainnya (nasional, regional dan internasional) yang diakui Pemerintah.

Untuk itulah UNSRAT membentuk unit yang bertanggung jawab dalam pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal disebut sebagai Unit Penjaminan Mutu (UPM) dengan fungsi (a) membantu Rektor dalam melakukan pengawasan internal universitas (b) memberikan rekomendasi perbaikan untuk mencapai sasaran universitas secara ekonomis, efisien, dan efektif (c) membantu efektivitas penerapan pola tata kelola di universitas dan (d) membantu menjamin dan meningkatkan mutu pelayanan dan program akademik UNSRAT. Personil UPM ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor UNSRAT pada setiap tahunnya yang diawali dengan SK Rektor No. 97/J12/PP/2004 tertanggal 29 Januari 2004 dan dalam menjalankan tugasnya. UPM awalnya lebih banyak bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Evaluasi Kinerja (PR V). Pada perkembangan selanjutnya di dalam Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNSRAT yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nasional No. 43 Tahun 2013 UPM telah dikembangkan menjadi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang mempunyai tugas melaksanakan mengkoordinasikan dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNSRAT. Selanjutnya terkait SPM secara detail dijelaskan pada dokumen Pola Tata Kelola (PTK).

### **3.6.3 Satuan Pengawas Internal (SPI)**

Suatu organisasi terdiri dari beberapa organ yang harus diadakan untuk menciptakan suatu sistem untuk mencapai tujuannya. Masing-masing organ tersebut diberikan fungsi, tugas dan kewenangan untuk menjalankan urusan tertentu dalam rangka tata pengelolaan yang baik.

Dilingkungan perguruan tinggi khususnya UNSRAT berbagai peraturan perundang-undangan telah mengatur tentang berbagai unsur/pihak yang harus berperan dalam rangka tata pengelolaan yang baik tidak hanya organ yang secara formal ditentukan dalam UNSRAT tetapi berbagai unsur/pihak terkait, terutama dalam rangka melakukan pengawasan. Karena itu, pengawasan internal UNSRAT hanya merupakan bagian internal.



Organ UNSRAT terdiri atas: Rektor; Senat; Satuan Pengawasan; Dewan Penyantun; dan Majelis Guru Besar. Dari organ UNSRAT tersebut, Satuan Pengawasan mempunyai tugas dan wewenang secara tegas, tetapi bukan berarti pengawasan internal dalam UNSRAT hanya diletakkan pada Satuan Pengawasan tersebut. Organ Rektor secara umum mempunyai tugas yang sama bahkan Satuan Pengawasan Internal menjalankan fungsi pengawasan untuk dan atas nama Rektor. Demikian juga masing-masing organ yang lain dan unit kerja yang ada di UNSRAT mempunyai tugas dan wewenang yang secara tidak langsung mempunyai fungsi yang sama untuk melakukan pengawasan secara internal dalam rangka pengembangan UNSRAT. Atas dasar hal tersebut maka masing-masing organ dan unit kerja UNSRAT dalam menjalankan fungsinya akan melakukan pengawasan secara tidak langsung atas tugas dan wewenangnya sehingga Visi dan Misi UNSRAT dapat dicapai dan diperhatikan oleh semua organ dan unit UNSRAT.

Dalam Petunjuk Teknis dari Inspektorat Jenderal Kemendikbud (Peraturan Inspektur Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 5173/G/HK/2013 Tentang Petunjuk Teknis Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47 Tahun 2011 Tentang Satuan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Pendidikan Nasional, fungsi SPI adalah:

1. Pengawasan terhadap aspek tugas dan fungsi mencakup: a) Perencanaan program unit organisasi; b) Pelaksanaan program kegiatan unit organisasi; c) Pelaporan terhadap pelaksanaan kegiatan unit organisasi; dan d) Evaluasi pelaksanaan kegiatan unit organisasi.
2. Pengawasan terhadap aspek kepegawaian mencakup: a) Penyusunan formasi dan pengadaan pegawai; b) Pengangkatan, Penempatan dan Mutasi Perpindahan Pegawai; c) Pengembangan pegawai; d) Kesejahteraan pegawai; d) Pembinaan dan disiplin pegawai; dan e) Pemensiunan dan pemberhentian pegawai.
3. Pengawasan terhadap aspek Keuangan mencakup: a) Dokumen Anggaran (DIPA, RKAKL, POK, AK, Jadwal Kegiatan); b) Pengelolaan Keuangan (Kas, Bank, Pembukuan Pengeluaran, Penyimpanan); c) Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Perjalanan, dan Belanja Sosial; d) Pertanggungjawaban Keuangan; dan e) Penyusunan Laporan Keuangan.

4. Pengawasan terhadap Barang Milik Negara (BMN) mencakup: a) Pengadaan, Penyimpanan, Pendistribusian dan Penghapusan Aset (Tanah, Bangunan dan Barang); dan b) Laporan SIMAK-BMN.

Di lingkungan UNSRAT berdasarkan Statuta Universitas Sam Ratulangi (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 61 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi) bahwa, Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan organ universitas yang menjalankan tugas pengawasan bidang non akademik untuk dan atas nama Rektor. Dalam menjalankan fungsi, SPI mempunyai tugas dan wewenang: a) Penetapan kebijakan Program Pengawasan Internal bidang non akademik; b) Pengawasan internal terhadap pendidikan bidang non akademik; c) Penyusunan laporan hasil pengawasan internal; dan d) Pemberian Kesimpulan serta Rekomendasi/Saran mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non akademik pada Rektor, atas dasar hasil pengawasan internal.

Satuan Pengawasan Internal memegang prinsip bersifat independen, obyektif, memiliki integritas, professional/kompetensi, kerahasiaan dan tidak terpengaruh oleh tekanan pihak manapun serta memegang teguh Kode Etik Auditor SPI UNSRAT.

Satuan Pengawasan Internal terdiri atas 5 (lima) orang anggota dengan komposisi keahlian sebagai berikut: (1) bidang akuntansi/keuangan. (2) bidang manajemen sumber daya manusia (3) bidang manajemen asset (4) bidang hukum. dan (5) bidang ketatalaksanaan.